

Laporan Tahunan 2008



2008 Annual Report



Together We Save Our Environment



dutapertiwi
developer and real estate

Daftar Isi

Table of Contents

1	Profil Perusahaan Company Profile
1	Sekilas Perseroan Company Highlight
2	Struktur Organisasi Organization Structure
3	Visi & Misi Vission & Mission
4	Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioner & Audit Committee
6	Direksi Board of Directors
8	Pemegang Saham Shareholders
8	Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associate Companies
9	Data Saham Share Issuance
9	Data Obligasi Bond Issuance
9	Data Perdagangan Efek di BEI Summary of Shares Trading at ISX
10	Sumber Daya Manusia Human Resources
11	Portofolio Proyek Project Portfolio
12	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioner
14	Laporan Direksi Report from Board of Directors
17	Laporan Komite Audit Report from Audit Committee
18	Iktisar Keuangan Financial Highlights
19	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion
19	Tinjauan Operasional Operational Review
22	Tinjauan Keuangan Financial Review
28	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
30	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
31	Penghargaan Awards
32	Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan Responsibility for Annual Report
	Laporan Keuangan Financial Report



Sekilas Perseroan Company Highlight



PT Duta Pertiwi Tbk mengawali usahanya di bisnis real estate pada tahun 1987 dengan melakukan pengembangan areal komersial, yaitu sejumlah ruko di sekitar Jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Dan dalam waktu yang relatif singkat, seluruh unit ruko yang dibangun Perseroan telah habis terjual. Sukses yang diraih dari proyek pertama ini kemudian dilanjutkan dengan pengembangan proyek-proyek baru lainnya yang terutama berlokasi di Jakarta dan sekitarnya.

Sebagian besar proyek yang telah dan tengah di bangun saat ini berkedudukan di Jakarta. Namun Perseroan beserta anak perusahaan dan perusahaan asosiasi juga memperluas pembangunan proyek-proyeknya ke area sekitar kota Jakarta atau Jabodetabek, bahkan ke beberapa kota besar lain di Indonesia seperti Balikpapan dan Surabaya.

Secara garis besar jenis pengembangan yang dilakukan Perseroan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi saat ini dapat dikelompokkan dalam 4 jenis proyek pengembangan yang meliputi:

1. Superblok dan Komersial
2. Perumahan
3. Gedung Perkantoran
4. Hotel

PT Duta Pertiwi Tbk began its involvement in property development as developer since 1987 with the construction of commercial shophouses in Jalan Pangeran Jayakarta. The shophouse units were successfully sold out in shortly time. Following this successful project, the company began to develop other new projects that located within Jakarta and its surrounding area

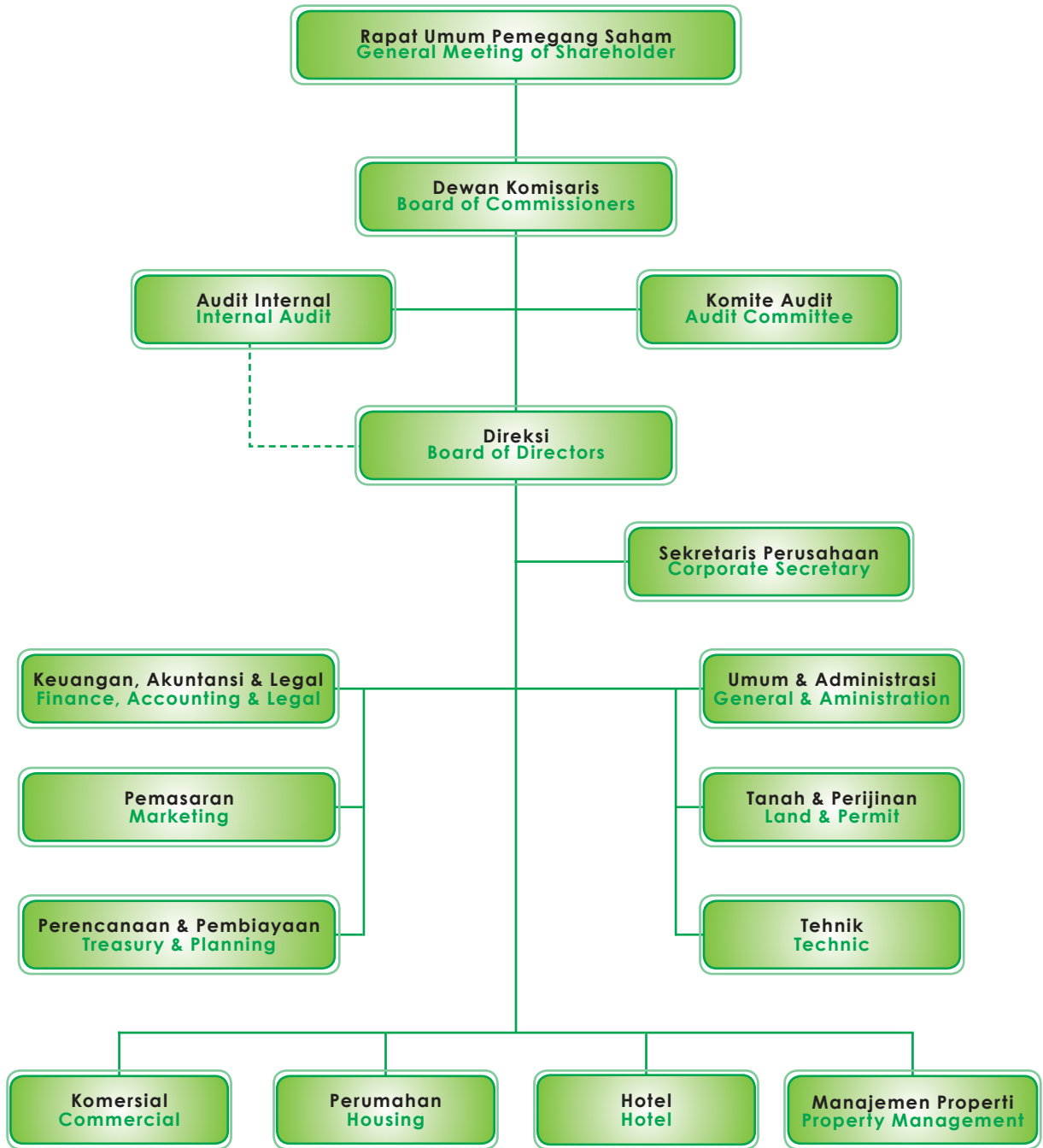
Although most projects developed are located in Jakarta, the company together with its subsidiaries and its associate companies have started to develop projects in greater Jakarta area or Jabodetabek, even in other some big cities of Indonesia such as Balikpapan and Surabaya.

Generally, developments done by the company, its subsidiaries and its associate company's include these 4 segments i.e.:

1. Superblock and commercial
2. Landed residential
3. Office building
4. Hotel

Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi dan Misi

Vission and Mission

Visi

Kepuasan pelanggan dan profesionalisme adalah fokus utama untuk menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif.

Vission

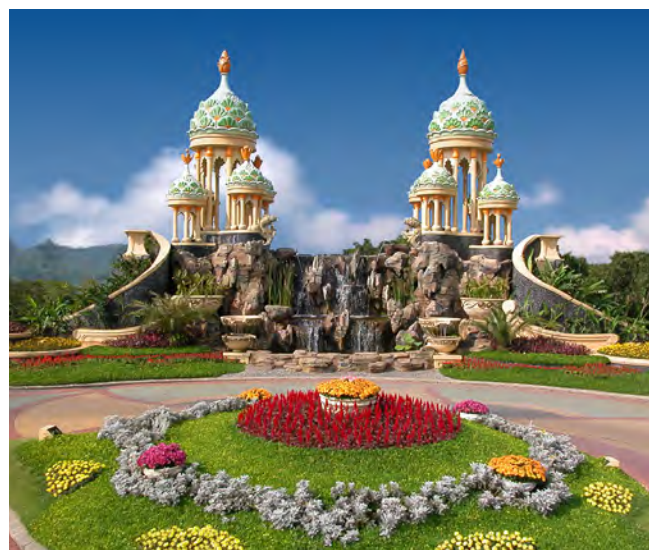
To become a winner in the competitive market with focus on customer satisfactory and professionalism.

Misi

Pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

Mission

To develop live quality and economic activity with its development.



Dewan Komisaris & Komite Audit

Board of Commissioners & Audit Committee



1

2

3

4

No	Nama, Jabatan & Pendidikan Name, Title & Education	Pengalaman Experience	Tahun Year
1	Muktar Widjaja (54 th/years) Komisaris Utama/ President Commissioner University of Concordia, Montreal, Canada; Commerce (1976)	*Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk *Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Direktur Utama PT Smart Tbk *Direktur PT Supra Veritas *Wakil Direktur Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk *Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *Direktur PT Tjiwi Kimia Tbk *Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk	sejak 2007 sejak 2007 1998-2007 1993-1998 1988-1993 sejak 1992 sejak 1988 2006-2007 1990-2005 1988-2006 1985-2005
2	Franky Oesman Widjaja (50 th/years) Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner Aoyama Gakuin University, Japan; Commerce (1979)	*Wakil Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Wakil Komisaris Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk *Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Executive Chairman of Asia Food & Properties Ltd *Komisaris Utama PT Smart Tbk *Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk *Direktur Utama PT Sinar Mas *Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd *Komisaris Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk	sejak 2007 sejak 2007 2006-2007 sejak 2006 sejak 2003 sejak 2001 sejak 2001 sejak 1996 2006-2007
3	Simon Lim (45 th/years) Komisaris/ Commissioner Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Akuntansi (1988) Asian Institute for Management, Filipina; MBA program (1992)	*Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk *Managing Director Finance Sinar Mas - Unit Usaha Agribisnis *Wakil Direktur Utama PT Smart Tbk *Direktur PT Smart Tbk *Direktur Eksekutif Sinar Mas - Unit Usaha Agribisnis *Direktur Keuangan PT Ferro Mas Dinamika *Bergabung dengan Drs. Utomo & Co. (Arthur Anderson)	sejak 2001 sejak 2004 sejak 2003 1995-2003 1994-2004 1992-1994 1987-1990
4	Prof. Dr. Teddy Pawitra (73 th/years) Komisaris Independen & Ketua Komite Audit/ Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; Ekonomi (1963) University of Minnesota, USA; Graduate School of Business Administration (1964-1965) Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; DR Ekonomi (1985)	*Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk *Komisaris Independen PT Smart Tbk *Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja *Anggota Dewan Komisaris PT Pendawa Sempurna *Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia *Direktur Utama PT Star Engines Indonesia *Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana *Direktur Utama PT German Motors Manufacturing *Direktur Utama PT Star Motors Indonesia *Direktur PT Gading Mas, Surabaya *Asisten Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia	sejak 2003 sejak 2008 sejak 2002 sejak 2001 sejak 1980 2002-2007 2002-2007 1999-2000 1984-1994 1984-1987 1979-1994 1976-1994 1968-1969 1965-1966



5

6

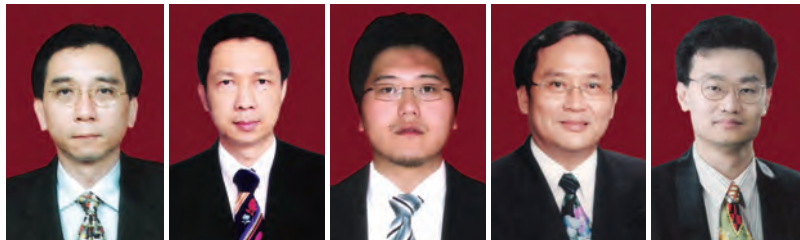
7

8

No	Nama, Jabatan & Pendidikan Name, Title & Education	Pengalaman Experience	Tahun Year
5	Prof. Susiyati B. Hirawan, SE, Msc, Phd (61 th/ <i>years</i>) Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia; Ekonomi (1972) Universitas of Birmingham, United Kingdom; Diploma in Development of Finance (1980) University of Birmingham, United Kingdom; Master of Social Science in Development of Administration (1982) University of Birmingham, United Kingdom; DR of Philosophy (1990) Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia; Guru Besar Tetap Ekonomi (2006)	*Komisaris Independen PT Smart Tbk *Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk *Komisaris PT ASABRI *Komisaris Utama PT Rekyasa Industri *Anggota Komisaris PT Danareksa *Deputi Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden RI *Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS *Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya *Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI *Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan RI	sejak 2007 sejak 2007 sejak 2007 sejak 1993 sejak 2004 2004-2008 2000-2007 1999-2004 1999-2004 1998-2000 1992-1998
6	H. Ryani Soedirman (61 th/ <i>years</i>) Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> Sekolah Tinggi Ilmu Politik dan Kemasyarakatan 17 Agustus 1945, Jakarta, Indonesia; Ilmu Administrasi Negara (1993)	*Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris Independen PT Smart Tbk *Komisaris PT Purinusa Ekapersada *Komisaris Independen PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *Anggota DPRD Tingkat II Kotamadya Ujung Pandang *Direktur Utama PT Sakti Central Utama *Komisaris Utama PT Central Karya Pratama	sejak 2007 sejak 2004 sejak 2003 2006-2007 2006-2007 2003-2007 2003-2007 1987-1992 1980-1997 1970-1997
7	Drs. Rusli Prakarsa (66 th/ <i>years</i>) Anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Member</i> Universitas Sumatera Utara, Indonesia; Akuntansi (1969)	*Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris Utama PT Bank Internasional Indonesia Tbk *Bergabung dengan Bank Panin, terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama *Bekerja di Bank Indonesia	sejak 2004 2000-2002 1975-2000 1971-1974
8	Drs. Pande Putu Raka, MA (64 th/ <i>years</i>) Anggota Komite Audit/ <i>Audit Committee Member</i> Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; Ekonomi (1972) Vanderbilt University, USA; Master of Arts (1977)	*Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *Komisaris PT Bursa Efek Indonesia *Komisaris PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk *Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk *Komisaris PT Bursa Efek Surabaya *Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya *Anggota Dewan Pengawas Perum Garam *Dosen Teori Ekonomi, Uang dan Bank STAN-Sekolah Tinggi Akuntansi Negara *Dosen Perdagangan International IIK-Institut Ilmu Keuangan *Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal *Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter *Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran *Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran *Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri *Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	sejak 2004 sejak 2007 sejak 2007 sejak 2007 sejak 2006 sejak 2006 2005-2008 2004-2007 2004-2007 1993-2007 1984-1992 1980-1990 1977-1980 1998-2004 1992-1998 1992 1988-1992 1979-1988 1977-1979

Direksi

Board of Directors



1

2

3

4

5

No	Nama, Jabatan & Pendidikan Name, Title & Education	Pengalaman Experience	Tahun Year
1	Harry Budi Hartanto (52 th/ <i>years</i>) Direktur Utama/ <i>President Director</i> Universitas Parahyangan, Bandung, Indonesia; Teknik (1983)	*Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Direktur Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk *Bergabung dengan Sinar Mas	sejak 2007 1996-2007 sejak 2006 sejak 1985
2	Welly Setiawan Prawoko (55 th/ <i>years</i>) Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia; Ekonomi (1988)	*Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Wakil Direktur Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk *Bergabung dengan Sinar Mas *Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto	sejak 2004 1993-2004 sejak 2003 sejak 1988 1976-1988
3	Michael J.P. Widjaja (24 th/ <i>years</i>) Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i> University of Southern California, USA; International Relation (2006)	*Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk *Wakil Direktur Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk	sejak 2007 sejak 2007
4	Stevanus Hartono Adjiputro (51 th/ <i>years</i>) Direktur/ <i>Director</i> Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Teknik Sipil (1983) University of Western Australia, Australia; Master of Business Administration (2002)	*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Executive Direktur Housing PT Duta Pertiwi Tbk *Project Manager PT Sinar Mas Griya *General Contractor PT Kaliraya Sari	sejak 1993 1989-1993 1984-1985 1981-1984
5	Teky Mailoa (45 th/ <i>years</i>) Direktur/ <i>Director</i> Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Teknik Sipil (1987) University of Wisconsin, Madison; Msc in Structure and Construction Management (1990)	*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk *Wakil Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas & PT Puradelta Lestari *Deputy Direktur Treasury & Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk *Asisten Manager-Project Planning and Control Tutor Saliba, Perini Corp., Los Angeles, USA *Project Planning and Scheduling John R. Hundley Inc. Orange Country, USA	sejak 2006 sejak 2003 sejak 1995 1993-1995 1991-1993 1990-1991



6

7

8

9

10

No	Nama, Jabatan & Pendidikan Name, Title & Education	Pengalaman Experience	Tahun Year
6	F. X. Ridwan Darmali (55 th/years) Direktur/Director Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia; Teknik Sipil (1981) Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia; Jurusan Jalan Raya (1994)	*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *General Manager PT Paraga Artamida *Direktur Teknik dan Perencanaan PT Duta Pertiwi Tbk *Chief Engineering PT Putra Satria Prima *Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco Consulting Engineers	sejak 2005 sejak 1992 1994-2005 1986-1991 1979-1985
7	Glen Hendra Gunadirdja (55 th/years) Direktur/Director Universitas Parahyangan, Bandung, Indonesia; Teknik Sipil (1981)	*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk *Project Housing PT Taman Harapan Indah	1993-2008 1989-2008 2003-2008 1981-1988
8	Hermawan Wijaya (41 th/years) Direktur/Director Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia; Akuntansi (1990)	*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk *Kantor Akuntan Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper) *Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta	sejak 2003 sejak 1992 sejak 2006 1990-1992 1989-1990
9	Petrus Kusuma (52 th/years) Direktur/Director University Fach Hochschule Aachen, Jerman; Teknik Sipil (1986)	*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Deputy Director Housing II PT Duta Pertiwi Tbk *Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk *Project Manager Villa Duta Bogor PT Pioneer *Staf PT Bangun Tjipta Pratama	sejak 2004 1995-2004 sejak 2004 1993-1995 1987-1993
10	Ratna Jahja Sanoesi (44 th/years) Direktur/Director Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Akuntansi (1988)	*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk *Bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk *PT Arga Indah Pratama (Napan Group) *PT Duta Anggada	sejak 2008 sejak 1991 1990-1991 1987-1990

Pemegang Saham Shareholders

Pemegang Saham The Shareholders	
	% Kepemilikan % Ownership
PT Ekacentra Usahamaju	50.45%
PT Paraga Arta Mida	34.86%
PT Sinar Mas Tunggal	0.34%
Masyarakat / public	14.35%

Anak Perusahaan & Perusahaan Asosiasi Subsidiaries & Associate Companies

Anak perusahaan Subsidiaries	Proyek Project	Kepemilikan Ownership
PT Duta Semesta Mas	Land Bank	100,00%
PT Duta Virtual Dotkom	Non Aktif	98,67%
PT Kembangan Permai Development	Taman Permata Buana	80,00%
PT Kurnia Subur Permai	Land Bank	100,00%
PT Misaya Properindo	Legenda Wisata	100,00%
PT Mitrakarya Multiguna	Land Bank	100,00%
PT Mustika Karya Sejati	Taman Permata Buana	100,00%
PT Pangeran Plaza Utama	Kota Bunga	100,00%
PT Perwita Margasakti	Superblok Ambassador Kuningan	100,00%
PT Prestasi Mahkota Utama	Land Bank	100,00%
PT Putra Alvita Pratama	Grand Wisata	53,52%
PT Royal Oriental	Plaza BII	74,11%
PT Saranapapan Ekasejati	Kota Bunga	100,00%
PT Sinarwijaya Ekapratista	Banjar Wijaya	100,00%
PT Sinarwisata Lestari	Hotel Le Grandeur, Mangga Dua	100,00%
PT Sinarwisata Permai	Hotel Le Grandeur, Balikpapan	100,00%

Perusahaan Asosiasi Associate Companies	Proyek Project	Kepemilikan Ownership
PT Anekagriya Buminusa	Kota Wisata	29,00%
PT Citraagung Tirta Jatim	ITC Surabaya Mega Grosir	40,00%
PT Dutakarya Propertindo	Non Aktif	50,00%
PT Kanaka Grahaasri	Kota Wisata	29,00%
PT Matra Olahcipta	Superblok Permata Hijau	50,00%
PT Mekanusa Cipta	Kota Wisata	29,00%
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	ITC Depok	50,00%
PT Prima Sehati	Kota Wisata	29,00%
PT Putra Prabukarya	Kota Wisata	29,00%



Data Saham Shares Issuance

Bulan / Tahun Month / Year	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Description	Harga Saham Penyesuaian Adjusted Share Price	
Nopember November	1994	225.000.000	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	3.150
Juli July	1995	277.500.000	Konversi Obligasi Konversi Conversion of Convertible Bond	-
Juli July	1996	346.875.000	Saham Bonus 4:1 Bonus Share 1:4	1.750
Februari February	1997	693.750.000	Pemecahan Nilai Nominal Stock Split	1.250
Maret March	1997	1.387.500.000	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	1.000
Juni June	2008	1.850.000.000	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	1.059

Data Obligasi Bond Issuance

Nama Obligasi Name of the Bond	Tanggal Terbit Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Jumlah Emisi Amount Issued
Obligasi Duta Pertiwi I	26 April 1996	26 April 2001	Rp 200.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi II	17 April 1997	17 April 2002	Rp 500.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi III	4 Agustus 1997	4 Agustus 2002	Rp 350.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi IV	10 Juli 2003	10 Juli 2008	Rp 500.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi V	11 Juli 2007	11 Juli 2012	Rp 500.000.000.000,-

Data Perdagangan Efek di BEI Summary of Shares Trading at ISX

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Transaksi Stock Trading	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Volume
2007					
January	990	810	840	502.660.000	535.500
February	950	850	860	366.270.000	419.500
March	970	850	890	2.652.925.000	2.957.000
April	980	860	940	2.867.360.000	3.058.500
May	1.230	860	1.160	58.457.365.000	52.628.000
June	1.170	1.000	1.030	2.838.665.000	2.478.000
July	1.180	950	1.080	2.870.180.000	2.565.500
August	1.060	980	1.000	961.365.000	920.500
September	970	850	940	350.645.000	368.000
October	1.040	800	900	1.938.575.000	2.195.000
November	950	880	890	13.768.740.000	15.531.000
December	930	850	910	369.820.000	407.000
2008					
January	960	900	900	1.033.490.000	1.121.000
February	1.160	900	1.000	2.560.120.000	2.619.500
March	1.140	850	950	1.489.620.000	1.468.000
April	1.140	950	1.100	1.157.125.000	1.094.500
May	1.160	1.100	1.160	3.293.180.000	2.942.000
June	1.170	1.100	1.100	280.210.000	253.000
July	1.050	1.000	1.000	5.125.000	5.000
August	0	0	1.000		0
September	0	0	1.000		0
October	0	0	1.000		0
November	0	0	1.000		0
December	0	0	1.000		0

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia sebagai mitra dalam menjalani kegiatannya untuk mencapai keberhasilan setiap usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara berkesinambungan dan terencana agar setiap karyawan ditempatkan pada posisi yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat mencapai produktivitas yang tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional, Perseroan mewujudkan program pendidikan dan pelatihan serta pengadaan program kesejahteraan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusianya.

Beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan Perseroan antara lain:

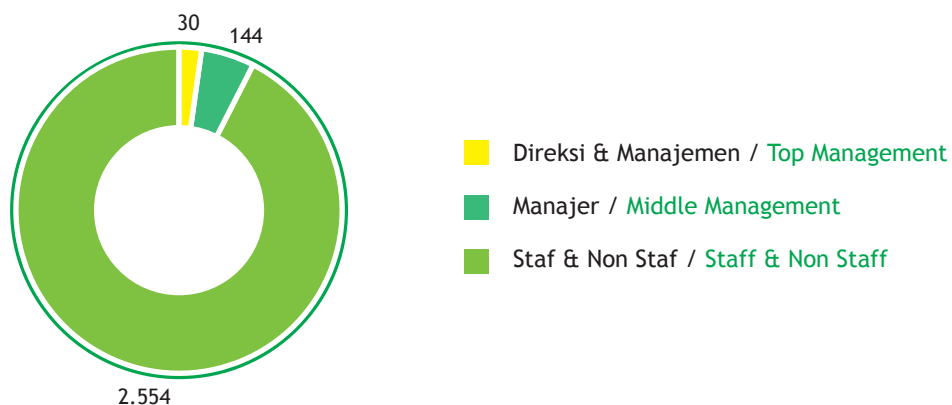
- a. General training / organizational dengan pendidikan dan pelatihan pada team work managerial training yang meliputi kepemimpinan, penyelesaian konflik dan penyelesaian masalah & pengambilan keputusan
- b. Technical training yang meliputi komputer, pemasaran, manajemen gedung, keuangan dan bahasa asing
- c. Personal development training yang meliputi interpretasi dan implementasi Seven Habits, mengatasi stress
- d. Training promosi yang meliputi Effective Manager, Managing the Changing Organization dan Strategy & Entrepreneurship.

The company believes that human resources have played an important role as a partner in achieving its successful development. Thus, human resources development has been done continuously and well planned to position an employee according to his/her ability in order to achieve high productive result. The company has education and training program to increase its professional ability as well as welfare program as a basic for their development.

Some education and training programs done by the company are:

- a. General training/organizational for team work managerial training that include leadership, resolving conflict successfully and problem solving & decision making
- b. Technical training that include computer, marketing, building management, financial and language
- c. Personal development training that include interpretation and implementation of seven habits, managing stress
- d. Training promotion that include effective manager, managing the changing organization and strategy & entrepreneurship

Komposisi Karyawan Perseroan pada akhir tahun 2008
Employee composition by the end of year 2008





Portofolio Proyek

Project Portfolio

Proyek Project	Tahun year
Proyek Superblok dan Komersial / Superblock and Commercial Projects	
Superblok Mangga Dua: Ruko Tekstil Mangga Dua; Ruko Bahan Bangunan Mangga Dua; Mangga Dua Court; ITC Mangga Dua; Mal Mangga Dua; Orion Mangga Dua; Hotel Le Grandeur Mangga Dua ; Wisma Eka Jiwa; Jembatan Niaga I; Ruko Mangga Dua Blok A; Jembatan Niaga II; Harco Mas Mangga Dua; Jembatan Niaga III	1989 - 2006
Superblok Roxy Mas: Ruko Roxy Mas; ITC Roxy Mas & Apartemen	1990 - 1995
Superblok Cempaka Mas: Graha Cempaka Mas; ITC Cempaka Mas Mega Grosir; Ruko Mega Grosir Cempaka Mas	1994 - 2002
Superblok Ambassador Kuningan: Mal Ambassador & Apartemen Ambassador I; ITC Kuningan & Apartemen Ambassador II	1995 - 2003
Superblok Fatmawati Mas: Duta Mas Fatmawati; ITC Fatmawati	1996 - 2001
Superblok Mangga Dua Surabaya: Ruko Mangga Dua Surabaya; Mangga Dua Center	1997 - 2007
Superblok Permata Hijau: Rukan Permata Hijau; Grand ITC Permata Hijau; Apartemen Grand Permata	2002 - 2004
ITC Depok	2004 - 2005
ITC Surabaya Mega Grosir	2005 - 2007
Proyek Perumahan / Landed Residential Project	
Taman Duta Mas	1988 - 1998
Banjar Wijaya	sejak 1991
Kota Bunga	sejak 1993
Taman Permata Buana	sejak 1993
Kota Wisata	sejak 1996
Legenda Wisata	sejak 1998
Grand Wisata	sejak 2005
Lain-lain / Others	
Ruko Pangeran Jayakarta	1988 - 1989
Hotel Le Grandeur Balikpapan	1993 - 1994
Plaza BII Office Building	1995 - 1997

Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners



Para pemegang saham yang kami hormati,

Tahun 2008 merupakan tahun yang berat dan penuh tantangan bagi perseroan untuk mempertahankan kinerja usahanya. Krisis ekonomi global yang berkepanjangan menyebabkan resesi dunia yang tidak terbandung. Pelaku usaha dikejutkan oleh berbagai berita negatif kejatuhan raksasa perusahaan-perusahaan dunia.

Perseroan menyadari bahwa dalam kondisi perekonomian yang tidak menguntungkan ini, rencana kerja perseroan harus disesuaikan dengan kondisi pasar yang dihadapkan dengan pasar yang sangat kompetitif dengan daya beli yang semakin menurun sementara beberapa pos biaya tetap tidak mungkin diturunkan.

Penyesuaian rencana kerja yang dilakukan oleh manajemen patut dihargai karena dengan adanya penyesuaian tersebut, kinerja perseroan menunjukkan kondisi yang cukup stabil untuk mampu bertahan terhadap perekonomian yang belum membaik.

Dear valued shareholders,

2008 was a challenging and difficult year for the company to maintain its performance. A never ended global economic crisis has resulted in world recession. The bankrupt of some world class big companies was becoming negative headline news.

The company is aware that during this uncertainty economic condition, budget plan of the company should be adjusted to anticipate the competitive market with a decreasing buying power while some fixed expenses is unreduced able.

The adjusted budget plan made by management should be appreciated since this adjustment had maintained the performance of the company to be strong enough for facing the uncertainty economic.



Kinerja keuangan perseroan menunjukkan Total Aktiva yang relatif sama jumlahnya dari tahun 2007 ke tahun 2008. Sedangkan Total Kewajiban menurun sebesar 22%, dengan Total Ekuitas meningkat sebesar 32%. Margin Laba Bersih mengalami sedikit penurunan dari 5% di tahun 2007 menjadi 4% di tahun 2008. Pencapaian kinerja ini menurut hemat kami cukup realistis dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang belum membaik saat ini.

Sementara itu rencana kerja tahun mendatang yang disampaikan oleh manajemen telah mempertimbangkan segala aspek kemungkinan sehingga menurut hemat kami akan realistis dalam pencapaiannya.

Kami yakin bahwa manajemen senantiasa menerapkan kebijaksanaan yang paling menguntungkan bagi perseroan. Dan kami juga percaya bahwa ke depan perbaikan kinerja akan terus diupayakan oleh manajemen perseroan. Karena itu dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak akan sangat membantu demi terwujudnya kinerja perseroan yang lebih baik lagi.

Selama tahun 2008, susunan anggota Dewan Komisaris perseroan tidak mengalami perubahan dan sampai saat ini komite yang terbentuk adalah Komite Audit yang diketuai oleh salah satu anggota komisaris independen.

Financial performance of the company recorded that Total Assets remain unchanged from year 2007 to year 2008. While Total Liabilities decreased by 22% followed by the increased as much as 32% in Total Equity. Net Profit Margin slightly decreased from 5% in 2007 become 4% in 2008. In our opinion, this achievement was realistic considering the current uncertainty economic aspect.

The management has submitted budget plan for the upcoming year of which has considering any possible aspect. Thus, we believe that this budget plan should be realistic in achievement.

We convince that the management always performing their best in implementing the most favorable policy to operate the company. And we also believe that in the future the management will always improve the company's performance. Therefore support and good cooperation from all stakeholders will be highly needed to achieve the goal.

During 2008, the Board of Commissioners remain unchanged and committee formed under this Board is Audit Committee of which the chairman is one member of the independent commissioners.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muktar Widjaja', written over a light blue circular stamp.

Muktar Widjaja
Komisaris Utama **President Commissioner**

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Para stakeholders yang kami hormati,

Fokus perseroan masih pada pengembangan proyek perumahan meskipun belum ada proyek perumahan baru yang diluncurkan tetapi perseroan tetap konsisten meluncurkan cluster-cluster baru pada beberapa proyek perumahan yang sudah ada.

Sementara untuk proyek komersial, belum ada pengembangan baru selain peluncuran kios jembatan baru yang menghubungkan proyek Mal Ambassador dan ITC Kuningan.

Meskipun penjualan tahun ini tercapai dibawah target, tetapi perseroan masih membukukan laba bersih sebesar Rp 40 miliar atau menurun 32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontribusi atas penurunan laba bersih ini berasal dari kenaikan beban usaha sebesar 5% sehingga laba usaha mengalami penurunan sebesar 32% meskipun laba kotor hanya mengalami penurunan

Dear valued stakeholders,

The company is still focus on the development of housing projects. Even though no new housing project was launched but still new clusters were consistently introduced in the existing housing projects.

For commercial project still remain the same, except the launching of one new commercial bridge with kiosk inside that connecting the Mal Ambassador and ITC Kuningan.

Although sales was achieved below target, the company managed to record net income of Rp 40 billion or decreased 32% in compare with previous year. Contributor of falling net income was due to increased in operating expense as much as 5% that resulted in 32% decreased of operating income versus 4% increased of gross profit. Another contributor coming from tax



sebesar 4%. Kontributor lainnya berasal dari beban pajak yang meningkat sebesar 83% akibat dari penghapusan atas aktiva pajak tangguhan guna menyesuaikan dengan perubahan atas peraturan pajak penghasilan bagi pengembang yang akan mulai berlaku pada tahun 2009. Laba sebelum pajak dan hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan mengalami peningkatan sebesar 8%.

Kontributor pendapatan perseroan tahun 2008 berasal dari penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko sebesar 54%, penjualan tanah dan bangunan strata title sebesar 4%, sewa sebesar 16%, hotel sebesar 10% dan lain-lain sebesar 16%.

Gedung perkantoran Plaza BII berhasil mempertahankan tingkat hunian sebesar 99%. Sedangkan dua buah hotel yaitu Le Grandeur Mangga Dua dan Le Grandeur Balikpapan mencapai tingkat hunian sebesar masing-masing 81% dan 70%.

Selanjutnya, manajemen akan melaporkan beberapa kejadian penting selama tahun 2008.

Pada bulan Januari, perseroan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Duta Semesta Mas dari yang semula sebesar 60% menjadi sebesar 100%. Anak perusahaan ini memiliki cadangan lahan komersial yang berlokasi di selatan Jakarta.

Pada bulan Juni, perseroan melakukan penawaran umum terbatas II yang menghasilkan dana sebesar Rp 520 miliar. Dana perolehan tersebut setelah dikurangi dengan segala biaya dimanfaatkan untuk pelunasan hutang Obligasi Amortisasi Duta Pertiwi IV dan pembayaran cicilan hutang kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan sisanya untuk modal kerja perseroan.

expense that increased 83% as a result of writing off the deferred tax assets due to new income tax regulation applied for developer starting year 2009. Profit before tax and minority interest was increased by 8%.

Revenues in 2008 was generated from sales of land, houses and shophouses for 54%, sales of land and buildings with strata title for 4%, rental for 16%, hotel for 10% and others for 16%.

Office building, Plaza BII manages to maintain its occupancy level at 99%. Whilst two hotels, Le Grandeur Mangga Dua and Le Grandeur Balikpapan reached occupancy level at 81% and 70% respectively.

The management would also like to highlight some important events remarked in year 2008.

In January, the company has increased its ownership in a subsidiary namely PT Duta Semesta Mas from the existing 60% become 100%. This subsidiary owns land bank located in southern part of Jakarta that is intended for commercial development.

In June, the company issued a second right issue that resulting to proceed of Rp 520 billion. The entire proceed after reduction by all issuance cost was allocated to pay off Obligasi Amortisasi Duta Pertiwi IV and to pay debt installment to PT Bank Negara Indonesia Tbk as well as for working capital.



Pada bulan Juni, rapat umum pemegang saham tahunan juga menyetujui pengangkatan Ratna Jahja Sanoesi sebagai anggota Direksi yang baru.

In June, annual general meeting of shareholder agreed to appoint Ratna Jahja Sanoesi as a new director of the company.

Pada bulan Agustus, Glen Hendra Gunadirdja selaku salah satu anggota direksi telah memasuki usia pensiun. Manajemen berterima kasih atas pengabdian dan kerjasama yang baik dari beliau selama masa baktinya pada perseroan.

In August, Glen Hendra Gunadirdja, one member of Board of Directors, has entered his pension age and retired from the company. Management is very much appreciating for his loyalty and kind assistance during his working years with the company.

Akhirnya manajemen juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan karyawan perseroan yang telah memberikan dukungan yang baik kepada manajemen sehingga kinerja perseroan tetap terjaga.

Lastly, the management would like to appreciate all loyal shareholders and employees who keep supporting the management. With this support, the company managed to maintain its performance.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

Harry Budi Hartanto
Direktur Utama **President Director**



Laporan Komite Audit Report from Audit Committee



Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk saat ini terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. DR. Teddy Pawitra | : Ketua |
| 2. Drs. Pande Putu Raka, MA | : Anggota |
| 3. Drs. Rusli Prakarsa | : Anggota |

Selama tahun buku 2008 Komite Audit secara rutin telah melakukan telaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan dan mendiskusikannya dengan manajemen. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan. Demikian pula dalam rangka peningkatan pengawasan internal, pertemuan rutin telah diadakan dengan Auditor Internal perseroan untuk menelaah berbagai temuannya.

Disamping itu Komite Audit juga membahas dengan Auditor eksternal dan manajemen Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

PT Duta Pertiwi Tbk Audit Committee members are :

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. DR. Teddy Pawitra | : Chairman |
| 2. Drs. Pande Putu Raka, MA | : Member |
| 3. Drs. Rusli Prakarsa | : Member |

During the fiscal year 2008 The Audit Committee had held routine review on the Company's quarterly financial reports and had discussed it with the management. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget. Furthermore, in order to enhance the internal control, routine meetings had been held with the Internal Auditor of the company to discuss its findings.

Besides, the Audit Committee also discussed with external auditor and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2008. The Company's Consolidated Financial Statements have been presented in accordance with the prevailing legal regulations.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2008 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah)

(Amounts In Million Rupiah)

Deskripsi	2008	2007	2006	2005	2004	Description
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	606.836	487.264	289.218	460.798	296.015	Cash and cash equivalents
Persediaan	1.199.354	1.115.924	1.329.343	990.799	1.126.451	Inventories - net allowance for decline in value
Tanah yang belum dikembangkan	1.399.083	1.539.004	1.478.177	1.704.997	1.088.367	Land for development
Aktiva tetap - setelah dikurangi penyusutan	239.693	241.726	229.056	235.377	714.108	Property and equipments - net of accumulated depreciation
Properti Investasi - setelah dikurangi penyusutan	517.898	528.620	544.807	560.994	na	Investment property - net of accumulated depreciation
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Shareholders' Equity
Total kewajiban	1.837.737	2.341.874	2.441.388	2.601.167	2.653.597	Total liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	409.928	459.929	426.151	433.538	375.881	Minority interest in net assets of subsidiaries
Ekuitas	2.265.863	1.711.652	1.651.273	1.577.436	1.675.783	Equity
Laba Rugi						Profit & Loss
Pendapatan usaha	1.062.379	1.274.546	1.101.411	891.190	900.127	Sales and revenues
Laba kotor	575.136	599.086	530.928	519.778	489.415	Gross profit
Laba usaha	102.480	149.877	109.901	108.034	112.194	Income from operation
Laba sebelum pajak	142.214	131.761	137.969	102.375	107.825	Income before tax
Pajak penghasilan	58.974	32.281	25.656	13.619	16.865	Income tax
Hak minoritas atas bagian laba (rugi) bersih pada anak perusahaan	43.152	40.542	39.370	27.899	31.317	Minority interest in net income (loss) of subsidiaries
Laba (rugi) bersih	40.088	58.938	72.943	60.857	59.643	Net income (loss)
Laba (rugi) bersih per saham	24,76	42,48	52,57	43,86	42,99	Basic Earnings per Share
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Ratio (%)
Pendapatan usaha	-17%	16%	24%	-1%	-26%	Sales and revenue
Laba usaha	-32%	36%	2%	-2%	-32%	Income from operation
Laba bersih	-32%	-19%	20%	2%	-39%	Net income
Rasio Usaha (%)						Operating Ratio (%)
Laba (rugi) bersih terhadap pendapatan usaha	4%	5%	7%	7%	6%	Net income to sales and revenue
Laba (rugi) bersih terhadap ekuitas	2%	3%	4%	4%	3%	Net income to equity
Laba (rugi) bersih terhadap jumlah aktiva	1%	1%	2%	1%	2%	Net Income to Total Assets
Rasio Keuangan (%)						Financial Ratio (%)
Jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas	37%	76%	72%	87%	93%	Debt to equity
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	81%	137%	148%	165%	158%	Liabilities to equity
Rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva	41%	52%	54%	56%	56%	Liabilities to total assets



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASI

Secara garis besar jenis pengembangan yang dilakukan perseroan saat ini dapat dikelompokkan dalam 4 jenis proyek pengembangan yang meliputi:

1. Superblok dan Komersial
2. Perumahan
3. Perkantoran
4. Hotel

Superblok dan Komersial

Sampai saat ini perseroan, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi telah mengembangkan sembilan proyek superblok dan komersial. Superblok adalah pembangunan sarana perdagangan dan hunian terpadu dalam satu kawasan yang meliputi kombinasi pusat perbelanjaan, apartemen, ruang perkantoran dan ruko serta hotel. Kesembilan proyek superblok dan komersial tersebut adalah Superblok Mangga Dua, Superblok Roxy Mas, Superblok Cempaka Mas, Superblok Ambassador Kuningan, Superblok Fatmawati Mas, Superblok Mangga Dua Surabaya, Superblok Permata Hijau, ITC Depok dan ITC Surabaya Mega Grosir.

Perumahan

Perseroan, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi telah mengembangkan tujuh proyek perumahan yaitu Taman Duta Mas, Banjar Wijaya, Taman Permata Buana, Kota Bunga, Kota Wisata, Legenda Wisata dan Grand Wisata.

Perkantoran

Perseroan dan anak perusahaan membangun areal perkantoran bersertifikat strata title untuk dijual yang berlokasi di gedung ITC Mangga Dua, Wisma Eka Jiwa, Ambassador Kuningan dan ITC Cempaka Mas.

Disamping itu melalui anak perusahaan, perseroan juga memiliki gedung perkantoran untuk disewakan yaitu Plaza BII.

OPERATIONAL REVIEW

Operation activity of the company can be categorized into four type of development, i.e.:

1. Superblock and commercial
2. Landed Residential
3. Office
4. Hotel

Superblock and commercial

Today, the company and its subsidiaries as well as associated companies has developed nine superblock and commercial projects. Superblock is an integrated development of trading center and residential within one complex of mixed use development that can be arrived from the combination of shopping center, apartment, office space, shophouse and hotel. The nine projects are Mangga Dua Superblock, Roxy Mas Superblock, Cempaka Mas Superblock, Ambassador Kuningan Superblock, Fatmawati Mas Superblock, Mangga Dua Surabaya Superblock, Permata Hijau Superblock, ITC Depok and ITC Surabaya Mega Grosir.

Landed Residential

The company and its subsidiaries as well as associated companies has developed seven landed residential projects, i.e. Taman Duta Mas, Banjar Wijaya, Taman Permata Buana, Kota Bunga, Kota Wisata, Legenda Wisata and Grand Wisata.

Office

The company and its subsidiaries has developed strata title office space intended for sale that are located in the building of ITC Mangga Dua, Wisma Eka Jiwa, Ambassador Kuningan and ITC Cempaka Mas.

Thru its subsidiary, the company has owned office building Plaza BII that creates recurring rental income for the company.



Hotel

Perseroan melalui anak perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan dua buah hotel bintang empat yaitu Hotel Le Grandeur Mangga Dua yang berada dalam kawasan Superblok Mangga Dua dan Hotel Le Grandeur Balikpapan di Kalimantan Timur. Pada awalnya kedua hotel ini menggunakan sistem franchise dari Dusit Group yang berkantor pusat di Bangkok, kemudian sejak 1 April 2006 perseroan tidak melanjutkan sistem franchise tersebut dan memutuskan untuk melakukan pengelolaan sendiri dengan mengganti nama Dusit menjadi Le Grandeur.

Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan perseroan selalu terarah yang didasarkan pada analisis permintaan dan penawaran, trend pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Pada prinsipnya, masing-masing pimpinan proyek diberi wewenang untuk menjalankan strategi pemasaran yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pemasaran produk perseroan ditangani oleh unit-unit pemasaran perseroan dan agen penjualan serta sistem buyer get buyer. Perseroan membuka kantor pemasaran di masing-masing lokasi proyeknya selama tujuh hari seminggu. Di dalam kantor pemasaran, perseroan menyediakan maket proyek-proyek yang dikembangkan, baik untuk produk perumahan maupun komersial. Perseroan juga memiliki unit-unit contoh yang dapat dilihat oleh calon pembeli di lokasi.

Hotel

Thru its subsidiaries, the company also owns and operates two four star hotel i.e. Le Grandeur Mangga Dua, located within the Mangga Dua Superblock, and Le Grandeur Balikpapan, located in East Kalimantan. Initially, these two hotels were operated by Dusit Group of Thailand with franchise system and started 1 April 2006, the company decided to terminate the franchise agreement and to operate the hotels with its own management by changing the Dusit name to Le Grandeur.

Marketing

Marketing strategy applied by the company is based on carefully analysis of demand and supply, market trend and other external factors. Principally each project head is given authority to apply the marketing strategy decided by the Board of Directors.

Each project of the company has its own marketing team and therefore marketing of the product is handled either by the in house team or brokerage firm as well as with the buyer get buyer system. Each marketing office is open seven days a week. Inside the marketing office, any under developing landed residential and commercial project is shown. The company also has show unit in site that can be visited by the customers.



Perseroan menyadari pentingnya ketersediaan Kredit Pemilikan Rumah untuk menunjang proses pemasaran, karenanya perseroan juga telah memiliki kerjasama dengan beberapa bank untuk pemberian fasilitas kredit kepemilikan bagi para pembeli.

Prospek Usaha

Pertumbuhan sektor properti berhubungan erat dengan pertumbuhan makro ekonomi yang berkaitan dengan laju inflasi dan suku bunga. Penurunan suku bunga saat ini hingga ke level 8% oleh Bank Indonesia telah mendorong bank-bank nasional untuk mengucurkan kredit konsumtif seperti kredit kendaraan, kartu kredit dan kredit pemilikan rumah. Penurunan tingkat suku bunga juga berdampak pada penurunan tingkat suku bunga Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan masyarakat akan produk-produk properti. Penurunan suku bunga dari segi investasi juga berdampak pada menurunnya suku bunga deposito yang pada akhirnya juga mendorong masyarakat untuk mencari alternatif investasi lain seperti di sektor properti.

Guna mengantisipasi peningkatan permintaan tersebut, sampai akhir tahun 2008, perseroan memiliki cadangan lahan yang sedang dikembangkan seluas 66 ha untuk perumahan dan komersial, dan lahan yang belum dikembangkan seluas 1.346 ha yang meliputi lahan untuk perumahan seluas 1.326 ha dan lahan untuk komersial seluas 20 ha.

The company aware that Home Mortgage Loan is taking an important rule in the marketing process, therefore the company has agreements with several banks to support the mortgage loan given to its customers.

Future Prospect

Property market is very much affected by the macro economic growth especially in connection with the inflation and interest rate. Bank of Indonesia has gradually push down the interest rate to level 8% that resulting in expansion of consumer loan i.e. car loan, credit card and home mortgage loan by national banks. Interest rate applied for home mortgage loan is also affected by the pushing down interest rate and at the end consumer demand on property products will be increase due to lower interest rate. Moreover, as an investment tool, lower time deposit rate will also push higher demand on property as another investment tool.

To anticipate the growing demand, by the end of 2008, the company has landbank under development for housing and commercial project for total area of 66 ha, and landbank to be developed for total area of 1,346 ha, of which 1,326 ha has been intended for housing project and 20 ha has been intended for commercial project.



TINJAUAN KEUANGAN

Umum

Jika ditinjau dari laporan keuangan tahun 2008, posisi neraca perseroan berada pada kondisi keuangan yang sehat. Perseroan memiliki kemampuan dana yang cukup untuk melunasi kewajiban yang ada dengan sumber dana yang berasal dari kas internal. Perseroan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha karena perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih dan tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Sementara untuk posisi laba rugi mencatat laba bersih yang menurun terutama karena adanya beban pajak yang meningkat sebesar 83% akibat dari penghapusan atas aktiva pajak tangguhan guna menyesuaikan dengan perubahan atas peraturan pajak penghasilan bagi pengembang yang akan mulai berlaku pada tahun 2009.

Rugi Laba

Pendapatan untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 1.062,4 milyar atau mengalami penurunan

FINANCIAL REVIEW

General

Based on 2008 financial statement, the company's balance sheet showing a healthy financial performance. The company has the ability to fulfill its liabilities from its internal cash. No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as the company believes that all such receivables are collectible and there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

The company's income statement recorded decreasing net profit that was mainly due to tax expense that increased 83% as a result of writing off the deferred tax assets due to new income tax regulation applied for developer starting year 2009.

Income Statement

Revenues in 2008 were Rp 1,062.4 billion or 17% decrease from previous year that was recorded



sebesar 17% bila dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai Rp 1.274,5 milyar. Penurunan ini sebagai akibat dari berkurangnya pendapatan penjualan dari tanah, rumah tinggal dan ruko sebesar 24% serta berkurangnya penjualan dari tanah dan bangunan strata title sebesar 44%.

Kontributor pendapatan perseroan tahun 2008 berasal dari penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko sebesar 54%, penjualan tanah dan bangunan strata title sebesar 4%, sewa sebesar 16%, hotel sebesar 10% dan lain-lain sebesar 16%.

Beban pokok penjualan untuk tahun 2008 mencapai Rp 487,2 milyar, angka ini mengalami penurunan sebesar 28% bila dibandingkan dengan beban pokok penjualan di tahun 2007 sebesar Rp 675,5 milyar. Penurunan beban pokok penjualan ini seiring dengan penurunan pendapatan usaha.

Beban usaha tahun 2008 mencapai Rp 472,7 milyar, angka ini mengalami peningkatan sebesar 5% bila dibandingkan dengan beban usaha di tahun 2007 sebesar Rp 449,2 milyar. Peningkatan ini terutama karena kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan, konsultan, perijinan dan layanan lainnya serta asuransi.

Laba usaha untuk tahun 2008 mencapai Rp 102,5 milyar, angka ini mengalami penurunan 32% bila dibandingkan laba usaha di tahun 2007 sebesar Rp 150,0 milyar. Penurunan laba usaha sebagai akibat dari penurunan laba kotor sebesar 4% dan peningkatan beban usaha sebesar 5%.

Pada pos penghasilan (beban) lain-lain untuk 2008 tercatat penghasilan sebesar Rp 27,7 milyar dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencatat beban sebesar Rp 13,0 milyar. Kontributor utama dari pos penghasilan lain-lain ini adalah

at Rp 1,274.5 billion. This was partly due to 24% decrease in sales of land, houses and shophouses and 44% decrease in sales of land and strata title building.

Revenues in 2008 was generated from sales of land, houses and shophouses for 54%, sales of land and buildings with strata title for 4%, rental for 16%, hotel for 10% and others for 16%.

Cost of revenues in 2008 was Rp 487.2 billion or decrease 28% in compare with 2007 that was recorded at Rp 675.5 billion. Decrease in cost of revenues was parallel with the decrease in revenues.

Operating expenses in 2008 was Rp 472.7 billion or increase 5% compared to 2007 that was recorded at Rp 449.2 billion. This was mainly due to increase in salaries and employees' allowances, consultation fees, permits and other services as well as insurance.

Operating income in 2008 was Rp 102.5 billion or decrease 32% in compare with year 2007 that was recorded at Rp 150.0 billion. This was contributed by the 4% decrease in gross profit and 5% increase in operating expenses.

Other income (expenses) account in 2008 was recorded income at Rp 27.7 billion in compare with 2007 that recorded expense at Rp 13.0 billion. The main contributor of other income was interest and investment income that recorded at



pendapatan bunga dan investasi yang tercatat sebesar Rp 48,8 miliar pada tahun 2008 atau meningkat 37% dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp 35,6 miliar. Sedangkan kontributor utama dari pos beban lain-lain ini adalah kerugian kurs mata uang asing dan beban bunga yang pada tahun 2008 masing-masing mencatat angka sebesar Rp 15,4 miliar dan Rp 141,0 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2007, kerugian kurs mata uang asing meningkat sebesar 111% sementara beban bunga menurun sebesar 18%.

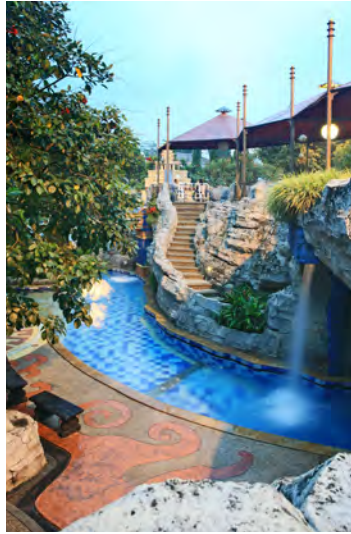
Beban pajak tahun 2008 tercatat sebesar Rp 59,0 miliar atau meningkat 83% jika dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp 32,2 miliar. Peningkatan ini sebagai akibat dari penghapusan atas aktiva pajak tangguhan guna menyesuaikan dengan perubahan atas peraturan pajak penghasilan bagi pengembang yang akan mulai berlaku pada tahun 2009.

Laba bersih untuk tahun 2008 mencapai Rp 40,1 milyar atau menurun 32% bila dibandingkan laba bersih di tahun 2007 sebesar Rp 58,9 milyar. Penyebab dari penurunan laba bersih ini adalah seperti yang diuraikan di atas.

Rp 48.8 billion in 2008 or 37% increase in compare with 2007 that was recorded at Rp 35.6 billion. The main contributor of other expense were loss on foreign exchange and interest expense that were recorded at Rp 15.4 billion and Rp 141.0 billion respectively in 2008. In compare with year 2007, loss on foreign exchange increase by 111% while interest expense decrease by 18%.

Tax expense in 2008 was recorded at Rp 59.0 billion or 83% increase in compare with 2007 that recorded at Rp 32.2 billion. This was as a result of writing off the deferred tax assets due to new income tax regulation applied for developer starting year 2009.

Net income in 2008 was recorded at Rp 40.1 billion or decrease by 32% in compared with 2007 that was recorded at Rp 58.9 billion. The main cause of decrease of the net income was described above.



Neraca

Jumlah aktiva untuk tahun 2008 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sebesar Rp 4.513,5 milyar.

Kas dan setara kas tahun 2008 mencapai Rp 606,8 miliar atau meningkat sebesar 25% jika dibandingkan dengan 2007 yang sebesar Rp 487,3 miliar. Peningkatan ini sebagai akibat dari meningkatnya simpanan dalam bentuk deposito sebesar 32%. Sedangkan persediaan dan tanah yang belum dikembangkan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 2.598,3 miliar atau menurun 2% dibandingkan dengan 2007 yang tercatat sebesar 2.654,9 miliar.

Jumlah kewajiban untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 1.837,7 milyar atau menurun sebesar 22% dibandingkan dengan kewajiban di tahun 2007 sebesar Rp 2.341,9 milyar. Penurunan jumlah kewajiban ini disebabkan oleh berkurangnya hutang bank dan hutang obligasi masing-masing sebesar 34% dan 38%.

Jumlah ekuitas untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 2.265,9 milyar, atau meningkat 32% dibandingkan dengan posisi tahun 2007 sebesar Rp 1.711,7 milyar. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar 60% yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II.

Balance Sheet

Total assets in 2008, in compare with 2007, remain relatively unchanged at Rp 4,513.5 billion.

Cash and cash equivalent in 2008 was recorded at Rp 606.8 billion or increase 25% in compare with 2007 that was recorded at Rp 487.3 billion. This was due to 32% increase in time deposit placement. While inventory and land for development in 2008 was recorded at Rp 2,598.3 billion or decrease 2% in compare with 2007 that was recorded at Rp 2,654.9 billion.

Total liabilities in 2008 was Rp 1,837.7 billion or decrease by 22% in compared with year 2007 that was recorded at Rp 2,341.9 billion. This was due to 34% decrease in bank loans and 38% decrease in bond payables.

Total equity in 2008 was Rp 2,265.9 billion or increase 32% in compared with 2007 that was recorded at Rp 1,711.7 billion. This was mainly due to 60% increase in paid in capital that was arriving from Right Issue II.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas perseroan, berdasarkan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva Perseroan (solvabilitas aktiva) menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berturut-turut adalah sebesar 0,41 kali dan 0,52 kali. Sedangkan, solvabilitas yang dihitung berdasarkan perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas Perseroan (solvabilitas ekuitas) menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berturut-turut adalah sebesar 0,81 kali dan 1,37 kali.

Rentabilitas

Rentabilitas perseroan antara lain diukur dengan rasio-rasio margin laba bersih, imbal hasil aktiva dan imbal hasil ekuitas.

Margin laba bersih perseroan pada tanggal tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 4% dan 5%.

Imbal hasil aktiva perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tercatat pada angka yang sama masing-masing sebesar 1%.

Imbal hasil ekuitas perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar 2% dan 3%.

Solvability

Company solvability based on total liabilities to total assets in 2008 and 2007 were 0.41 times and 0.52 times respectively. While based on total liabilities to total equity in 2008 and 2007 were 0.81 times and 1.37 times respectively.

Rentability

Company's rentability is computed with the following margin; net margin, return on asset and return on equity.

Net profit margin for the year ended 31 December 2008 and 2007 were 4% and 5% respectively.

Return on asset for the period ended 31 December 2008 and 2007 were recorded at the same amount at 1% each.

Return on equity for the period ended 31 December 2008 and 2007 were 2% and 3% respectively.





Kebijakan Dividen

Pembagian dividen kas akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham, kesehatan keuangan dan pertumbuhan perseroan.

Pembayaran dividen kas oleh perseroan kepada pemegang saham direncanakan akan diusulkan oleh Direksi perseroan kepada pemegang saham dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertimbangan Direksi perseroan atas kemampuan keuangan perseroan.

Kebijakan perseroan dalam pembagian dividen kas akan diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan setiap tahun.

Pembayaran dividen dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun buku 1998 sampai 2003 dan tahun buku 2005 sampai 2007, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai.

Dividend Policy

Cash dividend will be distributed accordingly that reaches equilibrium benefit to shareholders, healthy financial performance and growth of the company.

Cash dividend payment to shareholders will be proposed by Board of Directors to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholder after justifying any applicable law and company's financial performance.

The company's policy to distribute cash dividend will be judge by shareholders during the yearly Annual General Meeting of Shareholders.

Dividend payment is scheduled upon getting approval from the Annual General Meeting of Shareholder. During fiscal year 1998 to 2003 and 2005 to 2007, Annual General Meeting of Shareholder had agreed that none cash dividend was distributed for payment.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Perseroan telah mencanangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sejak beberapa tahun yang lalu dan telah dilakukan secara berkesinambungan. Fungsi dan tugas dari Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senantiasa diperhatikan dan dilaksanakan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Dewan Komisaris perseroan dipimpin oleh komisaris utama dan beranggotakan satu orang wakil komisaris utama, satu orang komisaris dan tiga orang komisaris independent. Besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Fungsi utama dari Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi tindakan Direksi dan manajemen dalam mengelola dan menjalankan perseroan. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan rutin tahunan dengan tingkat kehadiran mencapai 83%, disamping pengambilan keputusan secara sirkular.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit¹⁾ yang telah dibentuk sejak tahun 2004. Komite Audit bekerja sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah dicanangkan pada saat terbentuknya komite tersebut. Komite Audit mengadakan pertemuan rutin triwulanan dengan Internal Audit, Direksi dan Manajemen serta Sekretaris Perusahaan²⁾ dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain hasil temuan audit dan perkembangan operasional perseroan serta kinerja keuangan perseroan.

Implementation of good corporate governance practice has been continuously applied by the company since couple of years ago. Job function of the Board of Commissioners, Directors and management are applied properly according to each authority and responsibility.

Board of Commissioners (BOC) is lead by President Commissioner with one Vice President Commissioner, one Commissioner and three Independent Commissioners as members. Total remuneration given to BOC is decided in General Meeting of Shareholders. The main function of the BOC is to supervise any policy done by Board of Directors and management in running the company. Beside circular resolution, annual meeting of BOC is done once a year with quorum of 83%.

BOC is assisted by Audit Committee¹⁾ that was formed since 2004. Audit Committee applies its function according to the Audit Committee Charter that was declared in 2004. Quarterly meeting with Internal Audit, Board of Directors and Management as well as Corporate Secretary²⁾ was done with quorum of almost 100%. During the meeting some issues found in audit was discussed as well as the operation and financial performance of the company. Audit Committee accompanied by Independent Commissioner and Corporate Secretary also scheduling site project visit to



Disamping itu Komite Audit juga melakukan kunjungan kerja rutin ke proyek perseroan bersama-sama dengan Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan guna memahami lebih lanjut kinerja operasi dari setiap unit proyek.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi membagi manajemen perseroan dalam enam bagian service dan empat bagian operasi. Bagian service meliputi Keuangan, Akuntansi & Legal, Pemasaran, Perencanaan & Pembiayaan, Umum & Administrasi, Tanah & Perijinan serta Teknik. Sedangkan bagian operasi meliputi Komersial, Perumahan, Hotel dan Manajemen Properti. Besarnya remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi mengadakan pertemuan rutin bulanan dengan tingkat kehadiran mendekati 100%. Disamping itu pertemuan rutin triwulanan juga dilakukan dengan manajemen untuk membahas kinerja operasional dan keuangan perseroan.

Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan antara para stakeholders dengan manajemen perseroan. Sekretaris Perusahaan juga mengadakan pertemuan dengan para investor, analis maupun fund manager.

Sistem pengendalian internal perseroan dilaksanakan oleh manajemen dan Internal Audit secara berkesinambungan. Setiap jenjang manajemen memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk melaksanakan dan mengawasi jalannya unit operasi perseroan. Sedangkan Internal Audit secara rutin mengadakan pemeriksaan atas fungsi-fungsi pada setiap unit operasi dan hasil temuan audit senantiasa disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk dicarikan penyelesaiannya.

better understand the operational performance of each unit project.

Board of Directors is responsible to maintain and enhance the company performance. The company has ten departments consist of six service departments and four operating departments. Service departments includes Finance, Accounting & Legal, Business Development & Marketing, Treasury & Planning, General Affair & Administration, Land & Permit and Technical, while operating department includes Commercial, Housing, Hotel and Property Management. Total remuneration given to Directors is decided in General Meeting of Shareholders.

Monthly Board of Directors meeting is held with quorum of almost 100%. Meanwhile, quarterly management meeting is also held to discuss the operation and financial performance of the company.

Corporate Secretary is responsible for justifying the data, information and needs between stakeholders and management. Corporate Secretary is also held meeting with investors, analysts and fund managers.

Internal control is applied continuously either by management and Internal Audit. Each level of management has authority and responsibility to perform and supervise its unit operation. While regular audit is done by Internal Audit to audit each function of each unit operation and audit finding will always be delivered to management and Audit Committee to find out a solution.

1) Komite Audit perseroan adalah Prof. DR. Teddy Pawitra selaku Ketua, dengan anggota masing-masing Drs. Pande Putu Raka, MA dan Drs. Rusli Prakarsa. *Audit Committee of the company is Prof. DR. Teddy Pawitra as Chairman with Drs. Pande Putu Raka, MA and Drs. Rusli Prakarsa as members.*
 2) Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1997 dijabat oleh Fenyati Tenggara yang bergabung dengan perseroan sejak tahun 1991. *Corporate Secretary of the company is Fenyati Tenggara who was appointed since 1997. She joins the company since 1991.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Peran serta perseroan dalam program kegiatan tanggung jawab sosial adalah dengan penyelenggaraan kegiatan donor darah secara rutin bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia yang diadakan di proyek ITC yang dibangun oleh perseroan. Dalam setiap kegiatan donor darah tersebut, beberapa anggota direksi dan manajemen ikut serta berperan aktif sebagai pendonor.

Company involvement in corporate social responsibility is realized by working together with Palang Merah Indonesia to routinely held blood donor activity that taken place in ITC project developed by the company. Several member of Board of Directors and management are actively involved as blood donor.





Penghargaan Award

Penghargaan yang diterima oleh Perseroan selama tahun 2008 : Award recieved by Company during year 2008 :

Penghargaan Awards	Dari From
PT Duta Pertiwi Tbk : Indonesian Financial Reporting Award 2008 kategori Real Estate	IFRA
Le Grandeur Mangga Dua : "BEST - MID RANGE HOTEL"	TTG ASIA Awards
ITC Mangga Dua : Peran sertanya dalam menyediakan tempat/outlet Jamsostek untuk mewujudkan perlindungan Jamsostek kepada para pekerja di ITC Mangga Dua	PT Jamsostek (Persero)
Juara 2 APPBI Award 2008 Kategori Strata Mall Platinum	Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia
ITC Depok : Dukungan dan Partisipasi dalam Rangka HUT KOTA DEPOK ke 9 dalam Festival Depok 2008	Pemerintah Kota Depok
Penghargaan Kerjasama	KODIM 0508 Depok
ITC Fatmawati : APPBI Award 2008 Kategori Mal Klasik	Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia



Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan Responsibility for Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Duta Pertiwi Tbk bertanggung jawab penuh atas semua informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2008 ini.

Board of Commissioners and Directors of PT Duta Pertiwi Tbk are fully responsible for all information stated in this 2008 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Muktar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



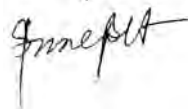
Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Simon Lim
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. Ryani Soedirman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Harry Budi Hartanto
Direktur Utama
President Director



Welly Setiawan Prawoko
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Michael J.P. Widjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



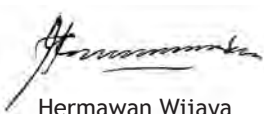
Teky Mailoa
Direktur
Director



Franciscus Xaverius R.D
Direktur
Director



Stevanus Hartono
Direktur
Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Petrus Kusuma
Direktur
Director



Ratna Jahja Sanoesi
Direktur
Director

Catatan :

Bapak Glen Hendra Gunadirdja selaku Direktur tidak turut menandatangani pertanggungjawaban laporan tahunan ini sebagaimana surat keterangan pada halaman berikut.

Bapak Glen Hendra Gunadirdja as Director did not sign this annual report as described in the statement letter on the following page.



SURAT KETERANGAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 67 dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis, atau alasan tersebut dinyatakan oleh Direksi dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam laporan tahunan;

Maka dengan ini Direksi PT Duta Pertiwi Tbk., berkedudukan di Jakarta Utara (selanjutnya disebut "**Perseroan**") menerangkan bahwa Bapak Glen Hendra Gunardirdja tidak turut menandatangani dokumen **Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan Perseroan**, dikarenakan yang bersangkutan telah tidak menjabat lagi sebagai Direktur Perseroan, sesuai dengan suratnya kepada Direksi Perseroan tertanggal 21 Agustus 2008.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Januari 2009


Direksi Perseroan,



Harry Budi Hartanto
Direktur Utama



Welly Setiawan Prawoko
Wakil Direktur Utama



Hermawan Wijaya
Direktur



Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Duta Pertiwi Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-Tahun yang
Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007

Independent Auditor's Report on Consolidated Financial Statements of
PT Duta Pertiwi Tbk and Subsidiaries for The Years
Ended December 31, 2008 and 2007



ITC Mangga Dua Lt. 7-8
Jakarta 14430, Indonesia
Telp : +62 21 601 9788
Fax : +62 21 601 7039 (Corporate Secretary)
+62 21 601 8555 (General)
Email : duti@simasred.com
Website : www.simasred.com

**PT Duta Pertiwi Tbk
dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2008 dan 2007

Dan Laporan Auditor Independen

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	1
Laporan Keuangan Konsolidasi - Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

LAMPIRAN

Salinan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007

Registered Public Accountants
Business License No. 676/KMK.01/2006
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111
Fax : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 980209SA

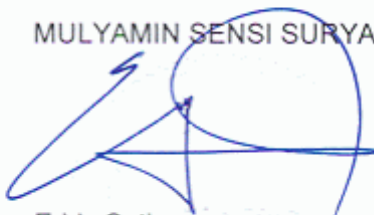
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Duta Pertiwi Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 24% dan 25% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta jumlah pendapatan usaha masing-masing sebesar 40% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas-entitas tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Pertiwi Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Eddy Setiawan
No. Izin Akuntan Publik: 02.1.0829

27 Februari 2009

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
ASET			
Kas dan setara kas	2d,2e,2g,3,40,41	606.835.934.490	487.264.276.125
Investasi	2c,2e,2h,4,28,29,40,42	450.012.753.498	457.579.535.153
Piutang usaha	2d,2i,2j,5,41		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,40	7.387.111.844	838.056.664
Pihak ketiga		24.867.143.105	34.428.396.103
Piutang lain-lain	2d,2e,2i,2j,6,40,41	8.006.228.687	6.670.607.904
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 59.144.915.408	2e,2k,2t,2v,7,13,14,16,40	1.199.354.060.334	1.115.923.662.040
Perlengkapan	2l	1.022.750.037	775.354.990
Uang muka	8	5.454.310.502	20.580.345.578
Pajak dibayar dimuka	2x,9,38	45.222.067.058	43.996.698.179
Biaya dibayar dimuka	2e,2m,10,40	1.371.341.202	1.975.929.885
Aset pajak tangguhan	2x,38	-	20.896.166.072
Tanah yang belum dikembangkan	2n,2t,2v,11,17	1.399.082.880.201	1.539.003.735.923
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 225.125.663.842 pada tahun 2008 dan Rp 208.921.392.854 pada tahun 2007	2e,2o,2t,12,16,17,33,40	200.996.172.243	201.101.865.952
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.831.517.167 pada tahun 2008 dan Rp 10.905.409.431 pada tahun 2007	2e,2p,2t,7,13,33,40,42	38.696.622.059	40.622.729.795
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 144.070.961.325 pada tahun 2008 dan sebesar Rp 117.107.304.085 pada tahun 2007	2e,2q,2t,7,14,16,31,32,40,42	517.898.179.895	528.619.725.994
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.926.676.461 pada tahun 2008 dan Rp 21.861.385.415 pada tahun 2007	2c,15	7.069.873.062	12.926.715.164
Aset lain-lain		<u>250.000.000</u>	<u>250.000.000</u>
JUMLAH ASET		<u><u>4.513.527.428.217</u></u>	<u><u>4.513.453.801.521</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 (Lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Hutang bank	2d,2e,7,12,14,16,36,40,41	284.852.500.000	431.252.050.000
Hutang obligasi	2r,11,12,17,36	545.500.000.000	877.000.000.000
Hutang usaha	18		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,40	-	851.546.271
Pihak ketiga		10.495.534.090	10.871.480.910
Hutang pajak	2x,19,38	14.564.592.363	12.143.233.891
Biaya yang masih harus dibayar	2d,2e,20,40,41	37.867.546.160	46.556.181.691
Setoran jaminan	2d,2e,21,40,41	69.801.131.261	62.789.810.786
Uang muka diterima	2e,2u,22,40	737.229.937.386	760.939.944.385
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	2w,34	67.213.654.246	68.785.495.411
Obligasi konversi	23	58.105.000.000	58.105.000.000
Kewajiban lain-lain	24,40	12.107.225.549	12.578.897.876
Jumlah Kewajiban		<u>1.837.737.121.055</u>	<u>2.341.873.641.221</u>
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan	2c,25	<u>409.927.544.657</u>	<u>459.928.535.461</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar -			
3.000.000.000 saham tahun 2008 dan			
2.000.000.000 saham tahun 2007			
Modal ditempatkan dan disetor -			
1.850.000.000 saham tahun 2008 dan			
1.387.500.000 saham tahun 2007	26	925.000.000.000	693.750.000.000
Tambahan modal disetor	2r,27	452.294.849.950	166.718.750.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2h,4,28	1.509.547.530	4.212.102.808
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2h,29	(27.438.750.126)	(27.438.750.126)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	30	589.383.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		913.907.732.151	874.409.522.157
Jumlah Ekuitas		<u>2.265.862.762.505</u>	<u>1.711.651.624.839</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>4.513.527.428.217</u>	<u>4.513.453.801.521</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
PENDAPATAN USAHA	2e,2s,2u,31,40	1.062.378.872.385	1.274.545.939.484
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,2u,14,32	<u>487.242.701.480</u>	<u>675.460.369.132</u>
LABA KOTOR		<u>575.136.170.905</u>	<u>599.085.570.352</u>
BEBAN USAHA	2e,2o,2u,12,33,40		
Penjualan		108.034.604.103	106.491.456.896
Umum dan administrasi	2p,2w,13	<u>364.621.461.427</u>	<u>342.717.025.484</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>472.656.065.530</u>	<u>449.208.482.380</u>
LABA USAHA		<u>102.480.105.375</u>	<u>149.877.087.972</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga dan investasi	2e,2h,4,35,40	48.845.757.021	35.564.444.408
Kerugian kurs mata uang			
asing - bersih	2d	(15.354.701.061)	(7.281.152.971)
Pemulihan dari penurunan nilai investasi	2h,4	7.279.796.237	6.496.963.058
Laba penjualan aset tetap	2o,12	664.466.378	541.156.647
Amortisasi:			
Goodwill	2c,2h,15	(1.065.291.046)	(1.315.451.196)
Biaya emisi obligasi	2r,17	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Beban bunga	2e,16,17,36,40	(140.973.025.566)	(171.173.492.705)
Lain-lain - bersih	2e,37,40	<u>131.301.552.916</u>	<u>127.155.336.830</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		<u>27.698.554.879</u>	<u>(13.012.195.929)</u>
EKUITAS PADA LABA (RUGI) DARI PERUSAHAAN ASOSIASI	2h,4,42	<u>12.035.546.559</u>	<u>(5.103.507.642)</u>
LABA SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>142.214.206.813</u>	<u>131.761.384.401</u>
BEBAN PAJAK	2x,38		
Kini		38.078.282.920	28.308.382.298
Tanggung		<u>20.896.166.072</u>	<u>3.972.854.552</u>
		<u>58.974.448.992</u>	<u>32.281.236.850</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		83.239.757.821	99.480.147.551
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2c,25	<u>(43.152.164.827)</u>	<u>(40.541.789.368)</u>
LABA BERSIH		<u>40.087.592.994</u>	<u>58.938.358.183</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2y,39		
Laba usaha		<u>63,31</u>	<u>108,02</u>
Laba bersih		<u>24,76</u>	<u>42,48</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007

Catatan	Modal Saham Rp	Tambahkan Modal Disetor Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Rp	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp
					Telah ditentukan penggunaannya Rp	Belum ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2007	693.750.000.000	166.718.750.000	2.771.445.803	(27.438.750.126)	-	815.471.163.974	1.651.272.609.651
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan 2h,4,28	-	-	1.440.657.005	-	-	-	1.440.657.005
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	58.938.358.183	58.938.358.183
Saldo per 31 Desember 2007	693.750.000.000	166.718.750.000	4.212.102.808	(27.438.750.126)	-	874.409.522.157	1.711.651.624.839
Penambahan modal disetor selama tahun berjalan	231.250.000.000	285.576.099.950	-	-	-	-	516.826.099.950
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	589.383.000	(589.383.000)	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan 2h,4,28	-	-	(2.702.555.278)	-	-	-	(2.702.555.278)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	40.087.592.994	40.087.592.994
Saldo per 31 Desember 2008	<u>925.000.000.000</u>	<u>452.294.849.950</u>	<u>1.509.547.530</u>	<u>(27.438.750.126)</u>	<u>589.383.000</u>	<u>913.907.732.151</u>	<u>2.265.862.762.505</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari konsumen	1.230.845.558.500	1.293.809.121.049
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan pihak lain	(246.833.199.781)	(380.790.370.303)
Pembayaran kepada karyawan	(158.749.960.431)	(140.691.346.719)
Perolehan tanah	(110.826.070.559)	(107.984.185.512)
Beban operasi lainnya	<u>(390.333.084.284)</u>	<u>(414.529.147.113)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	324.103.243.445	249.814.071.402
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(31.010.186.442)</u>	<u>(22.052.328.982)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>293.093.057.003</u>	<u>227.761.742.420</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi	23.235.464.598	31.311.955.865
Penerimaan bunga	47.977.273.424	35.915.142.086
Hasil penjualan aset tetap	746.927.273	557.800.000
Penambahan kepemilikan pada anak perusahaan	(36.250.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(31.078.032.961)	(26.738.224.207)
Perolehan properti investasi	<u>(851.722.036)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>3.779.910.298</u>	<u>41.046.673.744</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank - bersih	(171.295.343.280)	(244.062.000.000)
Hasil penerbitan (pembayaran) obligasi - bersih	(334.500.000.000)	372.000.000.000
Pembayaran bunga	(152.057.449.561)	(197.572.760.692)
Penerimaan kas dari penerbitan saham baru	516.826.099.950	-
Pembayaran surat sanggup jangka menengah - bersih	-	(5.000.000.000)
Penambahan modal disetor anak perusahaan yang menjadi bagian kepentingan minoritas	-	5.920.000.000
Pembayaran dividen oleh anak perusahaan yang menjadi bagian kepentingan minoritas	<u>(51.167.500.000)</u>	<u>(3.836.500.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(192.194.192.891)</u>	<u>(72.551.260.692)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	104.678.774.410	196.257.155.472
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	487.264.276.125	289.218.086.231
	<u>14.892.883.955</u>	<u>1.789.034.422</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
	<u>606.835.934.490</u>	<u>487.264.276.125</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:		
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2.702.555.278	1.440.657.005
Reklasifikasi persediaan menjadi penambahan aset tetap	1.924.029.606	10.349.323.988
Penghapusan aset tetap	9.490.903	-
Reklasifikasi uang muka kepada kontraktor menjadi penambahan aset tetap	-	2.859.447.729

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan” atau “Induk Perusahaan”) didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 25 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-53655.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Agustus 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Bapepam dan LK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 2 November 1994.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 15 April 1997.

Pada bulan Desember 2007, Bursa Efek Jakarta resmi bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 dan 1.387.500.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan menerbitkan Obligasi Duta Pertiwi IV (DP IV) pada tahun 2003 dan Obligasi Duta Pertiwi V (DP V) pada tahun 2007 yang seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia setelah bergabung dengan Bursa Efek Jakarta pada tahun 2007).

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham anak perusahaan yang bergerak dalam bidang real estat, properti, hotel dan teknologi informasi sebagai berikut:

Anak Perusahaan (PT)	Lokasi	Jenis Usaha	Nama Proyek	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva (Sebelum Eliminasi)	
					2008	2007	2008	2007
							Rp	Rp
Putra Alvita Pratama **	Bekasi	Perumahan	Grand Wisata	1994	53,52%	53,52%	778.599.602.178	840.555.886.745
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran	Plaza Bill	1997	74,11%	74,11%	636.828.347.064	699.802.934.342
Kembangan Permai Development **	Jakarta	Perumahan	Taman Permai Buana	1993	80,00%	80,00%	292.262.270.138	305.285.705.850
Kurnia Subur Permai	Cibubur	Perumahan	-	Tahap pengembangan	100,00%	100,00%	230.146.715.369	220.002.495.156
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan	Banjar Wijaya	1991	100,00%	100,00%	194.782.432.896	192.006.707.123
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan	Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	1995	100,00%	100,00%	160.099.829.787	151.573.647.983
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100,00%	100,00%	102.531.254.208	114.236.629.769
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan	Legenda Wisata	1999	100,00%	100,00%	132.416.421.410	114.126.827.435
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan	Kota Bunga	1994	100,00%	100,00%	106.695.453.867	106.855.971.788
Duta Semesta Mas	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan	ITC Pasar Minggu	Tahap pengembangan	100,00%	60,00%	101.364.387.195	102.610.815.250
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	Pergudangan	-	Tahap pengembangan	100,00%	100,00%	98.758.217.981	101.659.529.800
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	Perumahan	-	Tahap pengembangan	100,00%	100,00%	94.144.800.860	90.155.622.284
Sinarwisata Permai	Balikipapan	Hotel	Hotel Le Grandeur Balikipapan	1994	100,00%	100,00%	87.629.220.760	78.478.940.400
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan	Taman Permai Buana	1994	100,00%	100,00%	21.946.544.938	21.232.864.079
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan	Kota Bunga	1994	100,00%	100,00%	2.268.026.725	2.089.373.157
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	Teknologi informasi	-	2000	98,67%	98,67%	103.229.937	104.343.035

* Tidak diaudit

** Telah diaudit oleh auditor independen lain

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Perusahaan tergabung di bawah kelompok usaha PT Paraga Artamida. Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Franky Oesman Widjaja
Komisaris	: Simon Lim
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra Ryani Soedirman Susiyati Bambang Hirawan
Direktur Utama	: Harry Budi Hartanto
Wakil Direktur Utama	: Michael Jackson Purwanto Widjaja Welly Setiawan Prawoko
Direktur	: Franciscus Xaverius Ridwan Darmali Glen Hendra Gunadirdja Hermawan Wijaya Teky Mailoa Petrus Kusuma Stevanus Hartono Ratna Jahja Sanoesi

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 9 November 2007 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Franky Oesman Widjaja
Komisaris	: Simon Lim
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra Ryani Soedirman Susiyati Bambang Hirawan
Direktur Utama	: Harry Budi Hartanto
Wakil Direktur Utama	: Michael Jackson Purwanto Widjaja Welly Setiawan Prawoko
Direktur	: Franciscus Xaverius Ridwan Darmali Glen Hendra Gunadirdja Hermawan Wijaya Teky Mailoa Petrus Kusuma Stevanus Hartono

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 and 2007, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Teddy Pawitra
Anggota Komite Audit : Rusli Prakarsa
: Drs. Pande Putu Raka

Jumlah karyawan (tidak diaudit) Perusahaan adalah 1.176 karyawan per 31 Desember 2008 dan 1.275 karyawan per 31 Desember 2007. Sedangkan jumlah karyawan (tidak diaudit) Perusahaan dan anak perusahaan adalah 3.694 karyawan per 31 Desember 2008 dan 3.784 karyawan per 31 Desember 2007.

Jumlah renumerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 12.560.182.792 dan Rp 9.147.177.588.

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2009 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, antara lain akun investasi dalam obligasi dan unit reksadana yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif Tahun 2008

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK revisi berikut mulai 1 Januari 2008:

- (1) PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", yang berlaku efektif 1 Januari 2008, dan mengatur perlakuan akuntansi atas aset tetap. Standar ini mengatur antara lain mengenai pengakuan aset tetap, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai. Selain itu, standar ini mewajibkan untuk menghitung dan memasukkan biaya pembongkaran dan pemindahan atau restorasi lokasi aset sebagai bagian dari biaya perolehan, serta mewajibkan entitas untuk memilih di antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya.

Perusahaan dan anak perusahaan memilih model biaya untuk akuntansi atas aset tetapnya. Standar ini diterapkan secara retrospektif.

- (2) PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa", yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan transaksi sewa baik dari sisi *lessor* maupun *lessee*. Standar ini mengatur klasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, serta berdasarkan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Standar ini diterapkan secara prospektif.

Penerapan PSAK revisi di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif setelah Tahun 2008

Perusahaan dan anak perusahaan akan menerapkan PSAK revisi berikut pada saat telah berlaku efektif:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", mengatur ketentuan mengenai penyajian instrumen keuangan serta pengungkapan yang wajib dilakukan. Ketentuan penyajian mencakup klasifikasi instrumen keuangan tersebut dari sudut pandang penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, kerugian dan keuntungan yang terkait dengan instrumen keuangan; dan keadaan tertentu yang memungkinkan saling hapus (*offset*) antara aset dan kewajiban keuangan. Standar ini mewajibkan pengungkapan antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, saat dan kepastian arus kas masa depan dari suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif mulai 1 Januari 2010.
- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak tertentu untuk membeli atau menjual item non-keuangan. Standar ini mengatur antara lain mengenai definisi dan karakteristik instrumen derivatif, kategori, pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, akuntansi lindung nilai dan penentuan hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif mulai 1 Januari 2010.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi (Lanjutan)

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif setelah Tahun 2008 (Lanjutan)

Kedua standar tersebut seharusnya berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Namun pada tanggal 30 Desember 2008 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengumumkan penundaan berlakunya kedua standar tersebut selama 1 tahun melalui Surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, sehingga kedua standar tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2010.

- (3) PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan", yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK No. 14 (2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994) "Persediaan", berlaku efektif mulai 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan dan anak perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK revisi di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi dari penerapan PSAK revisi tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Selisih lebih harga perolehan dari nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas aset bersih dari anak perusahaan yang bergerak di bidang real estat dan properti seperti halnya Perusahaan dicatat sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 20 (dua puluh) tahun. Jika harga perolehan kepemilikan Perusahaan lebih rendah dari nilai wajar kepemilikan atas aset bersih anak perusahaan, selisihnya dicatat sebagai goodwill negatif dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama periode 20 (dua puluh) tahun.

Goodwill diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun dengan pertimbangan bahwa anak perusahaan memiliki proyek real estat dan properti jangka panjang, yang diestimasikan akan memberikan manfaat kepada Perusahaan selama rata-rata 20 (dua puluh) tahun.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

Valuta Asing	2008 Rp	2007 Rp
US\$ 1	10.950	9.419
¥ 1	121,23	83,07

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan, kecuali yang berhubungan dengan pengembangan proyek real estat dikapitalisasi ke persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan anak perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
2. perusahaan asosiasi;

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan dan anak perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan dan anak perusahaan);
4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan dan anak perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan anak perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Investasi

1) Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi ini dapat berupa efek hutang (*debt securities*), efek ekuitas (*equity securities*) dan unit penyertaan reksa dana (*mutual fund*), digolongkan dalam tiga kelompok sesuai dengan tujuan investasi sebagai berikut:

a) Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek dan unit penyertaan reksa dana yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek dan unit penyertaan reksa dana ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek dan unit penyertaan reksa dana yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

b) Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c) Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek dan unit penyertaan reksa dana yang tidak memenuhi kriteria kelompok "diperdagangkan" dan yang "dimiliki hingga jatuh tempo" diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas kepemilikan efek dan unit penyertaan reksa dana ini disajikan sebagai komponen ekuitas, dan tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian sampai direalisasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan sebagai rugi yang telah direalisasi. Selisih antara jumlah yang diterima pada saat pelunasan investasi dengan jumlah tercatatnya diakui pada laporan laba rugi.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus. Penurunan nilai pasar disajikan sebagai pengurang terhadap investasi efek.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Investasi (Lanjutan)

- 2) Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Menurut metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Investor mengakui penghasilan hanya sebatas distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasi oleh perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan. Penerimaan dividen yang melebihi laba tersebut dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurangan terhadap biaya investasi.

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase pemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Jika, berdasarkan metode ekuitas, bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan". Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, selisih perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pelepasan investasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Investasi (Lanjutan)

- 2) Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia (Lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, kewajiban atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" baru.

- 3) Investasi dalam *Joint Venture* atau Badan Kerjasama

Sesuai dengan PSAK No. 12, "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi Dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset", *Joint Ventures* adalah perjanjian kontraktual antara dua atau lebih pihak (*venturer*) untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang dikendalikan bersama, baik dalam bentuk Pengendalian Bersama Operasi (*jointly controlled operation*) atau Pengendalian Bersama Aset (*jointly controlled asset*).

Sehubungan dengan bagian partisipasi (*interest*) Perusahaan pada Pengendalian Bersama Operasi, setiap *venturer* membukukan dan menyajikan aset yang dikendalikan sendiri dan kewajiban yang timbul atas aktivitasnya sendiri serta bagiannya (*its share*) atas pendapatan yang diperoleh dan beban-beban yang terjadi dari Pengendalian Bersama Operasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Investasi (Lanjutan)

3) Investasi dalam Joint Venture atau Badan Kerjasama (Lanjutan)

Sehubungan dengan bagian partisipasi (*interest*) Perusahaan pada Pengendalian Bersama, setiap *venturer* membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan:

- i. bagiannya (*interest*) atas aset yang dikendalikan bersama, diklasifikasikan menurut sifat dari aset tersebut;
- ii. kewajiban yang timbul dan menjadi kewajibannya sendiri;
- iii. bagiannya atas kewajiban bersama yang timbul bersama-sama dengan *venturer* lain sehubungan dengan *joint venture*;
- iv. bagiannya atas output *joint venture* dan bagiannya atas beban bersama *joint venture*;
- v. beban yang terjadi yang menjadi tanggungan *venturer* sendiri yang berkaitan dengan bagian partisipasinya (*interest*) dalam *joint venture*.

Sehubungan dengan partisipasi Perusahaan dalam Pengendalian Bersama Aset, Perusahaan (sebagai *venturer*) menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan dimana bagian partisipasi (*interest*) pada *joint venture* pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan (*cost*) dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian *venturer* atas aset bersih (*net asset*) dari *joint venture* yang terjadi setelah perolehan (*post acquisition*). Laporan laba rugi mencerminkan bagian *venturer* atau hasil usaha *joint venture*.

i. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

j. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

k. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (*ruko*) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, *ruko* dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

k. Persediaan (Lanjutan)

1) Persediaan Real Estat (Lanjutan)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

2) Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

l. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 – 30
Sarana pelengkap bangunan	5
Perbaikan aset yang disewa	5
Inventaris	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

p. Aset Tetap Dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (*Build, Operate, and Transfer* atau *BOT*)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dibukukan sesuai dengan PSAK No. 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Perusahaan dan atau anak perusahaan sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Perusahaan dan atau anak perusahaan dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola, dan alih.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun.

Perusahaan dan atau anak perusahaan mencatat penyerahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari neraca) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

r. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Sewa

Sewa dimana Perusahaan dan anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

t. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

(1) Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat (Lanjutan)

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

(1) Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan kamar hotel

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari keanggotaan klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan aset real estat dan dapat secara langsung diatribusikan ke aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya tanah yang belum dikembangkan dan/atau biaya pengembangan untuk proyek real estat.

Apabila pinjaman secara spesifik dipergunakan untuk memperoleh dan mengembangkan proyek real estat, biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah seluruh biaya pinjaman yang terjadi selama periode pinjaman tersebut, dikurangkan dengan pendapatan bunga atas investasi sementara dari dana pinjaman diterima yang belum digunakan.

Kapitalisasi biaya pinjaman akan berakhir pada saat proyek pengembangan itu telah selesai dan siap untuk digunakan.

w. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan sampai menjadi hak karyawan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, efektif sejak 1 Mei 2002 pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan. Sebelum tanggal 1 Mei 2002, pajak penghasilan final atas pendapatan sewa adalah sebesar 6% dari nilai pendapatan.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan (jika ada) juga diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

y. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. Kas dan Setara Kas

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Kas	<u>2.866.732.750</u>	<u>3.136.519.250</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
PT Bank Sinarmas (BS)	<u>136.236.653</u>	<u>240.168.213</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

	2008	2007
	Rp	Rp
Bank (Lanjutan)		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.677.300.080	10.330.193.781
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	6.449.994.387	13.567.619.120
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu		
PT Bank NISP Tbk) (OCBC NISP)	3.177.954.910	7.189.510.705
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	2.167.970.271	4.376.190.610
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk (BNI)	1.062.729.871	1.117.982.422
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) *	473.007.879	268.680.222
PT Bank Mega Tbk (Mega)	364.979.664	588.805.750
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk (BRI)	211.577.333	941.458.191
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	153.999.355	187.815.770
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	64.077.049	1.374.788.520
PT Bank Permata Tbk (Permata)	23.063.920	1.349.437.503
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	18.371.149	30.369.876
PT Bank UOB Buana Tbk	15.626.266	16.038.296
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	10.720.232	126.872.887
PT Bank Akita (Akita)	-	86.139.769
Jumlah	<u>22.871.372.366</u>	<u>41.551.903.422</u>
Sub jumlah - Rupiah	<u>23.007.609.019</u>	<u>41.792.071.635</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
(Catatan 40)		
BS	<u>157.501.077</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
BMI	1.436.893.493	249.227.305
BII	729.524.892	2.211.791.432
OCBC NISP	522.309.087	1.404.968.842
BNI	454.360.943	51.708.803
BCA	311.902.752	122.685.392
CIMB Niaga	85.735.434	74.382.973
Jumlah	<u>3.540.726.601</u>	<u>4.114.764.747</u>
Yen Jepang (Catatan 41)		
Pihak ketiga		
BCA	<u>37.590.043</u>	<u>26.279.993</u>
Jumlah - Bank	<u>26.743.426.740</u>	<u>45.933.116.375</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

	2008 Rp	2007 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
BS	52.350.000.000	4.000.000.000
Pihak ketiga		
BII	145.805.000.000	358.395.000.000
BM	100.130.000.000	-
OCBC NISP	78.050.000.000	8.900.000.000
BCA	50.750.000.000	8.725.000.000
BRI	28.500.000.000	-
Mega	11.500.000.000	5.450.000.000
Panin	7.500.000.000	-
Permata	566.000.000	16.050.000.000
BNI	300.000.000	300.000.000
Akita	-	2.000.000.000
Jumlah	423.101.000.000	399.820.000.000
Sub jumlah - Rupiah	475.451.000.000	403.820.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga		
BII	52.395.750.000	33.814.210.000
BCA	27.479.025.000	560.430.500
OCBC NISP	21.900.000.000	-
Jumlah	101.774.775.000	34.374.640.500
Jumlah - Deposito berjangka	577.225.775.000	438.194.640.500
Jumlah	606.835.934.490	487.264.276.125
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	4,75% - 15,00%	4,75% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 6,00%	2,75% - 4,50%

*) Pada tahun 2007, merupakan rekening pada PT Bank Lippo Tbk. PT Bank Lippo Tbk bergabung dengan PT Bank Niaga menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2008.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Saldo bank dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 adalah US\$ 337.738 dan ¥ 310.072, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar US\$ 436.858 dan ¥ 316.360. Deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar US\$ 9.294.500 dan US\$ 3.649.500 (Catatan 41).

Seluruh deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 memiliki jangka waktu selama 1 bulan.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
Surat berharga		
Tersedia untuk dijual - nilai bersih	<u>60.949.211.949</u>	<u>71.051.540.163</u>
Investasi dalam saham		
Metode ekuitas	65.697.900.749	60.649.752.226
Metode biaya:		
Saham biasa	589.087.800	589.087.800
Saham prioritas	<u>322.776.553.000</u>	<u>322.776.553.000</u>
Jumlah	<u>389.063.541.549</u>	<u>384.015.393.026</u>
Investasi dalam badan kerjasama	-	<u>2.512.601.964</u>
Jumlah	<u><u>450.012.753.498</u></u>	<u><u>457.579.535.153</u></u>

a. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
Tersedia untuk dijual		
Obligasi		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche A	17.007.613.943	23.463.282.304
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche B	<u>39.950.000.000</u>	<u>39.950.000.000</u>
Jumlah	<u>56.957.613.943</u>	<u>63.413.282.304</u>
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi-bersih	<u>1.991.598.006</u>	<u>5.638.257.859</u>
Jumlah	<u>3.991.598.006</u>	<u>7.638.257.859</u>
Jumlah	<u><u>60.949.211.949</u></u>	<u><u>71.051.540.163</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi (Lanjutan)

a. Surat Berharga (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

- Investasi dalam obligasi Indah Kiat Pulp & Paper merupakan investasi PT Royal Oriental (RO), anak perusahaan, atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40). Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Indah Kiat I tahun 1999 tanggal 7 September 2004, pemegang obligasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) B1 dan C1, yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2004. Selanjutnya, obligasi tersebut dibedakan antara Tranche A dan Tranche B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2014 dan 1 Oktober 2017 dengan tingkat bunga mengambang yang dihitung berdasarkan SBI 3 bulan ditambah 2% (tidak melebihi 14%) per tahun untuk 3 tahun pertama. Setelah tahun ketiga, tingkat bunga dihitung berdasarkan SBI 3 bulan ditambah 2% per tahun. Bunga obligasi dibayar secara triwulanan, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2004. Pembayaran pokok obligasi Tranche A akan dicicil selama 10 tahun per 6 bulanan. Pembayaran pertama akan dilakukan 6 bulan setelah tanggal 1 Oktober 2004. Sedangkan, pembayaran pokok obligasi Tranche B akan dilakukan 6 bulan setelah pokok Tranche A lunas dan dicicil selama 3 tahun.

RO, menerima pembayaran pokok Tranche A pada tahun 2008 sejumlah Rp 13.735.464.598 dan tahun 2007 sejumlah Rp 12.258.420.865. Dari penerimaan pembayaran tersebut, RO mengakui keuntungan atas pemulihan dari penurunan nilai investasi sebesar Rp 7.279.796.237 pada tahun 2008 dan Rp 6.496.963.058 pada tahun 2007, dan membukukannya pada akun "Pemulihan dari penurunan nilai investasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Per 31 Desember 2008 dan 2007, peringkat yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atas obligasi IKPP adalah idD.

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Sekuritas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.i), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk), dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 3.991.598.006 dan Rp 7.638.257.859. Saldo laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1.991.598.006 dan Rp 5.638.257.859. Per 31 Desember 2008 dan 2007, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.509.547.530 dan Rp 4.212.102.808 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dibagikan ekuitas pada neraca konsolidasi (Catatan 28). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir adalah sebesar -48,29% per tahun pada tahun 2008 dan 34,22% per tahun pada tahun 2007. Tingkat pengembalian pada tahun 2008 negatif (rugi) akibat menurunnya nilai aset bersih Reksa Dana sehubungan dengan krisis keuangan global yang berdampak pada pasar keuangan dan pasar modal.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi (Lanjutan)

a. Surat Berharga (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	5.638.257.859	3.694.324.980
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi	<u>(3.646.659.853)</u>	<u>1.943.932.879</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.991.598.006</u>	<u>5.638.257.859</u>

b. Investasi dalam Saham

1. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas:

Perusahaan Asosiasi	Persentase Kepemilikan %	Nilai Penyertaan Awal Tahun Rp	Perubahan Selama Tahun 2008		Nilai Penyertaan Akhir Tahun Rp
			Pengurangan Penyertaan Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih Rp	
PT Matra Olahcipta	50%	38.472.918.720	(2.500.000.000)	3.760.152.351	39.733.071.071
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50%	18.400.123.188	-	7.554.915.208	25.955.038.396
PT Dutakarya Propertindo	50%	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40%	3.776.710.318	(4.000.000.000)	233.080.964	9.791.282
PT Anekagriya Buminusa	29%	-	-	-	-
PT Kanaka Grahaasri	29%	-	-	-	-
PT Mekanusa Cipta	29%	-	-	-	-
PT Prima Sehati	29%	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	29%	-	-	-	-
Jumlah		<u>60.649.752.226</u>	<u>(6.500.000.000)</u>	<u>11.548.148.523</u>	<u>65.697.900.749</u>

Perusahaan Asosiasi	Persentase Kepemilikan %	Nilai Penyertaan Awal Tahun Rp	Perubahan Selama Tahun 2007		Nilai Penyertaan Akhir Tahun Rp
			Pengurangan Penyertaan Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih Rp	
PT Matra Olahcipta	50%	45.838.408.227	(5.000.000.000)	(2.365.489.507)	38.472.918.720
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50%	14.359.565.083	-	4.040.558.105	18.400.123.188
PT Dutakarya Propertindo	50%	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40%	15.296.354.779	(5.000.000.000)	(6.519.644.461)	3.776.710.318
PT Anekagriya Buminusa	29%	-	-	-	-
PT Kanaka Grahaasri	29%	-	-	-	-
PT Mekanusa Cipta	29%	-	-	-	-
PT Prima Sehati	29%	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	29%	-	-	-	-
Jumlah		<u>75.494.328.089</u>	<u>(10.000.000.000)</u>	<u>(4.844.575.863)</u>	<u>60.649.752.226</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

1. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas (Lanjutan):

Pada tanggal 31 Januari 2005, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Matra Olahcipta (MOC), yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 lembar saham atau sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03939.HT.01.04.TH.2005 tanggal 16 Februari 2005. Pada tahun 2008 dan 2007, MOC melakukan pengembalian modal masing-masing sejumlah Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pengembalian tersebut adalah sebesar Rp. 2.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Sampai dengan 31 Desember 2008, MOC baru melakukan pengembalian modal sejumlah Rp 31.000.000.000 dari jumlah penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50.000.000.000 tersebut kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 15.500.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 28 Maret 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor CTJ dari Rp 85.500.000.000 terdiri dari 85.500 saham menjadi Rp 75.500.000.000 terdiri dari 75.500 saham. Perubahan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah dan yang menjadi bagian kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp 4.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-24906.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Mei 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 20 Juni 2008, Tambahan No. 9455.

Berdasarkan RUPSLB Pemegang Saham CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 tanggal 21 Maret 2007 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor CTJ dari Rp 98.000.000.000 terdiri dari 98.000 saham menjadi Rp 85.500.000.000 terdiri dari 85.500 saham. Perubahan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah dan yang menjadi bagian kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp 5.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W10-01248 HT.01.04.Th.2007 tanggal 24 September 2007.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

1. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas (Lanjutan):

Per 31 Desember 2008 dan 2007, PT Dutakarya Propertindo, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Prima Sehati, dan PT Putra Prabukarya masih mengalami defisit. Pada tahun 2008 dan 2007, bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi tersebut telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada perusahaan asosiasi tersebut dicatat sebesar nihil. Bagian kerugian bersih dari perusahaan asosiasi tersebut yang belum diakui adalah sebesar Rp 181.558.501.772 dan Rp 191.658.294.007 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

2. Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak 7 lembar, yang dicatat dengan metode biaya.

3. Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham prioritas (preferen) tanpa hak suara adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Jumlah Penyertaan Awal Tahun Rp	Perubahan Selama Tahun 2008			Jumlah Penyertaan Akhir Tahun Rp
		Penambahan	Pengurangan		
			Penurunan Investasi Rp	Pemulihan Investasi Rp	
PT Mekanusa Cipta	203.769.824.000	-	-	-	203.769.824.000
PT Prima Sehati	63.204.813.000	-	-	-	63.204.813.000
PT Anekagriya Buminusa	51.711.504.000	-	-	-	51.711.504.000
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	4.090.412.000	-	-	-	4.090.412.000
Jumlah	322.776.553.000	-	-	-	322.776.553.000

Perusahaan	Jumlah Penyertaan Awal Tahun Rp	Perubahan Selama Tahun 2007			Jumlah Penyertaan Akhir Tahun Rp
		Penambahan	Pengurangan		
			Penurunan Investasi Rp	Pemulihan Investasi Rp	
PT Mekanusa Cipta	203.769.824.000	-	-	-	203.769.824.000
PT Prima Sehati	63.204.813.000	-	-	-	63.204.813.000
PT Anekagriya Buminusa	51.711.504.000	-	-	-	51.711.504.000
PT Kanaka Grahaasri	7.967.072.000	-	(4.253.535.000)	(3.713.537.000)	-
PT Putra Prabukarya	4.090.412.000	-	-	-	4.090.412.000
Jumlah	330.743.625.000	-	(4.253.535.000)	(3.713.537.000)	322.776.553.000

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

3. Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham prioritas (preferen) tanpa hak suara adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Kanaka Grahaasri (KGA) didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 14 Februari 2007 dari P. Sutrisno A Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dan membayar dividen interim sejumlah Rp 13.474.000.000 dimana yang menjadi bagian dari Perusahaan adalah sebesar Rp 9.351.000.000. Jumlah dividen yang diterima tersebut telah melebihi laba KGA dan KGA telah mengalami defisit, maka Perusahaan membukukan penerimaan dividen sebesar Rp 3.713.537.000 sebagai pemulihan investasi dan hanya sebesar Rp 5.637.463.000 sebagai pendapatan dividen pada "Lain-lain" di dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007 (Catatan 37).

Berdasarkan RUPSLB KGA yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 14 Februari 2007 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham KGA memutuskan menurunkan modal dasar KGA sebesar Rp 42.886.428.435 yang terdiri dari 252.000 saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar atau sebesar Rp 252.000.000, 9.452.299 saham prioritas seri D dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar atau sebesar Rp 9.452.299.000 dan 3.458.273 saham prioritas seri E dengan nilai nominal Rp 9.595 atau sebesar Rp 33.182.129.435 dan menurunkan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp 19.185.494.685 yang terdiri dari 4.253.535 saham prioritas Seri D atau sebesar Rp 4.253.535.000 dan 1.556.223 saham prioritas Seri E atau sebesar Rp 14.931.959.685. Bagian Perusahaan adalah saham prioritas Seri D sebesar Rp 4.253.535.000. Penurunan modal tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-03362 HT.01.04.TH.2007 tanggal 28 Maret 2007, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 2007, Tambahan No. 5557.

Penyertaan saham pada PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Putra Prabukarya dan PT Prima Sehati diperoleh Perusahaan melalui konversi seluruh pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing perusahaan asosiasi tersebut menjadi modal saham prioritas tanpa hak suara berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan asosiasi tanggal 15 Januari 2001 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 9, 10, 11, 12 dan 13 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Penyertaan saham Perusahaan pada perusahaan asosiasi di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena sebagian besar perusahaan asosiasi tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Perusahaan yaitu industri real estat.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi dalam saham pada perusahaan-perusahaan asosiasi di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar perusahaan asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi (Lanjutan)

c. Investasi dalam Badan Kerjasama

Merupakan investasi dalam BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (Catatan 42.g), dimana Perusahaan memiliki partisipasi sebesar 40%, yang dicatat dengan metode ekuitas.

Selama tahun 2008 dan 2007, BKS-Pasar Pagi – ITC Mangga Dua menurunkan modalnya masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 12.000.000.000, secara proporsional sesuai dengan persentase partisipasi masing-masing *venturer*. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 4.800.000.000 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Mutasi investasi dalam BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Penyertaan awal	2.512.601.964	7.571.533.743
Penurunan penyertaan	(3.000.000.000)	(4.800.000.000)
Bagian laba (rugi)	487.398.036	(258.931.779)
Saldo akhir	-	2.512.601.964

5. Piutang Usaha

Berdasarkan jenis transaksinya, piutang usaha terdiri dari:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
Sewa	7.387.111.844	838.056.664
Pihak ketiga		
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	10.219.941.107	21.989.466.893
Sewa	5.161.694.234	3.515.030.362
Tanah dan rumah tinggal serta ruko	-	154.272.729
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	9.485.507.764	8.769.626.119
Jumlah - pihak ketiga	24.867.143.105	34.428.396.103
Jumlah	32.254.254.949	35.266.452.767

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40):		
1 s.d 30 hari	7.353.446.790	604.890.904
31 s.d 60 hari	29.295.630	230.537.090
61 s.d 90 hari	192.500	-
91 s.d 120 hari	<u>4.176.924</u>	<u>2.628.670</u>
Jumlah	<u>7.387.111.844</u>	<u>838.056.664</u>
Pihak ketiga:		
1 s.d 30 hari	15.221.489.843	29.060.416.025
31 s.d 60 hari	4.335.459.032	2.240.383.100
61 s.d 90 hari	3.014.121.280	1.411.260.203
91 s.d 120 hari	<u>2.296.072.950</u>	<u>1.716.336.775</u>
Jumlah	<u>24.867.143.105</u>	<u>34.428.396.103</u>
Jumlah	<u>32.254.254.949</u>	<u>35.266.452.767</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 0,16% dan 0,02% dari jumlah aset, yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo piutang usaha termasuk piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 604.539 dan US\$ 44.021 (Catatan 41).

6. Piutang Lain-Lain

Terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka, jasa pemeliharaan dan jasa manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 0,06% dan 0,05% dari jumlah aset, yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo piutang lain-lain termasuk piutang dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 13.583 dan US\$ 7.876 (Catatan 41).

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

7. Persediaan

	2008	2007
	Rp	Rp
Persediaan real estat - bersih	1.196.808.435.663	1.113.876.935.822
Persediaan dari hotel	2.545.624.671	2.046.726.218
Jumlah	<u>1.199.354.060.334</u>	<u>1.115.923.662.040</u>

a. Persediaan Real Estat

	2008	2007
	Rp	Rp
Tanah dan bangunan yang siap dijual:		
Mangga Dua Center	126.307.129.752	105.499.562.681
Mega ITC Cempaka Mas	123.668.390.616	129.095.389.331
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	55.694.209.512	65.825.570.873
ITC Mangga Dua	49.926.568.201	49.176.568.201
Roxy Mas	35.535.230.819	35.664.668.651
Grand Wisata	26.329.294.829	50.784.655.318
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342
Legenda Wisata	12.141.443.891	20.400.628.034
Kota Bunga	11.094.525.834	10.969.838.195
Banjar Wijaya	9.419.376.116	7.107.461.003
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000
Graha Cempaka Mas	3.370.531.383	3.370.531.383
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	847.527.390
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733
Jumlah	<u>593.444.607.250</u>	<u>617.616.964.952</u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi:		
Grand Wisata	37.156.583.384	24.996.953.485
Legenda Wisata	12.416.498.189	12.197.894.574
Taman Permata Buana	4.871.430.782	1.058.424.563
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	3.144.025.818	-
Kota Bunga	1.596.015.782	347.800.669
Banjar Wijaya	1.556.449.111	1.272.595.841
Jumlah	<u>60.741.003.066</u>	<u>39.873.669.132</u>
Tanah yang sedang dikembangkan:		
Banjar Wijaya	221.739.715.262	229.531.845.893
Taman Permata Buana	195.676.161.786	59.578.435.917
Grand Wisata	97.657.563.901	126.280.763.713
Kota Bunga	57.421.833.248	66.271.485.299
Legenda Wisata	25.593.422.252	30.189.642.018
Mangga Dua Center	3.679.044.306	3.679.044.306
Jumlah	<u>601.767.740.755</u>	<u>515.531.217.146</u>
Jumlah	1.255.953.351.071	1.173.021.851.230
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(59.144.915.408)</u>	<u>(59.144.915.408)</u>
Bersih	<u>1.196.808.435.663</u>	<u>1.113.876.935.822</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

7. Persediaan (Lanjutan)

a. Persediaan Real Estat (Lanjutan)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	617.616.964.952	641.377.484.393
Penambahan	408.727.748.058	599.195.743.572
Pengurangan	<u>(432.900.105.760)</u>	<u>(622.956.263.013)</u>
Saldo akhir	<u>593.444.607.250</u>	<u>617.616.964.952</u>

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	39.873.669.132	54.907.074.067
Penambahan	170.147.695.897	231.066.483.851
Pengurangan	<u>(149.280.361.963)</u>	<u>(246.099.888.786)</u>
Saldo akhir	<u>60.741.003.066</u>	<u>39.873.669.132</u>

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
	Bangunan yang sedang dikonstruksi Rp	% nilai terhadap nilai kontrak	Bangunan yang sedang dikonstruksi Rp	% nilai terhadap nilai kontrak
Grand Wisata	37.156.583.384	84%	24.996.953.485	93%
Legenda Wisata	12.416.498.189	45%	12.197.894.574	85%
Taman Permata Buana	4.871.430.782	84%	1.058.424.563	51%
ITC Kuningan	3.144.025.818	72%	-	-
Kota Bunga	1.596.015.782	50%	347.800.669	56%
Banjar Wijaya	<u>1.556.449.111</u>	25%	<u>1.272.595.841</u>	23%
	<u>60.741.003.066</u>		<u>39.873.669.132</u>	

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Grand Wisata, Taman Permata Buana, ITC Kuningan, Kota Bunga dan Banjar Wijaya masing-masing adalah pada tahun 2009, sedangkan pada proyek Legenda Wisata adalah pada tahun 2010. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 3,07% dan 7,77% dari jumlah persediaan.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

7. Persediaan (Lanjutan)

a. Persediaan Real Estat (Lanjutan)

PT Sinarwijaya Ekapratista, anak perusahaan, melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai wajar atau nilai realisasi bersih. Penyisihan penurunan nilai yang dibentuk adalah sebesar Rp 59.144.915.408 per 31 Desember 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tahun 2007, pembangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title* sebagian dikerjakan oleh PT Mitrabangun Adigraha, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.f).

Per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan anak perusahaan.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.g) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 193.353.225.619 dan US\$ 246.352.700 pada 2008 dan Rp 200.300.260.388 dan US\$ 244.018.700 pada 2007. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (Catatan 13) dan properti investasi (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan kios Mega ITC Cempaka Mas yang siap dijual dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar 8,54% dan 9,65% dari jumlah persediaan real estat (Catatan 16).

b. Persediaan dari Hotel

	2008	2007
	Rp	Rp
Minuman	902.439.285	419.978.582
Perlengkapan	731.594.925	1.001.940.807
Makanan	531.131.344	570.195.164
Lain-lain	380.459.117	54.611.665
	<u>2.545.624.671</u>	<u>2.046.726.218</u>
Jumlah	<u>2.545.624.671</u>	<u>2.046.726.218</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan hotel tersebut per 31 Desember 2008 dan 2007.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

8. Uang Muka

Merupakan uang muka pembelian tanah, beban-beban yang timbul sehubungan dengan pembebasan dan pengembangan tanah, persediaan hotel serta aset tetap pada tahun 2008 dan 2007, serta uang muka investasi saham dalam anak perusahaan pada tahun 2007 yang terealisasi pada bulan Januari 2008.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	37.990.773.041	35.465.643.011
Pasal 23	4.300.950.000	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>2.930.344.017</u>	<u>8.531.055.168</u>
Saldo akhir	<u><u>45.222.067.058</u></u>	<u><u>43.996.698.179</u></u>

10. Biaya Dibayar Dimuka

Terutama merupakan uang muka yang dibayar untuk premi asuransi dan sewa kantor.

Saldo biaya dibayar dimuka adalah sebesar 0,01% dan 0,03% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terdiri dari:

Nama Proyek	Lokasi	2008		2007	
		Luas Tanah m2	Jumlah Rp	Luas Tanah m2	Jumlah Rp
Grand Wisata	Bekasi	5.508.543	593.640.975.654	6.384.365	558.176.572.049
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	142.082	250.865.596.015	141.490	247.402.904.133
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.564.085	229.100.253.610	1.515.664	215.518.480.471
Surabaya*	Benowo, Surabaya	2.109.913	97.155.469.536	2.109.913	97.155.469.536
ITC Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54.187	94.985.438.121	54.187	93.774.750.855
Bekasi *	Bekasi	833.811	93.589.453.264	822.795	86.561.532.040
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	70.078	23.760.623.288	76.432	22.311.323.502
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	65.225	8.154.554.168
Taman Permata Buana	Kembangan, Jakarta Barat	5.143	6.783.933.399	190.895	208.774.066.023
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.174.083.146	1.648	1.174.083.146
Jumlah		<u>10.354.205</u>	<u>1.399.082.880.201</u>	<u>11.362.614</u>	<u>1.539.003.735.923</u>

* Proyek anak perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan (Catatan 1.c)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

11. Tanah yang Belum Dikembangkan (Lanjutan)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal	1.539.003.735.923	1.478.176.545.575
Penambahan	142.679.861.715	268.108.788.370
Pengurangan	<u>(282.600.717.437)</u>	<u>(207.281.598.022)</u>
Saldo akhir	<u>1.399.082.880.201</u>	<u>1.539.003.735.923</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Perusahaan dan anak perusahaan.

Per 31 Desember 2008 dan 2007, beberapa bidang tanah yang belum dikembangkan di Cibubur dan Bekasi masing-masing seluas 1.487.983 m² dan 540.618 m² dijadikan jaminan atas obligasi DP V (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2008 dan 2007.

12. Aset Tetap

	Perubahan Selama Tahun 2008				31 Desember 2008
	1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729
Bangunan	229.350.147.242	1.029.500.000	-	-	230.379.647.242
Sarana pelengkap bangunan	19.968.723.075	-	-	(15.390.389.105)	4.578.333.970
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105
Inventaris	91.277.720.695	27.079.035.375	(98.565.000)	-	118.258.191.070
Kendaraan	23.972.695.960	4.893.527.192	(1.414.531.183)	-	27.451.691.969
Jumlah	<u>410.023.258.806</u>	<u>33.002.062.567</u>	<u>(1.513.096.183)</u>	<u>(15.390.389.105)</u>	<u>426.121.836.085</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	121.152.494.587	12.319.257.037	-	-	133.471.751.624
Sarana pelengkap bangunan	13.197.468.579	49.417.056	-	(8.998.216.335)	4.248.669.300
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104
Inventaris	55.791.848.093	11.066.684.582	(87.746.200)	-	66.770.786.475
Kendaraan	17.240.638.491	3.188.273.033	(1.333.398.185)	-	19.095.513.339
Jumlah	<u>208.921.392.854</u>	<u>26.623.631.708</u>	<u>(1.421.144.385)</u>	<u>(8.998.216.335)</u>	<u>225.125.663.842</u>
Nilai Buku	<u>201.101.865.952</u>				<u>200.996.172.243</u>

	Perubahan Selama Tahun 2007				31 Desember 2007
	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729
Bangunan	220.477.620.510	8.872.526.732	-	-	229.350.147.242
Sarana pelengkap bangunan	16.485.571.984	3.483.151.091	-	-	19.968.723.075
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105
Inventaris	65.672.702.139	25.605.018.556	-	-	91.277.720.695
Kendaraan	23.313.030.039	1.986.299.545	(1.326.633.624)	-	23.972.695.960
Jumlah	<u>371.402.896.506</u>	<u>39.946.995.924</u>	<u>(1.326.633.624)</u>	<u>-</u>	<u>410.023.258.806</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

12. Aset Tetap (Lanjutan)

	1 Januari 2007	Perubahan Selama Tahun 2007			31 Desember 2007
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	109.030.543.827	12.121.950.760	-	-	121.152.494.587
Sarana pelengkap bangunan	11.577.587.414	1.619.881.165	-	-	13.197.468.579
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104
Inventaris	47.729.491.197	8.062.356.896	-	-	55.791.848.093
Kendaraan	15.019.013.842	3.531.614.920	(1.309.990.271)	-	17.240.638.491
Jumlah	<u>184.895.579.384</u>	<u>25.335.803.741</u>	<u>(1.309.990.271)</u>	<u>-</u>	<u>208.921.392.854</u>
Nilai Buku	<u>186.507.317.122</u>				<u>201.101.865.952</u>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Beban penjualan (Catatan 33.a)	199.781.833	249.966.946
Beban umum dan administrasi (Catatan 33.b)	<u>26.423.849.875</u>	<u>25.085.836.795</u>
	<u>26.623.631.708</u>	<u>25.335.803.741</u>

Pengurangan selama tahun 2008 dan 2007 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Harga jual	746.927.273	557.800.000
Nilai buku	<u>82.460.895</u>	<u>16.643.353</u>
Keuntungan atas penjualan	<u>664.466.378</u>	<u>541.156.647</u>

Pada tahun 2008, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai buku Rp 9.490.903.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	2008 dan 2007
	Rp
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695.693.880</u>
Jumlah	<u>43.915.028.729</u>

Kepemilikan Perusahaan dan anak perusahaan atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Per 31 Desember 2008 dan 2007, Hotel Le Grandeur Balikpapan seluas 19.100 m2 dijadikan jaminan atas obligasi DP V (Catatan 17). Per 31 Desember 2008 dan 2007, sejumlah mesin dan peralatan milik PT Royal Oriental, anak perusahaan, dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.g) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 19.803.085.000 dan US\$ 55.250.000 dan PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, sebesar Rp 8.000.000, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2008 dan diasuransikan kepada ASM dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak ketiga, sebesar Rp 20.743.817.830 dan US\$ 51.274.560 pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Transaksi dengan ASM dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2008 dan 2007.

13. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih

	1 Januari 2008 Rp	Perubahan Selama Tahun 2008		31 Desember 2008 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Jembatan	40.985.325.867	-	-	40.985.325.867
Kios	1.488.082.168	-	-	1.488.082.168
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	1.501.973.743
Parkir	1.337.379.312	-	-	1.337.379.312
Terowongan	6.215.378.136	-	-	6.215.378.136
Jumlah	<u>51.528.139.226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51.528.139.226</u>
Akumulasi penyusutan:				
Jembatan	8.685.187.869	1.472.041.440	-	10.157.229.309
Kios	372.020.522	74.404.104	-	446.424.626
Pusat jajan	363.939.786	69.321.864	-	433.261.650
Parkir	324.057.340	61.725.204	-	385.782.544
Terowongan	1.160.203.914	248.615.124	-	1.408.819.038
Jumlah	<u>10.905.409.431</u>	<u>1.926.107.736</u>	<u>-</u>	<u>12.831.517.167</u>
Nilai Buku	<u>40.622.729.795</u>			<u>38.696.622.059</u>

	1 Januari 2007 Rp	Perubahan Selama Tahun 2007		31 Desember 2007 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya perolehan:				
Jembatan	40.985.325.867	-	-	40.985.325.867
Kios	1.488.082.168	-	-	1.488.082.168
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	1.501.973.743
Parkir	1.337.379.312	-	-	1.337.379.312
Terowongan	6.215.378.136	-	-	6.215.378.136
Jumlah	<u>51.528.139.226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51.528.139.226</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

13. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih (Lanjutan)

	1 Januari 2007 Rp	Perubahan Selama Tahun 2007		31 Desember 2007 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Akumulasi penyusutan:				
Jembatan	7.213.146.429	1.472.041.440	-	8.685.187.869
Kios	297.616.418	74.404.104	-	372.020.522
Pusat jajan	294.617.922	69.321.864	-	363.939.786
Parkir	262.332.136	61.725.204	-	324.057.340
Terowongan	911.588.790	248.615.124	-	1.160.203.914
Jumlah	<u>8.979.301.695</u>	<u>1.926.107.736</u>	<u>-</u>	<u>10.905.409.431</u>
Nilai Buku	<u>42.548.837.531</u>			<u>40.622.729.795</u>

Beban penyusutan untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.926.107.736 dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33.b) dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.g), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 7.a), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 5.635.714 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Transaksi dengan ASM dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2008 dan 2007.

14. Properti Investasi

Per 31 Desember 2008 dan 2007, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan Plaza BII dan bagian dari Mega ITC Cempaka Mas dan ITC Kuningan milik Perusahaan dan anak perusahaan dengan jumlah luas 111.040 m², berlokasi di Jakarta dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa, yang diantaranya diungkapkan dalam Catatan 42.k dan 42.l.

	Luas Area m ²	1 Januari 2008 Rp	Perubahan Selama Tahun 2008			31 Desember 2008 Rp
			Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:						
Gedung Plaza BII	84.646	568.850.896.528	851.722.036	-	15.390.389.105	585.093.007.669
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794
Jumlah	<u>111.040</u>	<u>645.727.030.079</u>	<u>851.722.036</u>	<u>-</u>	<u>15.390.389.105</u>	<u>661.969.141.220</u>
Akumulasi penyusutan:						
Gedung Plaza BII		89.235.528.895	14.525.987.525	-	8.998.216.335	112.759.732.755
Mega ITC Cempaka Mas		23.999.020.365	2.594.488.692	-	-	26.593.509.057
ITC Kuningan		3.872.754.825	844.964.688	-	-	4.717.719.513
Jumlah		<u>117.107.304.085</u>	<u>17.965.440.905</u>	<u>-</u>	<u>8.998.216.335</u>	<u>144.070.961.325</u>
Nilai Buku		<u>528.619.725.994</u>				<u>517.898.179.895</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

14. Properti Investasi (Lanjutan)

	Luas Area m2	1 Januari 2007 Rp	Perubahan Selama Tahun 2007			31 Desember 2007 Rp
			Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya perolehan:						
Gedung Plaza BII	84.646	568.850.896.528	-	-	-	568.850.896.528
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794
Jumlah	<u>111.040</u>	<u>645.727.030.079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>645.727.030.079</u>
Akumulasi penyusutan:						
Gedung Plaza BII		76.487.596.195	12.747.932.700	-	-	89.235.528.895
Mega ITC Cempaka Mas		21.404.531.663	2.594.488.702	-	-	23.999.020.365
ITC Kuningan		<u>3.027.790.137</u>	<u>844.964.688</u>	-	-	<u>3.872.754.825</u>
Jumlah		<u>100.919.917.995</u>	<u>16.187.386.090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>117.107.304.085</u>
Nilai Buku		<u>544.807.112.084</u>				<u>528.619.725.994</u>

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 165.650.606.054 dan Rp 158.489.922.153, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 17.965.440.905 dan Rp 16.187.386.090 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 32).

Tanah seluas 13.302 m2 yang di atasnya berdiri bangunan Plaza BII dijadikan jaminan atas hutang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.g) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 91.353.697 pada tahun 2008 dan 2007 untuk gedung Plaza BII, sementara nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 7.a). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Transaksi dengan ASM dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Per 31 Desember 2008 dan 2007, estimasi nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.016.236.000.000 dan Rp 1.018.626.000.000. Nilai wajar properti investasi Gedung Plaza BII ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen tanggal 29 September 2006, sedangkan nilai wajar properti investasi lainnya diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan. Dalam pendekatan ini, arus kas yang didiskontokan dihitung berdasarkan estimasi yang dapat diandalkan atas arus kas-bersih masa depan berdasarkan jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi Gedung Plaza BII selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2008 dan 2007.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada anak perusahaan dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Bulan Perolehan	Perubahan Selama Tahun 2008				31 Desember 2008
		1 Januari 2008	Penambahan	Amortisasi	Pengaruh Penurunan Modal Saham	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari 1994	24.000.048	-	(3.999.996)	-	20.000.052
PT Royal Oriental	Maret 1994	4.852.707.010	-	(786.925.476)	-	4.065.781.534
PT Perwita Margasakti	Januari 1995	(45.614.003)	-	4.752.516	12.346.370	(28.515.117)
PT Mustika Karya Sejati	Agustus 1995	912.165.780	-	(120.285.600)	-	791.880.180
PT Misaya Properindo	Agustus 1997	397.083.715	-	(41.434.812)	-	355.648.903
Mangga Dua Center	Nopember 1999	(1.253.647.639)	-	105.942.048	-	(1.147.705.591)
PT Putra Alvita Pratama	Desember 2004	8.010.755.761	-	(473.542.212)	-	7.537.213.549
PT Duta Semesta Mas	Januari 2008	-	(4.791.551.056)	239.577.552	-	(4.551.973.504)
PT Kembangan Permai Development	Januari 2005	29.264.492	-	(1.721.436)	-	27.543.056
Jumlah		<u>12.926.715.164</u>	<u>(4.791.551.056)</u>	<u>(1.077.637.416)</u>	<u>12.346.370</u>	<u>7.069.873.062</u>

Nama Perusahaan	Bulan Perolehan	Perubahan Selama Tahun 2007				31 Desember 2007
		1 Januari 2007	Penambahan	Amortisasi	Pengaruh Kenaikan (Penurunan) Modal Saham	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari 1994	28.000.044	-	(3.999.996)	-	24.000.048
PT Royal Oriental	Maret 1994	5.639.632.486	-	(786.925.476)	-	4.852.707.010
PT Perwita Margasakti	Januari 1995	(52.130.291)	-	6.516.288	-	(45.614.003)
PT Mustika Karya Sejati	Agustus 1995	1.032.451.380	-	(120.285.600)	-	912.165.780
PT Misaya Properindo	Agustus 1997	438.518.527	-	(41.434.812)	-	397.083.715
Mangga Dua Center	Nopember 1999	(1.359.589.687)	-	105.942.048	-	(1.253.647.639)
PT Putra Alvita Pratama	Desember 2004	8.484.297.973	-	(473.542.212)	-	8.010.755.761
PT Kembangan Permai Development	Januari 2005	30.985.928	-	(1.721.436)	-	29.264.492
Jumlah		<u>14.242.166.360</u>	<u>-</u>	<u>(1.315.451.196)</u>	<u>-</u>	<u>12.926.715.164</u>

Jumlah amortisasi goodwill yang dibebankan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1.065.291.046 (terdiri dari amortisasi dan pengaruh penurunan modal saham PT Perwita Margasakti (PMS), anak perusahaan) dan Rp 1.315.451.196.

Pada tanggal 26 Mei 2008, PMS menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 20.000.000.000, yang merupakan bagian Perusahaan. Penurunan modal ini menyebabkan penurunan nilai tercatat investasi Perusahaan pada PMS dan goodwill negatif yang terkait dengan investasi tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan dan PT Saranapapan Ekasejati (SPE), anak perusahaan, melakukan pembelian saham PT Duta Semesta Mas (DSM), anak perusahaan dari PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham minoritas DSM, sejumlah 41.440 saham dengan harga Rp 36.250.000.000, dimana Perusahaan dan SPE masing-masing membayar sebesar Rp 36.249.000.000 dan Rp 1.000.000. Perusahaan mencatat goodwill negatif atas kelebihan bagian kepemilikan atas nilai buku DSM dibandingkan dengan jumlah yang dibayarkan sebesar Rp 4.791.551.056.

Jumlah akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 22.926.676.461 dan Rp 21.861.385.415.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

16. Hutang Bank

	2008 Rp	2007 Rp
Rupiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
PT Bank Sinarmas	30.000.000.000	62.000.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	<u>134.950.000.000</u>	<u>209.600.000.000</u>
Jumlah	164.950.000.000	271.600.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga		
BNI		
(US\$ 10.950.000 tahun 2008 dan US\$ 16.950.000 tahun 2007)	<u>119.902.500.000</u>	<u>159.652.050.000</u>
Jumlah	284.852.500.000	431.252.050.000
Bagian yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	<u>(284.852.500.000)</u>	<u>(193.164.000.000)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>238.088.050.000</u>

PT Bank Sinarmas (BS)

Pada tahun 2006, PT Sinarwisata Lestari (SWL) dan PT Sinarwisata Permai (SWP), keduanya merupakan anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari BS masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 17.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas tingkat bunga deposito berjangka yang dijamin.

Pada tanggal 3 April 2007, SWP memperoleh tambahan pinjaman dari BS dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, dan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas tingkat bunga deposito yang dijamin. Pinjaman SWL dan SWP diperpanjang dari tanggal 5 Juli 2007 menjadi tanggal 5 Juli 2008.

Pada tanggal 26 Mei 2008, SWL dan SWP melunasi pinjaman dari BS sebelum tanggal jatuh tempo 5 Juli 2008, masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 22.000.000.000.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

16. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas (BS) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2008, SWL memperoleh pinjaman dari BS dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, dan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas tingkat bunga deposito yang dijaminakan, dengan tanggal jatuh tempo 31 Juli 2009.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah deposito berjangka PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, Rp 30.000.000.000 dan Rp 62.000.000.000 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 40.h).

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 adalah sebesar Rp 4.176.972.221 dan pada tahun 2007 sebesar Rp 9.807.361.109, termasuk beban bunga sebesar Rp 3.480.416.666 atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari BS yang telah lunas seluruhnya per 31 Desember 2007 (Catatan 36).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BNI yaitu berupa fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp 352.750.000.000 dan US\$ 28.500.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2009. Tingkat bunga untuk kredit dalam Rupiah dan US Dolar masing-masing sebesar 14,00 % dan 9,50% per tahun pada tahun 2008 dan 14,00% dan 9,05% per tahun pada tahun 2007. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah:

- Bangunan kios Mega ITC Cempaka Mas berupa 1.189 unit kios dengan luas 28.412,31 m2 (Catatan 7.a); dan
- Satu bidang tanah atas nama PT Royal Oriental, anak perusahaan, seluas 13.302 m2, yang di atasnya berdiri bangunan Plaza BII, area parkir, mesin-mesin, peralatan dan sarana lainnya (Catatan 12 dan 14).

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman masing-masing pada jumlah yang sama yakni sebesar Rp 74.650.000.000 dan US\$ 6.000.000.

Beban bunga tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 39.333.497.787 dan Rp 55.516.962.122 (Catatan 36).

17. Hutang Obligasi

Rincian hutang obligasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Obligasi DP V	500.000.000.000	500.000.000.000
Obligasi SWL	41.000.000.000	47.000.000.000
Obligasi SWP	11.500.000.000	-
Obligasi DP IV	-	300.000.000.000
Obligasi KPD	-	40.000.000.000
Jumlah penerbitan obligasi	552.500.000.000	887.000.000.000
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7.000.000.000)	(10.000.000.000)
Jumlah - bersih	<u>545.500.000.000</u>	<u>877.000.000.000</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Duta Pertiwi V (DP V)

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Duta Pertiwi V (DP V) sebesar Rp 500.000.000.000 yang dijual dengan harga nominal, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) sebagai Wali Amanat. Obligasi DP V tercatat seluruhnya pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia setelah bergabung dengan Bursa Efek Jakarta pada Desember 2007). Obligasi DP V diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 11 Juli 2012.
- Tingkat bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,85% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 11 Oktober 2007 dan berakhir tanggal 11 Juli 2012. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal penerbitan atau tanggal distribusi secara elektronik.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset tetap berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terhutang, sebagai berikut:

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)	Lokasi
Hotel Le Grandeur, Balikpapan (Catatan 12)	19.100	Kalimantan Timur
Tanah di Jatiasih (Catatan 11)	540.618	Bekasi, Jawa Barat
Tanah di Ciangsana, Cibubur (Catatan 11)	1.487.983	Bogor, Jawa Barat

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 12 Agustus 2008, peringkat obligasi DP V di atas adalah idBBB (*Triple B, Stable Outlook*) untuk periode 8 Agustus 2008 sampai dengan 1 Juni 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi DP V sebagai berikut:

	Persyaratan	2008	2007
Debt to equity ratio	<= 3	0,37	0,77
EBITDA to interest expense	>= 1,75	2,37	2,05

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Duta Pertiwi V (DP V) (Lanjutan)

Sekitar 42% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk melunasi pokok obligasi Perusahaan, obligasi DP IV dan pinjaman dari PT Bank SinarMas, sekitar 20% digunakan untuk pengembangan proyek perumahan dan hotel melalui setoran modal pada anak perusahaan, yaitu PT Misaya Properindo, PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, sisanya sekitar 38% digunakan untuk modal kerja.

Beban bunga tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 64.250.000.000 dan Rp 30.161.805.556 (Catatan 36).

Amortisasi biaya emisi obligasi DP V pada tahun 2008 dan 2007 dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000 yang disajikan sebagai "Amortisasi biaya emisi obligasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Obligasi Duta Pertiwi IV (DP IV)

Pada tanggal 10 Juli 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi DP IV sebesar Rp 500.000.000.000 yang dijual pada harga nominal, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) sebagai Wali Amanat. Obligasi DP IV tercatat pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia setelah bergabung dengan Bursa Efek Jakarta pada Desember 2007). Obligasi DP IV diterbitkan dengan jangka waktu dan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 10 Juli 2008.
- Tingkat bunga obligasi adalah tetap sebesar 15,675% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwin mulai tanggal 10 Oktober 2003 dan berakhir tanggal 10 Juli 2008.
- Amortisasi pokok obligasi akan dilakukan mulai pada tanggal pembayaran bunga ke-12, ke-16 dan ke-20 berturut-turut sebesar 20%, 20% dan 60%. Selain itu tambahan amortisasi pokok obligasi dapat dilakukan pada tanggal pembayaran bunga ke-12 atau ke-14 sebesar 10% dan tanggal pembayaran bunga ke-16 atau ke-18 sebesar 20%.
- Obligasi dijamin dengan hak pemilikan tagihan yang baik pada saat ini maupun setiap saat jumlahnya tidak kurang dari 100% dari pokok obligasi.
- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 16 Mei 2007 peringkat obligasi DP IV di atas adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 16 Mei 2007 sampai dengan 1 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi DP IV sebagai berikut:

	Persyaratan	2007
Debt to equity ratio	<= 3	0,77
EBITDA to interest expense	>= 1,75	2,05

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Duta Pertiwi IV (DP IV) (Lanjutan)

Sekitar 87% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk melunasi pokok Obligasi Duta Pertiwi II dan III, dan sisanya sekitar 13% untuk modal kerja.

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan melakukan pembayaran amortisasi pokok obligasi sebesar Rp 100.000.000.000 dan melakukan pelunasan atas sisa amortisasi sebesar Rp 300.000.000.000 pada tanggal 10 Juli 2008.

Beban bunga tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 24.818.750.001 dan Rp 55.297.916.667 (Catatan 36).

Amortisasi biaya emisi obligasi DP IV sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai "Amortisasi biaya emisi obligasi" dalam laba rugi konsolidasi.

Obligasi Sinarwisata Lestari (SWL)

Pada tahun 2007, PT Sinarwisata Lestari (SWL), anak perusahaan, menerbitkan obligasi secara bertahap dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 57.000.000.000. Jangka waktu obligasi tersebut adalah 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun dan bunganya dibayarkan secara triwulanan dengan PT Amantara Securities sebagai "*Arranger*" dengan kesanggupan penuh untuk menawarkan obligasi secara bertahap seperti tercantum dalam Akta No. 33 tanggal 26 Maret 2007 dari P Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 23 Desember 2008 dan 26 Desember 2007, SWL melunasi pokok obligasi masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Per 31 Desember 2008 dan 2007, saldo hutang obligasi masing-masing sebesar Rp 41.000.000.000 dan Rp 47.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012.

Jumlah beban bunga tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 6.657.777.778 dan Rp 4.970.000.000 (Catatan 36).

Obligasi Sinarwisata Permai (SWP)

Pada tahun 2008, PT Sinarwisata Permai (SWP), anak perusahaan, menerbitkan dan menawarkan obligasi kepada masyarakat secara bertahap dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15.000.000.000. Per 31 Desember 2008, SWP baru menerbitkan sebesar Rp 11.500.000.000. Jangka waktu obligasi tersebut adalah 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun dan bunganya dibayarkan secara triwulanan.

SWP menunjuk PT Amantara Securities sebagai "*Arranger*" dengan kesanggupan penuh untuk menawarkan obligasi secara bertahap seperti tercantum dalam Akta No. 13 tanggal 25 Maret 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Per 31 Desember 2008, saldo hutang obligasi yang telah diterbitkan adalah sebesar Rp 11.500.000.000 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juli 2013.

Beban bunga tahun 2008 adalah sebesar Rp 1.024.916.667 (Catatan 36).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Kembangan Permai Development (KPD)

PT Kembangan Permai Development (KPD), anak perusahaan, menerbitkan obligasi tertanggal 20 Juli 2005, 23 Agustus 2005, 3 Oktober 2005 dan 24 Oktober 2005 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000, Rp 50.000.000.000, Rp 50.000.000.000 dan Rp 16.000.000.000. Obligasi ini berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan obligasi. Tingkat bunga obligasi masing-masing sebesar 16% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2007, KPD telah melakukan pembayaran atas pokok obligasinya sebesar Rp 126.000.000.000.

Pada tanggal 4 dan 15 Februari 2008, KPD melakukan pelunasan atas seluruh hutang obligasi sejumlah Rp 40.000.000.000.

Beban bunga tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 711.111.112 dan Rp 6.520.000.000 (Catatan 36).

18. Hutang Usaha

Merupakan hutang Perusahaan dan anak perusahaan kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
Real estat	-	851.546.271
Pihak ketiga		
Real estat	3.620.499.098	4.445.463.387
Hotel	6.875.034.992	6.426.017.523
Jumlah - pihak ketiga	<u>10.495.534.090</u>	<u>10.871.480.910</u>
Jumlah	<u><u>10.495.534.090</u></u>	<u><u>11.723.027.181</u></u>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Sampai dengan 1 bulan	4.143.378.615	5.254.397.860
> 1 bulan - 3 bulan	5.521.149.312	5.692.788.293
> 3 bulan - 6 bulan	316.045.500	137.740.499
> 6 bulan - 1 tahun	204.856.785	191.683.101
> 1 tahun	310.103.878	446.417.428
Jumlah	<u><u>10.495.534.090</u></u>	<u><u>11.723.027.181</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

18. Hutang Usaha (Lanjutan)

Hutang usaha pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar nihil dan 0,04% dari jumlah kewajiban yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

19. Hutang Pajak

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 38)	4.680.182.512	2.095.201.749
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.194.597.177	2.973.917.536
Pasal 23	241.931.436	681.755.182
Pasal 25	640.056.817	63.026.788
Pasal 26	309.633.333	178.500.000
Pasal 4 ayat 2	423.666.128	50.078.807
Pajak Pembangunan I	1.020.807.460	774.843.022
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4.053.717.500</u>	<u>5.325.910.807</u>
Jumlah	<u><u>14.564.592.363</u></u>	<u><u>12.143.233.891</u></u>

20. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Bunga atas:		
Hutang obligasi	14.458.833.334	25.294.861.111
Hutang bank	582.228.958	830.625.176
Lain-lain	<u>22.826.483.868</u>	<u>20.430.695.404</u>
Jumlah	<u><u>37.867.546.160</u></u>	<u><u>46.556.181.691</u></u>

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Perusahaan dan anak perusahaan yang masih harus dibayar.

Biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 0,004% dari jumlah kewajiban, yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

20. Biaya yang Masih Harus Dibayar (Lanjutan)

Saldo biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar US\$ 17.338 dan US\$ 25.566 (Catatan 41).

21. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	2008 Rp	2007 Rp
Sewa	38.457.501.765	34.368.386.789
Telepon	16.781.751.687	15.522.761.265
Jasa pelayanan	14.561.877.809	12.898.662.732
Jumlah	<u>69.801.131.261</u>	<u>62.789.810.786</u>

Setoran jaminan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 1,71% dan 1,13% dari jumlah kewajiban, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo setoran jaminan termasuk setoran jaminan dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 4.235.042 dan US\$ 4.279.971 (Catatan 41).

22. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

	2008 Rp	2007 Rp
Sewa	388.231.877.018	416.314.607.906
Tanah, rumah tinggal dan ruko	281.087.306.542	331.122.665.277
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	5.965.158.477	2.381.063.992
Lain-lain	61.945.595.349	11.121.607.210
Jumlah	<u>737.229.937.386</u>	<u>760.939.944.385</u>

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

22. Uang Muka Diterima (Lanjutan)

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Rp	Unit	Rp	Unit
<u>Uang muka penjualan</u>				
Grand Wisata	164.536.317.718	424	248.465.750.733	1.080
Legenda Wisata	74.779.699.031	294	60.735.782.271	182
Taman Permata Buana	17.184.823.252	32	3.024.691.811	66
Banjar Wijaya	6.859.002.974	36	5.113.628.047	28
Kota Bunga	6.692.717.728	27	4.075.175.119	36
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	3.878.710.118	28	1.318.557.029	16
Mangga Dua Center	3.111.259.559	56	2.668.297.128	174
Mega ITC Cempaka Mas	33.636.363	2	76.412.570	3
Roxy Mas	-	-	572.085.225	1
	<u>277.076.166.743</u>	<u>899</u>	<u>326.050.379.933</u>	<u>1.586</u>
<u>Uang titipan</u>				
Grand Wisata	4.056.382.633		3.189.182.441	
Kota Bunga	3.005.176.065		2.057.254.661	
Taman Permata Buana	2.589.448.455		1.732.667.087	
Mega ITC Cempaka Mas	246.013.188		274.811.380	
Roxy Mas	66.277.935		103.524.769	
Banjar Wijaya	13.000.000		68.408.998	
Juanda	-		27.500.000	
	<u>9.976.298.276</u>		<u>7.453.349.336</u>	
Jumlah	<u>287.052.465.019</u>		<u>333.503.729.269</u>	

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	%	%
Legenda Wisata	85,83	79,37
Grand Wisata	71,74	71,56
Kota Bunga	60,56	36,75
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	58,97	39,70
Taman Permata Buana	50,65	4,95
Mangga Dua Center	30,95	12,66
Banjar Wijaya	27,77	42,39
Mega ITC Cempaka Mas	4,14	16,17
Roxy Mas	-	100,00

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

22. Uang Muka Diterima (Lanjutan)

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
100%	199.941.263.330	228.286.109.267
50% - 99%	59.226.325.258	68.614.688.833
20% - 49%	9.654.378.658	19.918.522.564
< 20%	8.254.199.497	9.231.059.269
Jumlah	<u>277.076.166.743</u>	<u>326.050.379.933</u>

Uang muka diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 1,28% dan 0,92% dari jumlah kewajiban, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

23. Obligasi Konversi

Merupakan obligasi konversi yang diterbitkan pada tanggal 20 Desember 2004 oleh PT Putra Alvita Pratama (PAP), anak perusahaan, sebesar Rp 58.105.000.000 kepada 6 (enam) pemegang sahamnya.

Obligasi konversi diterbitkan dengan syarat sebagai berikut:

- Jatuh tempo lima tahun setelah tanggal diterbitkannya.
- Suku bunga 0% (*zero coupon*).
- Pemegang obligasi mempunyai hak untuk mengkonversi obligasi menjadi saham PAP setiap saat dalam jangka waktu secepat-cepatnya 6 bulan sebelum tanggal jatuh tempo dan selambat-lambatnya 10 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo. Jumlah saham hasil konversi adalah sebesar nilai obligasi dibagi dengan 80% dari nilai saham pada saat konversi.
- Obligasi konversi tidak dapat dialihkan kepada pihak lain tanpa persetujuan PAP.

24. Kewajiban Lain-Lain

Termasuk hutang yang timbul dari transaksi penyertaan Perusahaan pada PT Matra Olahcipta, perusahaan asosiasi, masing-masing nihil dan Rp 2.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh PT Mustika Karya Sejati, anak perusahaan, di masa mendatang untuk pembangunan fasilitas umum proyek Taman Permata Buana sebesar Rp 2.223.676.009 dan Rp 4.211.544.238 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hutang yang timbul sehubungan dengan pendapatan dividen yang diterima oleh Perusahaan dari PT Kanaka Grahaasri dan PT Prima Sehati, perusahaan-perusahaan asosiasi, sebesar Rp 4.300.950.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 40).

Kewajiban lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 0,23% dan nihil dari jumlah kewajiban (Catatan 40)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

24. Kewajiban Lain-Lain (Lanjutan)

Mutasi kewajiban untuk membangun sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo awal	4.211.544.238	4.967.448.972
Realisasi pembayaran atas tagihan pembangunan sarana dan prasarana	<u>(1.987.868.229)</u>	<u>(755.904.734)</u>
Saldo akhir	<u>2.223.676.009</u>	<u>4.211.544.238</u>

25. Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan

Merupakan aset bersih milik minoritas pada anak perusahaan berdasarkan persentase modal yang disetor, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	2008						
	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba	Laba (Rugi)	Dividen	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Jumlah
	Modal	Rp					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	17.432.409.410	8.486.662.513	-	-	221.991.561.672
PT Royal Oriental	52.750.000.000	-	263.550.064.496	32.408.428.923	(214.956.250.000)	515.616.172	134.267.859.591
PT Kembangan Permai Development	50.000.000.000	-	1.409.658.763	2.257.088.232	-	-	53.666.746.995
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	391.240	(14.841)	-	-	1.376.399
Jumlah	<u>294.710.275.382</u>	<u>4.113.214.367</u>	<u>282.392.523.909</u>	<u>43.152.164.827</u>	<u>(214.956.250.000)</u>	<u>515.616.172</u>	<u>409.927.544.657</u>

Nama Anak Perusahaan	2007						
	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba (Defisit)	Laba (Rugi)	Dividen	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Jumlah
	Modal	Rp					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	7.583.823.691	9.848.585.719	-	-	213.504.899.159
PT Royal Oriental	52.750.000.000	-	233.398.410.764	30.151.653.732	(163.788.750.000)	1.459.720.747	153.971.035.243
PT Kembangan Permai Development	50.000.000.000	-	691.596.625	718.062.138	-	-	51.409.658.763
PT Duta Semesta Mas	41.440.000.000	-	(221.872.469)	(176.576.475)	-	-	41.041.551.056
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	326.986	64.254	-	-	1.391.240
Jumlah	<u>336.150.275.382</u>	<u>4.113.214.367</u>	<u>241.452.285.597</u>	<u>40.541.789.368</u>	<u>(163.788.750.000)</u>	<u>1.459.720.747</u>	<u>459.928.535.461</u>

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasi, atas pembelian saham PT Duta Semesta Mas (DSM) oleh Perusahaan dan PT Saranapapan Ekasejati (SPE), anak perusahaan, persentase kepemilikan Perusahaan atas DSM meningkat menjadi 100%.

Pada tahun 2007, para pemegang saham PT Duta Semesta Mas (DSM) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSM sebesar Rp 14.800.000.000, dari Rp 88.800.000.000 menjadi Rp 103.600.000.000. Penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham, seperti didokumentasikan dalam Akta No. 7 tanggal 7 Desember 2007 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Ekacentra Usahamaju	933.333.333	50,45	466.666.666.500
PT Paraga Artamida	644.939.000	34,86	322.469.500.000
PT Sinar Mas Tunggal	6.307.000	0,34	3.153.500.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>265.420.667</u>	<u>14,35</u>	<u>132.710.333.500</u>
Jumlah	<u><u>1.850.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>925.000.000.000</u></u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000, yang terbagi atas 3.000.000.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk mengeluarkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang saham perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sebanyak 462.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 1.125 per saham. Penerbitan saham baru dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah komposisi kepemilikan pemegang saham. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK atas PUT II tersebut melalui surat No. S-3547/BL/2008 tanggal 5 Juni 2008.

Nama Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Ekacentra Usahamaju	700.000.000	50,45	350.000.000.000
PT Paraga Artamida	483.704.250	34,86	241.852.125.000
PT Sinar Mas Tunggal	4.730.250	0,34	2.365.125.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>199.065.500</u>	<u>14,35</u>	<u>99.532.750.000</u>
Jumlah	<u><u>1.387.500.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>693.750.000.000</u></u>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebelum bergabung pada bulan Desember 2007).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

27. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham:

	Jumlah Rp
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995	
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(52.500.000.000)</u>
Bersih	<u>26.250.000.000</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	80.000.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(346.875.000.000)</u>
Bersih	<u>156.093.750.000</u>
Jumlah per 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(231.250.000.000)</u>
Bersih	289.062.500.000
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>
Jumlah per 31 Desember 2008	<u><u>452.294.849.950</u></u>

28. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, PT Royal Oriental (RO), anak perusahaan, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 1.991.598.006 dan Rp 5.638.257.859 (Catatan 4.a). Kenaikan nilai efek yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai buku penyertaan saham Perusahaan pada RO. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 1.509.547.530 dan Rp 4.212.102.808 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

29. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), anak perusahaan, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80% menjadi 74,11%. Perusahaan mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada RO tersebut sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

30. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk cadangan wajib sebesar Rp 589.383.000 berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Perusahaan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	576.746.182.658	762.154.002.088
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	43.022.884.137	76.766.404.859
Sewa	168.771.128.030	165.612.202.128
Hotel	104.859.493.349	89.769.709.966
Lain-lain	168.979.184.211	180.243.620.443
Jumlah	<u>1.062.378.872.385</u>	<u>1.274.545.939.484</u>

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 8,69% dan 6,20% dari jumlah pendapatan usaha, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 91,31% dan 93,80% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Tanah, rumah tinggal dan ruko	417.885.568.093	583.690.200.528
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	15.014.537.667	39.266.062.485
Beban Pokok Penjualan	<u>432.900.105.760</u>	<u>622.956.263.013</u>
Beban langsung:		
Hotel	36.377.154.815	36.316.720.029
Sewa (Catatan 14)	<u>17.965.440.905</u>	<u>16.187.386.090</u>
Jumlah	<u><u>487.242.701.480</u></u>	<u><u>675.460.369.132</u></u>

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Persediaan awal	617.616.964.952	641.377.484.393
Beban produksi:		
Bahan baku	344.512.398.693	525.645.031.466
Tenaga kerja	36.295.632.250	31.234.767.790
<i>Overhead</i>	<u>27.919.717.115</u>	<u>42.315.944.316</u>
Jumlah beban produksi	<u>408.727.748.058</u>	<u>599.195.743.572</u>
Persediaan akhir	<u>(593.444.607.250)</u>	<u>(617.616.964.952)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>432.900.105.760</u></u>	<u><u>622.956.263.013</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian dan atau pembayaran.

33. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	2008 Rp	2007 Rp
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	59.314.751.098	63.648.136.623
Keamanan	11.411.558.316	9.379.108.191
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	11.064.744.781	10.755.196.228
Gaji dan tunjangan karyawan	7.588.159.638	7.027.468.875
Asuransi	2.172.188.511	1.191.363.311
Pemeliharaan dan perbaikan	1.485.188.684	1.478.627.900
Penyusutan (Catatan 12)	199.781.833	249.966.946
Lain-lain	<u>14.798.231.242</u>	<u>12.761.588.822</u>
Jumlah	<u><u>108.034.604.103</u></u>	<u><u>106.491.456.896</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

33. Beban Usaha (Lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

Gaji dan tunjangan karyawan	162,257,620,324	137,742,963,324
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	48,685,117,989	50,655,300,691
Pemeliharaan dan perbaikan	44,628,003,971	54,252,487,637
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	28,349,957,611	27,011,944,531
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	28,004,937,516	24,603,878,411
Asuransi	17,426,206,233	14,662,069,312
Jamuan dan sumbangan	2,095,541,013	2,506,326,646
Lain-lain	33,174,076,770	31,282,054,932
Jumlah	<u>364,621,461,427</u>	<u>342,717,025,484</u>
Jumlah	<u>472,656,065,530</u>	<u>449,208,482,380</u>

34. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 (KepMen 150) yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2009.

Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.413 karyawan tahun 2008 dan 3.034 karyawan tahun 2007.

Rekonsiliasi nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai dengan jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	47.927.812.031	61.397.897.045
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>19.285.842.215</u>	<u>7.387.598.366</u>
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	<u>67.213.654.246</u>	<u>68.785.495.411</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan pasti pasca-kerja:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Beban jasa kini	6,524,044,664	6,469,311,453
Beban bunga	5,700,539,538	5,542,730,303
Beban jasa lalu	284,073,878	-
Keuntungan aktuarial yang diakui	<u>(257,451,209)</u>	<u>(192,930,711)</u>
Jumlah	<u>12,251,206,871</u>	<u>11,819,111,045</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

34. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	68,785,495,411	60,590,954,548
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	12,251,206,871	11,819,111,045
Dampak mutasi karyawan keluar - bersih	(6,729,527,652)	(1,050,632,369)
Pembayaran imbalan pasti pasca kerja	<u>(7,093,520,384)</u>	<u>(2,573,937,813)</u>
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	<u><u>67,213,654,246</u></u>	<u><u>68,785,495,411</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12,00%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun

35. Pendapatan Bunga dan Investasi

	2008 Rp	2007 Rp
Deposito berjangka	35.872.281.696	22.120.150.680
Obligasi dan reksadana	11.030.144.309	12.087.013.985
Jasa giro	<u>1.943.331.016</u>	<u>1.357.279.743</u>
Jumlah	<u><u>48.845.757.021</u></u>	<u><u>35.564.444.408</u></u>

Pendapatan bunga dan investasi tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 31,60% dan 34,35% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila diperoleh dari pihak ketiga (Catatan 40.c).

36. Beban Bunga

	2008 Rp	2007 Rp
Beban bunga atas:		
Hutang bank (Catatan 16)	43.510.470.008	69.735.576.037
Hutang obligasi (Catatan 17)	97.462.555.558	101.260.833.335
Surat sanggup jangka menengah	-	177.083.333
Jumlah	<u><u>140.973.025.566</u></u>	<u><u>171.173.492.705</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

36. Beban Bunga (Lanjutan)

Beban bunga hutang bank tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 2,96% dan 5,73% dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dibayar oleh pihak ketiga (Catatan 40.d).

Pada tahun 2007, beban bunga atas hutang bank termasuk beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan PT Bank Akita Indonesia (Akita) yang diterima oleh PT Sinarwisata Lestari dan PT Misaya Properindo, anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 4.349.419.455 dan Rp 61.833.351. Per 31 Desember 2007, pinjaman dari BRI dan Akita sudah lunas seluruhnya.

Pada tahun 2007, beban bunga atas hutang obligasi termasuk beban bunga obligasi Duta Pertiwi (DP) sebesar Rp 4.311.111.112, yang seluruhnya sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2007.

Pada tahun 2007, beban bunga sebesar Rp 177.083.333 merupakan beban bunga atas Surat Sanggup Jangka Menengah dari PT Sinarwijaya Ekapratista, anak perusahaan, yang telah lunas seluruhnya per 31 Desember 2007.

37. Lain-lain - Bersih

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pendapatan dari kegiatan pengelolaan	66.959.772.301	63.551.697.478
Jasa manajemen	49.048.000.000	53.319.000.000
Lain-lain	<u>15.293.780.615</u>	<u>10.284.639.352</u>
Jumlah	<u><u>131.301.552.916</u></u>	<u><u>127.155.336.830</u></u>

Pada tahun 2008 dan 2007, jasa manajemen seluruhnya diterima pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40.e)

38. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Pajak kini		
Perusahaan	4.423.056.499	4.598.727.118
Anak perusahaan	<u>33.655.226.421</u>	<u>23.709.655.180</u>
Jumlah	<u><u>38.078.282.920</u></u>	<u><u>28.308.382.298</u></u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	13.012.357.125	(1.338.723.711)
Anak perusahaan	<u>7.883.808.947</u>	<u>5.311.578.263</u>
Jumlah	<u><u>20.896.166.072</u></u>	<u><u>3.972.854.552</u></u>
Jumlah beban pajak	<u><u>58.974.448.992</u></u>	<u><u>32.281.236.850</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	142.214.206.813	131.761.384.401
Laba anak perusahaan sebelum pajak	<u>(218.673.555.599)</u>	<u>(177.680.213.309)</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(76.459.348.786)</u>	<u>(45.918.828.908)</u>
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:		
Pendapatan sewa	(47.393.876.328)	(51.541.495.556)
Pendapatan jasa pelayanan	(7.217.499.010)	(6.963.746.772)
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	<u>2.292.688.664</u>	<u>1.900.164.187</u>
Jumlah	<u>(52.318.686.674)</u>	<u>(56.605.078.141)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	(128.778.035.460)	(102.523.907.049)
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	828.802.473	925.355.026
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	<u>(4.323.399.882)</u>	<u>3.537.057.343</u>
Jumlah	<u>(3.494.597.409)</u>	<u>4.462.412.369</u>
Perbedaan tetap:		
Jamuan dan sumbangan	1.485.374.293	1.757.601.229
Keuntungan penjualan aset tetap	(515.000.000)	(1.113.956.647)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(12.412.822.641)	(7.435.951.203)
Beban (penghasilan) lain-lain - bersih	<u>(11.326.878.933)</u>	<u>492.274.727</u>
Jumlah	<u>(22.769.327.281)</u>	<u>(6.300.031.894)</u>
Rugi fiskal	(155.041.960.150)	(104.361.526.574)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2007	(104.361.526.574)	-
2006	(88.602.210.759)	(88.602.210.759)
2005	(97.847.276.665)	(97.847.276.665)
2004	(62.737.620.656)	(62.737.620.656)
2003	(51.395.310.099)	(51.395.310.099)
Penyesuaian rugi fiskal berdasarkan pembetulan SPT 2007	<u>9.351.000.000</u>	-
Akumulasi rugi fiskal	<u>(550.634.904.903)</u>	<u>(404.943.944.753)</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Pajak penghasilan final:		
Perusahaan		
Sewa dan jasa pelayanan		
6% x Rp 25.952.025.883 dan		
10% x Rp 28.659.349.455 tahun 2008		
6% x Rp 31.294.927.864 dan		
10% x Rp 27.210.314.464 tahun 2007	4.423.056.499	4.598.727.118
Anak perusahaan		
PT Royal Oriental	17.544.224.400	17.059.275.964
PT Perwita Margasakti	2.519.085.721	2.494.977.216
Jumlah	<u>20.063.310.121</u>	<u>19.554.253.180</u>
Pajak penghasilan tidak final:		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan		
PT Putra Alvita Pratama	7.482.472.100	1.238.594.000
PT Kembangan Permai Development	3.267.398.300	960.878.900
PT Misaya Properindo	1.040.185.100	788.180.000
PT Perwita Margasakti	957.491.900	888.657.200
PT Royal Oriental	369.122.900	185.290.700
PT Mustika Karya Sejati	286.871.300	-
PT Sinarwijaya Ekapratista	188.374.700	93.801.200
Jumlah	<u>13.591.916.300</u>	<u>4.155.402.000</u>
Jumlah beban pajak	<u>38.078.282.920</u>	<u>28.308.382.298</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Final		
Perusahaan	30.521.663.118	30.474.607.343
Anak perusahaan	31.955.476.543	29.144.015.966
Jumlah	<u>62.477.139.661</u>	<u>59.618.623.309</u>
Tidak final		
Perusahaan	4.300.950.000	-
Anak perusahaan	8.911.733.788	2.060.200.251
Jumlah	<u>13.212.683.788</u>	<u>2.060.200.251</u>
Jumlah	<u>75.689.823.449</u>	<u>61.678.823.560</u>
Pajak dibayar dimuka	<u>(37.611.540.529)</u>	<u>(33.370.441.262)</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

	2008	2007
	Rp	Rp
Terdiri dari:		
Final		
Perusahaan	(26.098.606.619)	(25.875.880.225)
Anak perusahaan	(11.892.166.422)	(9.589.762.786)
Jumlah (Catatan 9)	<u>(37.990.773.041)</u>	<u>(35.465.643.011)</u>
Tidak final		
Perusahaan	(4.300.950.000)	-
Anak perusahaan - hutang pajak (Catatan 19)	4.680.182.512	2.095.201.749
Jumlah	<u>379.232.512</u>	<u>2.095.201.749</u>
Jumlah	<u>(37.611.540.529)</u>	<u>(33.370.441.262)</u>

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak terjadinya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2003 sebesar Rp 51.395.310.099 berakhir masa kompensasinya pada tahun 2008.

Pada bulan April 2008, Perusahaan telah menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2007 ke Kantor Pelayanan Pajak, sehingga rugi fiskal Perusahaan tahun 2007 yang sebelumnya sebesar Rp 104.361.526.574 menjadi sebesar Rp 95.010.526.574 yang berasal dari koreksi pendapatan dividen perusahaan asosiasi.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi	31 Desember 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi	31 Desember 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rugi fiskal	9.862.501.484	(6.218.684.909)	3.643.816.575	(3.643.816.575)	-
Imbalan pasti pasca-kerja	14.129.514.769	1.903.156.270	16.032.671.039	(16.032.671.039)	-
Penyusutan aset tetap	877.004.371	342.674.087	1.219.678.458	(1.219.678.458)	-
Jumlah - bersih	<u>24.869.020.624</u>	<u>(3.972.854.552)</u>	<u>20.896.166.072</u>	<u>(20.896.166.072)</u>	-

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal tahun berjalan, sehingga pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.048.379.223 dan Rp 2.627.396.797 tidak diakui, dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan per 31 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp 13.012.357.125 dan Rp 7.883.808.947, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 20.896.166.072 dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Perusahaan	-	13.012.357.125
PT Mitrakarya Multiguna	-	2.723.080.366
PT Perwita Margasakti	-	1.369.192.831
PT Putra Alvita Pratama	-	1.312.586.146
PT Saranapapan Ekasejati	-	706.181.221
PT Duta Semesta Mas	-	635.296.084
PT Kembangan Permai Development	-	621.759.666
PT Misaya Properindo	-	507.531.325
PT Pangeran Plaza Utama	-	8.181.308
Jumlah	<u>-</u>	<u>20.896.166.072</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	142.214.206.813	131.761.384.401
Laba anak perusahaan sebelum pajak	<u>(218.673.555.599)</u>	<u>(177.680.213.309)</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(76.459.348.786)</u>	<u>(45.918.828.908)</u>
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:		
Pendapatan sewa	(47.393.876.328)	(51.541.495.556)
Pendapatan jasa pelayanan	(7.217.499.010)	(6.963.746.772)
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	<u>2.292.688.664</u>	<u>1.900.164.187</u>
Jumlah	<u>(52.318.686.674)</u>	<u>(56.605.078.141)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>(128.778.035.460)</u>	<u>(102.523.907.049)</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2008 Rp	2007 Rp
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(38.633.410.638)</u>	<u>(30.757.172.114)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Jamuan dan sumbangan	445.612.288	527.280.368
Keuntungan penjualan aset tetap	(154.500.000)	(334.186.994)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.723.846.792)	(2.230.785.361)
Beban (penghasilan) lain-lain-bersih	<u>(3.398.063.680)</u>	<u>147.682.418</u>
Jumlah	<u>(6.830.798.184)</u>	<u>(1.890.009.569)</u>
Penghasilan pajak yang tidak final	(45.464.208.822)	(32.647.181.683)
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	46.512.588.045	31.308.457.972
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diakui	(1.048.379.223)	-
Penghapusan aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	13.012.357.125	-
Beban pajak final	<u>4.423.056.499</u>	<u>4.598.727.118</u>
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>17.435.413.624</u>	<u>3.260.003.407</u>
Jumlah beban pajak anak perusahaan:		
Pajak final	20.063.310.121	19.554.253.180
Pajak tidak final	<u>21.475.725.247</u>	<u>9.466.980.263</u>
Jumlah beban pajak	<u><u>58.974.448.992</u></u>	<u><u>32.281.236.850</u></u>

39. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba usaha	<u>102.480.105.375</u>	<u>149.877.087.972</u>
Jumlah laba bersih	<u>40.087.592.994</u>	<u>58.938.358.183</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.618.750.000	1.387.500.000
Laba per saham dasar:		
Laba usaha	<u>63,31</u>	<u>108,02</u>
Laba bersih	<u>24,76</u>	<u>42,48</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Paraga Artamida dan PT Sinar Mas Tunggal.
- b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali dan sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan yaitu:

- PT AB Sinar Mas Multifinance
- PT Asuransi Jiwa Eka Life
- PT Asuransi Jiwa Sinarmas
- PT Asuransi Sinar Mas
- PT Arara Abadi
- PT Binamaju Mitra Sejati
- BKS - Binamaju Multikarsa
- PT Bank Sinarmas
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Bumi Serpong Damai Tbk
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Dian Swastatika Sentosa
- PT Gema Kreasi
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Jakarta Sinar Intertrade
- PT Karawang Bukit Golf
- PT Karawang Tatabina Industrial Estate
- PT LIG Insurance Indonesia
- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Mega Kertas Pratama
- PT Mitrabangun Adigraha *)
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pembangunan Delta Mas
- PT Permata Asrigriyalestari
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinartama Gunita
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Futures
- PT Sinar Mas Multifinance
- PT Sinar Mas Wisesa
- PT Smart Telecom
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Tapian Nadenggan

*) Pada tahun 2008, PT Mitrabangun Adigraha tidak lagi merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

- c. Perusahaan asosiasi yaitu PT Anekagriya Buminusa, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Kanaka Grahaasri, PT Matra Olahcipta, PT Mekanusa Cipta, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, PT Prima Sehati, dan PT Putra Prabukarya.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa

a. Akun ini terdiri dari:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	2008 Rp	2007 Rp	2008 %	2007 %
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas	293.737.730	240.168.213	0,01	0,01
Deposito berjangka				
PT Bank Sinarmas	52.350.000.000	4.000.000.000	1,16	0,09
	<u>52.643.737.730</u>	<u>4.240.168.213</u>	<u>1,17</u>	<u>0,10</u>
Surat berharga - bersih				
Obligasi				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	56.957.613.943	63.413.282.304	1,26	1,40
Reksadana				
dikelola oleh manajer investasi				
PT Sinarmas Sekuritas	3.991.598.006	7.638.257.859	0,09	0,17
	<u>60.949.211.949</u>	<u>71.051.540.163</u>	<u>1,35</u>	<u>1,57</u>
Investasi dalam saham				
Metode Ekuitas:				
PT Matra Olahcipta	39.733.071.071	38.472.918.720	0,88	0,85
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	25.955.038.396	18.400.123.188	0,58	0,41
PT Citraagung Tirta Jatim	9.791.282	3.776.710.318	0,00	0,08
Metode Biaya:				
PT Mekanusa Cipta	203.769.824.000	203.769.824.000	4,51	4,52
PT Prima Sehati	63.204.813.000	63.204.813.000	1,40	1,40
PT Anekagriya Buminusa	51.711.504.000	51.711.504.000	1,15	1,15
PT Putra Prabukarya	4.090.412.000	4.090.412.000	0,09	0,09
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,01	0,01
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-
Jumlah	<u>389.063.541.549</u>	<u>384.015.393.026</u>	<u>8,62</u>	<u>8,51</u>
Investasi dalam badan kerjasama				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	-	2.512.601.964	-	0,06
Piutang usaha				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7.004.428.773	-	0,16	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	125.735.019	329.581.325	0,00	0,01
PT Arara Abadi	83.048.292	126.652.762	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23.819.572	104.412.021	0,00	0,00
PT Smart Telecom	8.077.705	112.679.089	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	142.002.483	164.731.467	0,00	0,01
Jumlah	<u>7.387.111.844</u>	<u>838.056.664</u>	<u>0,16</u>	<u>0,02</u>
Piutang lain-lain				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.892.123.854	1.769.476.070	0,04	0,04
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,01	0,01
PT Bank Sinarmas	287.867.617	-	0,01	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	71.297.384	55.704.674	0,00	0,00
Jumlah	<u>2.593.945.635</u>	<u>2.167.837.524</u>	<u>0,06</u>	<u>0,05</u>
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	475.027.275	1.354.781.137	0,01	0,03

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban	
	2008 Rp	2007 Rp	2008 %	2007 %
Kewajiban				
Hutang bank				
PT Bank Sinarmas	30.000.000.000	62.000.000.000	1,63	2,65
Hutang usaha				
PT Mitrabangun Adigraha *)	-	851.546.271	-	0,04
Biaya yang masih harus dibayar				
PT Bank Sinarmas	77.500.000	100.750.000	0,00	0,00
Setoran jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.639.735.508	8.280.080.204	0,63	0,35
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6.638.763.713	5.709.748.511	0,36	0,25
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.649.411.463	3.235.354.745	0,20	0,14
PT Cakrawala Mega Indah	1.658.895.178	1.137.581.373	0,09	0,05
PT Sinarmas Sekuritas	1.401.091.268	1.357.450.358	0,08	0,06
PT Arara Abadi	1.064.027.691	1.034.850.970	0,06	0,04
PT Ivo Mas Tunggal	752.706.848	651.371.684	0,04	0,03
PT Bank Sinarmas	731.290.445	743.290.445	0,04	0,03
PT Tapian Nadenggan	60.061.243	941.896.938	0,00	0,04
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3.877.696.382	3.331.503.965	0,21	0,14
Jumlah	31.473.679.739	26.423.129.193	1,71	1,13
Uang muka diterima				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.073.126.313	7.345.729.791	0,49	0,31
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7.246.479.879	6.325.902.727	0,39	0,27
PT Cakrawala Mega Indah	3.003.405.764	2.582.337.677	0,16	0,11
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.411.147.055	1.369.741.912	0,08	0,06
PT LIG Insurance Indonesia	518.099.855	498.643.618	0,03	0,02
PT Arara Abadi	489.100.904	416.002.474	0,03	0,02
PT AB Sinar Mas Multifinance	366.490.121	344.931.878	0,02	0,02
PT Smart Telecom	36.000.000	1.176.011.101	0,00	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.398.469.567	1.454.560.930	0,08	0,06
Jumlah	23.542.319.458	21.513.862.108	1,28	0,92
Kewajiban Lain-lain				
PT Kanaka Grahaasri	2.650.650.000	-	0,14	-
PT Prima Sehati	1.650.300.000	-	0,09	-
Jumlah	4.300.950.000	-	0,23	-

*) Pada tahun 2008, PT Mitrabangun Adigraha tidak lagi merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	2008 Rp	2007 Rp	2008 %	2007 %
Pendapatan				
Pendapatan usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	38.202.937.233	28.367.912.825	3,60	2,23
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15.053.125.557	14.054.364.257	1,42	1,10
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	9.996.488.413	9.685.334.269	0,94	0,76
PT Cakrawala Mega Indah	5.894.651.725	4.935.147.952	0,55	0,39
PT Arara Abadi	4.096.366.548	3.770.197.900	0,39	0,30
PT Sinarmas Sekuritas	2.661.324.109	2.551.462.587	0,25	0,20
PT Bank Sinarmas	2.140.841.556	1.263.644.254	0,20	0,10
PT Sumber Indah Perkasa	2.103.471.985	1.921.301.773	0,20	0,15
PT Smart Telecom	2.008.296.808	4.326.411.669	0,19	0,34
PT Bumi Permai Lestari	1.843.139.015	1.735.203.640	0,17	0,14
PT LIG Insurance Indonesia	1.781.318.834	1.642.447.222	0,17	0,13
PT Ivo Mas Tunggal	1.599.051.719	1.108.598.494	0,15	0,09
PT Karawang Tatabina Industrial Estate	623.591.482	-	0,06	-
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	620.147.099	-	0,06	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	567.632.769	-	0,05	-
PT Sinar Mas Futures	553.776.592	-	0,05	-
PT Pembangunan Delta Mas	551.541.114	511.106.782	0,05	0,04
PT Karawang Bukit Golf	449.437.381	679.496.222	0,04	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.618.668.823	2.347.542.959	0,15	0,18
Jumlah	92.365.808.762	78.900.172.805	8,69	6,20

- b. Pada tahun 2008 dan 2007, beban sewa sebesar Rp 1.633.272.000 merupakan beban sewa ruangan kantor yang dibayarkan kepada PT Sinar Mas Tunggal (SMT) oleh Perusahaan dan PT Perwita Margasakti (PMS) masing-masing sebesar Rp 1.363.272.000 dan Rp 270.000.000.
- c. Pada tahun 2008 dan 2007, pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 15.436.511.587 dan Rp 12.214.662.695 (31,60% dan 34,35% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Bank Sinarmas (Catatan 35).
- d. Pada tahun 2008 dan 2007, beban bunga merupakan beban bunga yang dibayarkan kepada PT Bank Sinarmas masing-masing sebesar Rp 4.176.972.221 dan Rp 9.807.361.109 (2,96% dan 5,73% dari jumlah beban bunga) (Catatan 36).
- e. Pada tahun 2008, seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), Mekanusa Cipta (MNC), PT Jakarta Sinar Intertrade (JSI), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD), PT Sinar Mas Wisesa (SMW), BKS Binamaju Multikarsa, PT Binamaju Mitrasedjati (BMS) dan PT Sinar Mas Griya (SMG), sedangkan pada tahun 2007, seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari BKS Binamaju Multikarsa, BMS, SMW, BSD, PZN, PT Kanaka Grahaasri (KGA), MOC, PT Gema Kreasi (GK) dan JSI (Catatan 37).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- f. Pada tahun 2007, Perusahaan dan PT Saranapapan Ekasejati, anak perusahaan, melakukan pembayaran atas pembangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title* kepada PT Mitrabangun Adigraha masing-masing dengan nilai sebesar Rp 14.525.000 dan Rp 3.706.186.251 (Catatan 7.a)
- g. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap, aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,59% dan 99,55% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 7, 12, 13 dan 14).
- h. PT Paraga Artamida menjaminkan deposito berjangkanya yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas untuk menjamin pinjaman yang diperoleh PT Sinarwisata Lestari (SWL) pada tanggal 31 Desember 2008 dan menjamin pinjaman yang diperoleh SWL dan PT Sinarwisata Permai (SWP) pada tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 16).
- i. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, PT Royal Oriental, anak perusahaan, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 4).
- j. 7,40% dan 6,32% dari beban tenaga kerja masing-masing tahun 2008 dan 2007 diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

41. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000 *)	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000 *)
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	14.384	157.501	-
Pihak ketiga	US\$	9.617.854	105.315.502	4.086.358
	Yen	310.072	37.590	316.360
Piutang usaha				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	597.014	6.537.305	34.129
Pihak ketiga	US\$	7.525	82.399	9.892
Piutang lain-lain				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	5.844	63.992	3.796
Pihak ketiga	US\$	7.739	84.740	4.080
Jumlah Aset		<u>112.279.029</u>		<u>39.004.505</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

41. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000 *)	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000 *)
Kewajiban				
Hutang bank				
Pihak ketiga	US\$ (10.950.000)	(119.902.500)	(16.950.000)	(159.652.050)
Biaya yang masih harus dibayar				
Pihak ketiga	US\$ (17.338)	(189.846)	(25.566)	(240.809)
Setoran Jaminan				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ (2.334.644)	(25.564.352)	(2.221.791)	(20.927.053)
Pihak ketiga	US\$ (1.900.398)	(20.809.362)	(2.058.180)	(19.386.002)
Jumlah Kewajiban		(166.466.060)		(200.205.914)
Posisi Kewajiban - Bersih		(54.187.031)		(161.201.409)

*) Saldo ekuivalen Rupiah yang disajikan telah dikonversi dengan menggunakan kurs yang berlaku pada masing-masing tanggal neraca (Catatan 2.d).

Saldo kewajiban bersih dalam mata uang asing per 31 Desember 2008 yang telah dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi (Rp 11.980/US\$1 dan Rp 122,67/JPY1) adalah sebesar Rp 59.287 juta.

42. Ikatan

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

a. Perusahaan dan anak perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Nama Kontraktor	Nama Perusahaan	Lokasi Proyek	Nama Proyek
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Median Cipta Graha, PT Archindo Arya Utama, PT Tunas Bangun, dan PT Anugrah Citra Indonesia	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Mitrabangun Adigraha *)	PT Duta Pertiwi Tbk PT Saranapapan Ekasejati	Jakarta Cipanas	Mega ITC Cempaka Mas Kota Bunga
PT Nurindo Intigraha	PAP PT Kembangan Permai Development (KPD)	Bekasi Jakarta	Grand Wisata Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

*) Pada tahun 2008, PT Mitrabangun Adigraha tidak lagi merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

42. Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), anak perusahaan, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu 20 tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m2 beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m2 yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu 30 tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,5 m2 yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m2 yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m2 yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu 25 tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

42. Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT) (Lanjutan)

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama 25 tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Pada tahun 2008, bagian laba bersih Perusahaan atas penyertaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua sebesar Rp 487.398.036, sedangkan pada tahun 2007, bagian rugi bersih Perusahaan sebesar Rp 258.931.779 (Catatan 4.c).

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), perusahaan asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

42. Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (Lanjutan)

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Pada tahun 2008, bagian laba bersih Perusahaan atas penyertaan pada MOC sebesar Rp 3.760.152.351, sedangkan pada tahun 2007, bagian rugi bersih Perusahaan atas penyertaan pada MOC sebesar Rp 2.365.489.507 (Catatan 4.b).

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), perusahaan asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Pada tahun 2008 dan 2007, bagian laba bersih Perusahaan atas penyertaan pada PZN masing-masing adalah sebesar Rp 7.554.915.208 dan Rp 4.040.558.105 (Catatan 4.b).

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, anak perusahaan, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga - Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan diperpanjang selama 3 tahun mulai dari tanggal 2 November 2006 sampai dengan 1 November 2009.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- k. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia (dahulu PT Contimas Utama Indonesia), dengan harga sewa sebesar US\$ 10 per m² per bulan, untuk tahun pertama dan tahun berikutnya akan disesuaikan setiap tahunnya dengan formula tertentu dalam perjanjian tersebut. Periode sewa adalah 30 tahun.
- l. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), anak perusahaan, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu 20 tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

43. Informasi Segmen

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008					Konsolidasi Rp
	Real Estat Rp	Properti Rp	Hotel Rp	Teknologi Informasi Rp	Eliminasi Rp	
Pendapatan						
Pihak eksternal	<u>779.593.233.097</u>	<u>177.926.145.939</u>	<u>104.859.493.349</u>	-	-	<u>1.062.378.872.385</u>
Hasil						
Hasil segmen	<u>343.253.673.957</u>	<u>163.400.158.414</u>	<u>68.482.338.534</u>	-	-	<u>575.136.170.905</u>
Laba (rugi) usaha	(54.685.505.698)	121.170.457.357	3.123.546.808	(7.000.000)	32.878.606.908	102.480.105.375
Beban bunga	(129.113.358.900)	-	(11.859.666.666)	-	-	(140.973.025.566)
Ekuitas pada laba (rugi) dari perusahaan asosiasi	146.017.901.963	-	-	-	(133.982.355.404)	12.035.546.559
Penghasilan (beban) lain-lain	<u>173.981.024.920</u>	<u>21.922.366.583</u>	<u>5.640.909.663</u>	<u>5.886.902</u>	<u>(32.878.607.623)</u>	<u>168.671.580.445</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	136.200.062.285	143.092.823.940	(3.095.210.195)	(1.113.098)	(133.982.356.119)	142.214.206.813
Beban (penghasilan) pajak	<u>41.061.101.692</u>	<u>17.913.347.300</u>	-	-	-	<u>58.974.448.992</u>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	95.138.960.593	125.179.476.640	(3.095.210.195)	(1.113.098)	(133.982.356.119)	83.239.757.821
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	<u>(43.152.164.827)</u>	<u>(43.152.164.827)</u>
Laba setelah pajak	<u>95.138.960.593</u>	<u>125.179.476.640</u>	<u>(3.095.210.195)</u>	<u>(1.113.098)</u>	<u>(177.134.520.946)</u>	<u>40.087.592.994</u>

	2008					Konsolidasi Rp
	Real Estat Rp	Properti Rp	Hotel Rp	Teknologi Informasi Rp	Eliminasi Rp	
Aset segmen	5.502.162.487.980	633.822.711.316	190.160.474.968	103.229.937	(1.923.641.443.791)	4.402.607.460.410
Aset yang tidak dialokasikan						<u>110.919.967.807</u>
Jumlah						<u>4.513.527.428.217</u>
Kewajiban segmen	1.668.690.198.966	116.339.766.026	105.037.563.700	-	(66.895.000.000)	1.823.172.528.692
Kewajiban yang tidak dialokasikan						<u>14.564.592.363</u>
Jumlah						<u>1.837.737.121.055</u>
Informasi Lainnya						
Penyusutan						46.515.180.349
Beban non-kas selain penyusutan						4.065.291.046
Arus kas dari aktivitas operasi						
Penerimaan konsumen						1.230.845.558.500
Pembayaran pemasok						(246.833.199.781)
Lain-lain						<u>(690.919.301.716)</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi						<u>293.093.057.003</u>
Arus kas dari aktivitas investasi						
Penjualan aset tetap						746.927.273
Pembelian aset tetap						(31.078.032.961)
Lain-lain						<u>34.111.015.986</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi						<u>3.779.910.298</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan						
Pembayaran hutang bank - bersih						(171.295.343.280)
Pembayaran hutang obligasi - bersih						(334.500.000.000)
Pembayaran dividen - bersih						(51.167.500.000)
Lain-lain						<u>364.768.650.389</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan						<u>(192.194.192.891)</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi

31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

43. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen Primer (Lanjutan)

	2007					
	Real Estat Rp	Properti Rp	Hotel Rp	Teknologi Informasi Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan						
Pihak eksternal	1.019.203.103.949	165.573.125.569	89.769.709.966	-	-	1.274.545.939.484
Hasil						
Hasil segmen	392.807.387.546	152.825.192.869	53.452.989.937	-	-	599.085.570.352
Laba (rugi) usaha	(14.211.179.043)	112.019.713.643	(7.690.016.697)	(300.000)	59.758.870.069	149.877.087.972
Beban bunga	(155.527.128.807)	-	(15.646.363.898)	-	-	(171.173.492.705)
Ekuitas pada laba (rugi) dari perusahaan asosiasi	103.013.682.856	-	-	-	(108.117.190.498)	(5.103.507.642)
Penghasilan (beban) lain-lain	188.612.331.015	21.687.401.800	7.615.315.813	5.119.067	(59.758.870.919)	158.161.296.776
Laba (rugi) sebelum pajak	121.887.706.021	133.707.115.443	(15.721.064.782)	4.819.067	(108.117.191.348)	131.761.384.401
Beban (penghasilan) pajak	15.036.670.186	17.244.566.664	-	-	-	32.281.236.850
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	106.851.035.835	116.462.548.779	(15.721.064.782)	4.819.067	(108.117.191.348)	99.480.147.551
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	(40.541.789.368)	(40.541.789.368)
Laba setelah pajak	106.851.035.835	116.462.548.779	(15.721.064.782)	4.819.067	(148.658.980.716)	58.938.358.183

	2007					
	Real Estat Rp	Properti Rp	Hotel Rp	Teknologi Informasi Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Aset segmen	5.399.842.597.488	696.551.164.282	192.715.570.169	104.343.035	(1.903.815.091.894)	4.385.398.583.080
Aset yang tidak dialokasikan						128.055.218.441
Jumlah						4.513.453.801.521
Kewajiban segmen	2.163.533.963.689	103.405.609.475	129.685.834.166	-	(66.895.000.000)	2.329.730.407.330
Kewajiban yang tidak dialokasikan						12.143.233.891
Jumlah						2.341.873.641.221
Informasi Lainnya						
Penyusutan						43.449.297.567
Beban non-kas selain penyusutan						4.315.451.196
Arus kas dari aktivitas operasi						
Penerimaan konsumen						1.293.809.121.049
Pembayaran pemasok						(380.790.370.303)
Lain-lain						(685.257.008.326)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi						227.761.742.420
Arus kas dari aktivitas investasi						
Penjualan aset tetap						557.800.000
Pembelian aset tetap						(26.738.224.207)
Lain-lain						67.227.097.951
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi						41.046.673.744
Arus kas dari aktivitas pendanaan						
Pembayaran surat sanggup jangka menengah						(5.000.000.000)
Pembayaran hutang bank - bersih						(244.062.000.000)
Pembayaran hutang obligasi - bersih						372.000.000.000
Pembayaran dividen - bersih						(3.836.500.000)
Lain-lain						(191.652.760.692)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan						(72.551.260.692)

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

43. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan anak perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pendapatan Pihak Eksternal:		
Jakarta	1.020.923.407.783	1.235.564.426.565
Surabaya	2.759.469.099	6.334.324.132
Balikpapan	38.695.995.503	32.647.188.787
Konsolidasi	<u>1.062.378.872.385</u>	<u>1.274.545.939.484</u>
Nilai Aset Segmen *)		
Jakarta	6.006.889.876.265	5.989.780.066.668
Surabaya	231.729.807.176	220.954.667.906
Balikpapan	87.629.220.760	78.478.940.400
Jumlah sebelum eliminasi	6.326.248.904.201	6.289.213.674.974
Eliminasi	<u>(1.923.641.443.791)</u>	<u>(1.903.815.091.894)</u>
Konsolidasi	<u>4.402.607.460.410</u>	<u>4.385.398.583.080</u>
Pengeluaran modal	<u>144.679.855.162</u>	<u>147.931.181.436</u>

*) tidak termasuk investasi pada perusahaan asosiasi, pajak dibayar dimuka dan pajak tangguhan

44. Kondisi Ekonomi Indonesia Akibat Dari Krisis Keuangan Global

Krisis keuangan global yang dimulai dari Amerika Serikat telah mempengaruhi pasar modal dan pasar keuangan di Indonesia, ditandai antara lain dengan melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah, penurunan permintaan dan nilai pasar komoditas, penurunan nilai pasar saham dan surat berharga, serta kenaikan suku bunga. Kondisi tersebut telah mengakibatkan berkurangnya likuiditas, terbatasnya penyediaan kredit serta menurunnya pertumbuhan ekonomi. Memburuknya kondisi ekonomi tersebut diperkirakan akan berdampak lebih jauh di berbagai sektor industri dan sektor riil pada tahun 2009.

Meskipun saat ini Perusahaan dan anak perusahaan tidak terkena dampak krisis ekonomi secara signifikan, memburuknya kondisi ekonomi berpotensi mempengaruhi rencana pengembangan proyek real estat Perusahaan dan anak perusahaan dan tingkat hunian properti yang disewakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Rencana pengembangan proyek real estat Perusahaan dan anak perusahaan berpotensi terpengaruh karena tingkat permintaan atas properti yang merupakan produk Perusahaan dan anak perusahaan cenderung menurun. Tingkat hunian properti yang disewakan berpotensi terpengaruh akibat penyewa tidak memperpanjang lagi masa sewa. Selain itu, jumlah piutang bermasalah berpotensi meningkat karena penyewa tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Penurunan tingkat permintaan tersebut dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan laba bersih Perusahaan dan anak perusahaan di masa mendatang.

44. Kondisi Ekonomi Indonesia Akibat Dari Krisis Keuangan Global (Lanjutan)

Untuk menghadapi kondisi ekonomi yang mungkin semakin memburuk pada tahun yang akan datang, Perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan dan akan meneruskan rencana dan tindakan sebagai berikut:

1. Berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dan anak perusahaan, baik dalam hal pembangunan ataupun pendanaan dan kegiatan penyewaan.
2. Program pengurangan biaya yang mencakup efisiensi tenaga kerja.
3. Meningkatkan pelayanan kepada penyewa.
4. Menerapkan strategi pemasaran dengan cara memberikan subsidi bunga bank serta diskon khusus untuk persediaan tanah dan bangunan tertentu yang siap untuk dijual.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, antara lain kebijakan fiskal dan moneter yang diupayakan oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan untuk mencapai pemulihan ekonomi. Dampak masa depan yang berasal dari kondisi ekonomi pada saat ini atas likuiditas serta pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan termasuk dampak masa depan terhadap investor, pelanggan dan pemasok, tidak dapat ditentukan.

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan keuangan ini yang terjadi akibat memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia, yang menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

45. Informasi Lainnya

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan diterbitkan pada tanggal 23 September 2008 dan akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009. Kebijakan baru dalam Undang-Undang ini mencakup antara lain perubahan ketentuan mengenai definisi subyek pajak, definisi obyek pajak, perhitungan penghasilan kena pajak, serta tarif pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak perorangan maupun badan.

Lampiran





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT DUTA PERTIWI Tbk dan Anak Perusahaan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : HARRY BUDI HARTANTO
Alamat Kantor : Jl. Arteri Mangga Dua Gedung JITC Lt. 7&8
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Paradise Raya 6 Blk H/14 RT 04/019
Sunter Agung - Tanjung Priok
Jakarta Utara - 14350
Nomor Telepon : 021-6019788
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : WELLY SETIAWAN
Alamat Kantor : Jl. Arteri Mangga Dua Gedung JITC Lt. 7&8
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Kemanggisan Utama VII/C.23
Nomor Telepon : 021-6019788
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2009



Harry Budi Hartanto
Direktur Utama

Welly Setiawan
Wakil Direktur Utama

**PT Duta Pertiwi Tbk and
Its Subsidiaries**

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007

And Independent Auditors' Report

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Table of Contents

	<u>Page</u>
Independent Auditors' Report	1
Consolidated Financial Statements - As of December 31, 2008 and 2007 and for the years then ended	
Consolidated Balance Sheets	2
Consolidated Statements of Income	4
Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Consolidated Statements of Cash Flows	6
Notes to Consolidated Financial Statements	7
Attachment	
A Copy of the Directors' Statement on the Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2008 and 2007	

Registered Public Accountants
Business License No. 676/KMK.01/2006
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111
Fax : 62-21-572 2737

Independent Auditors' Report

No. 980209SA

**The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Duta Pertiwi Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries as of and for the years ended December 31, 2008 and 2007, which statements reflect total assets of 24% and 25% of the total consolidated assets, respectively, and total revenues of 40% of the total consolidated revenues, as of and for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Eddy Setiawan
Certified Public Accountant License No. 02.1.0829

February 27, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Balance Sheets
December 31, 2008 and 2007

	Notes	2008 Rp	2007 Rp
ASSETS			
Cash and cash equivalents	2d,2e,2g,3,40,41	606,835,934,490	487,264,276,125
Investments	2c,2e,2h,4,28,29,40,42	450,012,753,498	457,579,535,153
Trade accounts receivable	2d,2i,2j,5,41		
Related parties	2e,40	7,387,111,844	838,056,664
Third parties		24,867,143,105	34,428,396,103
Other accounts receivable	2d,2e,2i,2j,6,40,41	8,006,228,687	6,670,607,904
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 59,144,915,408	2e,2k,2t,2v,7,13,14,16,40	1,199,354,060,334	1,115,923,662,040
Supplies	2l	1,022,750,037	775,354,990
Advances	8	5,454,310,502	20,580,345,578
Prepaid taxes	2x,9,38	45,222,067,058	43,996,698,179
Prepaid expenses	2e,2m,10,40	1,371,341,202	1,975,929,885
Deferred tax assets	2x,38	-	20,896,166,072
Land for development	2n,2t,2v,11,17	1,399,082,880,201	1,539,003,735,923
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 225,125,663,842 in 2008 and Rp 208,921,392,854 in 2007	2e,2o,2t,12,16,17,33,40	200,996,172,243	201,101,865,952
Properties under build, operate and transfer - net of accumulated depreciation of Rp 12,831,517,167 in 2008 and Rp 10,905,409,431 in 2007	2e,2p,2t,7,13,33,40,42	38,696,622,059	40,622,729,795
Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 144,070,961,325 in 2008 and Rp 117,107,304,085 in 2007	2e,2q,2t,7,14,16,31,32,40,42	517,898,179,895	528,619,725,994
Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 22,926,676,461 in 2008 and Rp 21,861,385,415 in 2007	2c,15	7,069,873,062	12,926,715,164
Other assets		250,000,000	250,000,000
TOTAL ASSETS		4,513,527,428,217	4,513,453,801,521

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Balance Sheets
December 31, 2008 and 2007 (Continued)

	<u>Notes</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		Rp	Rp
LIABILITIES AND EQUITY			
Liabilities			
Bank loans	2d,2e,7,12,14,16,36,40,41	284,852,500,000	431,252,050,000
Bonds payable	2r,11,12,17,36	545,500,000,000	877,000,000,000
Trade accounts payable	18		
Related parties	2e,40	-	851,546,271
Third parties		10,495,534,090	10,871,480,910
Taxes payable	2x,19,38	14,564,592,363	12,143,233,891
Accrued expenses	2d,2e,20,40,41	37,867,546,160	46,556,181,691
Security deposits	2d,2e,21,40,41	69,801,131,261	62,789,810,786
Advances received	2e,2u,22,40	737,229,937,386	760,939,944,385
Defined-benefit post-employment reserve	2w,34	67,213,654,246	68,785,495,411
Convertible bonds	23	58,105,000,000	58,105,000,000
Other liabilities	24,40	12,107,225,549	12,578,897,876
Total Liabilities		<u>1,837,737,121,055</u>	<u>2,341,873,641,221</u>
Minority Interest in Net Assets of the Subsidiaries	2c,25	<u>409,927,544,657</u>	<u>459,928,535,461</u>
Equity			
Capital stock - Rp 500 par value per share			
Authorized -			
3,000,000,000 shares in 2008 and			
2,000,000,000 shares in 2007			
Issued and paid-up -			
1,850,000,000 shares in 2008 and			
1,387,500,000 shares in 2007	26	925,000,000,000	693,750,000,000
Additional paid-in capital	2r,27	452,294,849,950	166,718,750,000
Difference due to change in equity of a subsidiary	2h,4,28	1,509,547,530	4,212,102,808
Difference in value of restructuring transactions between entities under common control	2h,29	(27,438,750,126)	(27,438,750,126)
Retained earnings			
Appropriated	30	589,383,000	-
Unappropriated		913,907,732,151	874,409,522,157
Total Equity		<u>2,265,862,762,505</u>	<u>1,711,651,624,839</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		<u><u>4,513,527,428,217</u></u>	<u><u>4,513,453,801,521</u></u>

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Income
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007

	Notes	2008 Rp	2007 Rp
REVENUES	2e,2s,2u,31,40	1,062,378,872,385	1,274,545,939,484
COST OF REVENUES	2q,2u,14,32	487,242,701,480	675,460,369,132
GROSS PROFIT		575,136,170,905	599,085,570,352
OPERATING EXPENSES	2e,2o,2u,12,33,40		
Selling		108,034,604,103	106,491,456,896
General and administrative	2p,2w,13	364,621,461,427	342,717,025,484
Operating Expenses		472,656,065,530	449,208,482,380
INCOME FROM OPERATIONS		102,480,105,375	149,877,087,972
OTHER INCOME (EXPENSES)			
Interest and investment income	2e,2h,4,35,40	48,845,757,021	35,564,444,408
Loss on foreign exchange - net	2d	(15,354,701,061)	(7,281,152,971)
Recovery from decline in value of investments	2h,4	7,279,796,237	6,496,963,058
Gain on sale of property and equipment	2o,12	664,466,378	541,156,647
Amortization of:			
Goodwill	2c,2h,15	(1,065,291,046)	(1,315,451,196)
Bonds issuance costs	2r,17	(3,000,000,000)	(3,000,000,000)
Interest expense	2e,16,17,36,40	(140,973,025,566)	(171,173,492,705)
Others - net	2e,37,40	131,301,552,916	127,155,336,830
Other Income (Expenses) - net		27,698,554,879	(13,012,195,929)
EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATED COMPANIES	2h,4,42	12,035,546,559	(5,103,507,642)
INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES		142,214,206,813	131,761,384,401
TAX EXPENSE	2x,38		
Current tax		38,078,282,920	28,308,382,298
Deferred tax		20,896,166,072	3,972,854,552
		58,974,448,992	32,281,236,850
INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES		83,239,757,821	99,480,147,551
MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES	2c,25	(43,152,164,827)	(40,541,789,368)
NET INCOME		40,087,592,994	58,938,358,183
BASIC EARNINGS PER SHARE	2y,39		
Income from operations		63.31	108.02
Net income		24.76	42.48

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007

	Notes	Capital Stock Rp	Additional Paid-in Capital Rp	Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary Rp	Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control Rp	Retained Earnings		Total Equity Rp
						Appropriated Rp	Unappropriated Rp	
Balance as of January 1, 2007		693,750,000,000	166,718,750,000	2,771,445,803	(27,438,750,126)	-	815,471,163,974	1,651,272,609,651
Difference due to change in equity of a subsidiary	2h,4,28	-	-	1,440,657,005	-	-	-	1,440,657,005
Net income for the year		-	-	-	-	-	58,938,358,183	58,938,358,183
Balance as of December 31, 2007		693,750,000,000	166,718,750,000	4,212,102,808	(27,438,750,126)	-	874,409,522,157	1,711,651,624,839
Issuance of shares during the year		231,250,000,000	285,576,099,950	-	-	-	-	516,826,099,950
Appropriation of retained earnings		-	-	-	-	589,383,000	(589,383,000)	-
Difference due to change in equity of a subsidiary	2h,4,28	-	-	(2,702,555,278)	-	-	-	(2,702,555,278)
Net income for the year		-	-	-	-	-	40,087,592,994	40,087,592,994
Balance as of December 31, 2008		<u>925,000,000,000</u>	<u>452,294,849,950</u>	<u>1,509,547,530</u>	<u>(27,438,750,126)</u>	<u>589,383,000</u>	<u>913,907,732,151</u>	<u>2,265,862,762,505</u>

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007

	2008	2007
	Rp	Rp
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash receipts from customers	1,230,845,558,500	1,293,809,121,049
Cash paid to contractors, suppliers and others	(246,833,199,781)	(380,790,370,303)
Cash paid to employees	(158,749,960,431)	(140,691,346,719)
Acquisitions of land	(110,826,070,559)	(107,984,185,512)
Other payments for operations	(390,333,084,284)	(414,529,147,113)
Cash generated from operations	324,103,243,445	249,814,071,402
Income tax paid	(31,010,186,442)	(22,052,328,982)
Net Cash Provided by Operating Activities	<u>293,093,057,003</u>	<u>227,761,742,420</u>
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Withdrawal of investments	23,235,464,598	31,311,955,865
Interest received	47,977,273,424	35,915,142,086
Proceeds from sale of property and equipment	746,927,273	557,800,000
Payment for increase in ownership in a subsidiary	(36,250,000,000)	-
Acquisitions of property and equipment	(31,078,032,961)	(26,738,224,207)
Acquisitions of investment properties	(851,722,036)	-
Net Cash Provided by Investing Activities	<u>3,779,910,298</u>	<u>41,046,673,744</u>
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Payments of bank loans - net of proceeds	(171,295,343,280)	(244,062,000,000)
Proceeds from issuance (payments) of bonds payable - net	(334,500,000,000)	372,000,000,000
Interest paid	(152,057,449,561)	(197,572,760,692)
Proceeds from issuance of shares of stock	516,826,099,950	-
Payment of Medium Term Notes - net of proceeds	-	(5,000,000,000)
Increase in subsidiaries' capital stock paid by minority interest	-	5,920,000,000
Cash dividends paid by subsidiaries' to minority interest	(51,167,500,000)	(3,836,500,000)
Net Cash Used in Financing Activities	<u>(192,194,192,891)</u>	<u>(72,551,260,692)</u>
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	104,678,774,410	196,257,155,472
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	487,264,276,125	289,218,086,231
Effect of foreign exchange rate changes	14,892,883,955	1,789,034,422
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR	<u><u>606,835,934,490</u></u>	<u><u>487,264,276,125</u></u>
SUPPLEMENTAL DISCLOSURES		
Noncash investing activities:		
Difference due to change in equity of a subsidiary	2,702,555,278	1,440,657,005
Reclassification from real estate inventories to property and equipment	1,924,029,606	10,349,323,988
Property and equipment written - off	9,490,903	-
Application of advances to contractor on acquisition price of property and equipment	-	2,859,447,729

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, concerning the revisions in the Company’s Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53655.AH.01.02. Year 2008 dated August 21, 2008. As of date of completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia still in process.

The Company is domiciled in Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company’s head office is located at ITC building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently known as Bapepam-LK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, all of these shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam (currently known as Bapepam-LK) in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

1. General (Continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds (Continued)

Shares Offering (Continued)

In December 2007, the Jakarta Stock Exchange has merged with the Surabaya Stock Exchange and changed the name to Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2008 and 2007, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 and 1,387,500,000, respectively, were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

As disclosed in Note 17, the Company issued Duta Pertiwi V (DP V) and Duta Pertiwi IV (DP IV) bonds in 2007 and 2003, respectively, which have been listed in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange after merger with Jakarta Stock Exchange in 2007)

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries which are engaged in real estate, property, hotel and information technology businesses:

Subsidiary (PT)	Domicile	Nature of Business	Project Name	Start of Commercial Operations	Percentage of Ownership		Total Assets (Before Elimination)	
					2008	2007	2008	2007
							Rp	Rp
Putra Alvita Pratama **	Bekasi	Real estate	Grand Wisata	1994	53.52%	53.52%	778,599,602,178	840,555,886,745
Royal Oriental	Jakarta	Office space	Plaza BII	1997	74.11%	74.11%	636,828,347,064	699,802,934,342
Kembangan Permai Development **	Jakarta	Real estate	Taman Permata Buana	1993	80.00%	80.00%	292,262,270,138	305,285,705,850
Kurnia Subur Permai	Cibubur	Real estate	-	Development stage	100.00%	100.00%	230,146,715,369	220,002,495,156
Sinarwijaya Ekapatista	Tangerang	Real estate	Banjar Wijaya	1991	100.00%	100.00%	194,782,432,896	192,006,707,123
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	1995	100.00%	100.00%	160,099,829,787	151,573,647,983
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel	Le Grandeur Mangga Dua Hotel	1996	100.00%	100.00%	102,531,254,208	114,236,629,769
Misaya Properindo	Cibubur	Real estate	Legenda Wisata	1999	100.00%	100.00%	132,416,421,410	114,126,827,435
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Real estate	Kota Bunga	1994	100.00%	100.00%	106,695,453,867	106,855,971,788
Duta Semesta Mas	Jakarta	Apartment and shopping center	ITC Pasar Minggu	Development stage	100.00%	60.00%	101,364,387,195	102,610,815,250
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	Warehousing	-	Development stage	100.00%	100.00%	98,758,217,981	101,659,529,800
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	Real estate	-	Development stage	100.00%	100.00%	94,144,800,860	90,155,622,284
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel	Le Grandeur Balikpapan Hotel	1994	100.00%	100.00%	87,629,220,760	78,478,940,400
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Real estate	Taman Permata Buana	1994	100.00%	100.00%	21,946,544,938	21,232,864,079
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Real estate	Kota Bunga	1994	100.00%	100.00%	2,268,026,725	2,089,373,157
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	Information technology	-	2000	98.67%	98.67%	103,229,937	104,343,035

* Unaudited

** Audited by other auditors

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

1. General (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employees

The Company is one of the companies under the PT Paraga Artamida group. As of December 31, 2008, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 5 dated June 5, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors consist of the following:

President Commissioner	:	Muktar Widjaja
Vice President Commissioner	:	Franky Oesman Widjaja
Commissioner	:	Simon Lim
Independent Commissioners	:	Teddy Pawitra Ryani Soedirman Susiyati Bambang Hirawan
President Director	:	Harry Budi Hartanto
Vice President Directors	:	Michael Jackson Purwanto Widjaja Welly Setiawan Prawoko
Directors	:	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali Glen Hendra Gunadirdja Hermawan Wijaya Teky Mailoa Petrus Kusuma Stevanus Hartono Ratna Jahja Sanoesi

As of December 31, 2007, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 13 dated November 9, 2007 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors consist of the following:

President Commissioner	:	Muktar Widjaja
Vice President Commissioner	:	Franky Oesman Widjaja
Commissioner	:	Simon Lim
Independent Commissioners	:	Teddy Pawitra Ryani Soedirman Susiyati Bambang Hirawan
President Director	:	Harry Budi Hartanto
Vice President Directors	:	Michael Jackson Purwanto Widjaja Welly Setiawan Prawoko
Directors	:	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali Glen Hendra Gunadirdja Hermawan Wijaya Teky Mailoa Petrus Kusuma Stevanus Hartono

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

1. General (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of December 31, 2008 and 2007, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee is as follows:

Head of Audit Committee	:	Teddy Pawitra
Members of Audit Committee	:	Rusli Prakarsa
	:	Drs. Pande Putu Raka

The Company has a total number of 1,176 employees as of December 31, 2008 and 1,275 employees as of December 31, 2007 (unaudited). The total number of employees of the Company and its subsidiaries is 3,694 employees as of December 31, 2008 and 3,784 employees as of December 31, 2007 (unaudited).

Total remuneration given to the Company's Commissioners and Directors in 2008 and 2007 amounted to Rp 12,560,182,792 and Rp 9,147,177,588, respectively.

The Board of Directors had completed the consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries on February 27, 2009 and was responsible for the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Bapepam (currently Bapepam-LK) regulations No. VIII.G.7 on the Financial Statement Presentation Standard and SE-02/PM/2002 regarding Guidelines on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Real Estate Companies. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies, such as investments in debt securities and mutual fund which are stated at fair value and inventories, which are stated at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Adoption of Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) (Continued)

Revised PSAKs Effective in 2008

The Company and its subsidiaries had adopted the following revised PSAKs beginning January 1, 2008:

- 1) PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property and equipment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts, depreciation and impairment losses. In addition, the standard requires the inclusion of the cost of dismantling, removal or restoration of an asset as part of the cost of an item of property and equipment and requires the entity to choose between the cost model and the revaluation model as the accounting policy for its property and equipment.

The Company and its subsidiaries elected to use the cost model in accounting for their property and equipment and had applied this standard retrospectively.

- 2) PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This standard has been applied prospectively.

The adoption of the above standards has no significant impact on the Company and its subsidiaries consolidated financial statements.

Revised PSAKs Effective Subsequent to 2008

The Company and its subsidiaries will adopt the following revised PSAKs when these become effective:

- 1) PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is to be applied prospectively, beginning January 1, 2010.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Adoption of Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) (Continued)

Revised PSAKs Effective Subsequent to 2008 (Continued)

- 2) PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non- financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is to be applied prospectively, beginning January 1, 2010.

The above standards were originally applicable to consolidated financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009. However, on December 30, 2008, DSAK-IAI has announced the postponement of the effectivity of the above standards for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, thus, making the standards applicable beginning January 1, 2010.

- 3) PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", provides guidelines for determination of cost of inventories at initial recognition and requires that inventories be subsequently measured at the lower of cost and net realizable values. This standard reduces the alternatives for measurement of cost of inventories. It does not permit the use of the last-in, first-out formula to measure the cost of inventories and requires the Company and its subsidiaries to use the same allowed cost formula for all inventories with the same characteristics and functions. PSAK No. 14 (Revised 2008) which supersedes PSAK No. 14 (1994) "Inventories" is effective beginning January 1, 2009 and is to be applied retrospectively.

The Company and its subsidiaries are still evaluating the effects of the revised PSAKs and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% of the voting rights of the subsidiary's capital stock or is able to govern the financial and operating policies of an enterprise so as to benefit from its activities.

When an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced up to the date that the control ceased.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If a subsidiary's financial statements are prepared using accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to its financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries which are not wholly owned, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

The losses applicable to the minority stockholders in a consolidated subsidiary may exceed the minority stockholders' interest in the net assets of the subsidiaries. The excess, and any further losses applicable to the minority are charged against the majority interest, except to the extent that the minority has a binding obligation to, and is able to, absorb such losses and the minority stockholders can settle their obligations. If the subsidiary subsequently reported profits, such profits shall be allocated to the majority stockholders up to the amount of the minority stockholders' share in losses previously absorbed by the majority which have been recovered.

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries, which are engaged in the real estate and property businesses, as that of the Company's, is recorded as goodwill and is amortized using the straight-line method over twenty (20) years. On the other hand, when the cost of acquisition is less than the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiaries, the difference is recorded as negative goodwill, and is amortized using the straight-line method over twenty (20) years.

Goodwill is amortized over twenty years (20) since the subsidiaries engaged in long-term real estate and property projects which are estimated to give benefits to the Company over a period of twenty (20) years.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The conversion rates used by the Company and its subsidiaries were as follows:

Foreign Currency	2008 Rp	2007 Rp
US\$ 1	10,950	9,419
¥ 1	121.23	83.07

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for those foreign exchange differentials related to the development of real estate projects, which are capitalized to real estate inventories and land for development.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- (1) Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company and its subsidiaries (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) Associated companies;
- (3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company and its subsidiaries that gives them significant influence, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company and its subsidiaries);
- (4) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and its subsidiaries, including commissioners, directors and managers of the Company and its subsidiaries and close family members of such individuals; and
- (5) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and its subsidiaries, and companies that have a common member of key management with that of the Company and its subsidiaries.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

h. Investments

(1) Investments in securities for which fair value is readily available

Investments in securities for which fair value is readily available consist of debt and equity securities, and mutual fund, which are classified based on management's intention at acquisition as follows:

(a) Trading

Investments in securities for trading consist of securities and mutual fund purchased and owned for resale in the near future. Securities and mutual fund for trading usually show a very high frequency of purchases and sales. These securities and mutual fund are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities and mutual fund for trading are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are recognized in the current operations.

(b) Held-to-maturity

Investments in debt securities which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

(c) Available-for-sale

Investments in securities and mutual fund which are not classified under either the "trading" or "held-to-maturity" categories are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are recognized as a component of equity, and are not be recognized in current operations as gain or loss until realized.

If there is a permanent decline in fair value, the cost basis of the individual security and mutual fund is written-down to its fair value as a new cost basis and the amount of write-down is recognized in the current operations as realized loss. The difference between the total amount received at the time of realization and the carrying value of the investment is recognized in the consolidated statements of income.

For the computation of realized gains or losses, the cost of equity securities and mutual fund is determined using the weighted average method, while the cost of debt securities which are held-to-maturity is determined using the specific identification method. Allowance for decline in value is presented as a deduction from the outstanding balance of investments in securities.

(2) Long-term investments in shares of stock for which fair value is not readily available

Investments in shares of stock

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% are accounted for using the cost method.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

h. Investments (Continued)

- (2) Long-term investments in shares of stock for which fair value is not readily available (Continued)

Investments in shares of stock (Continued)

Under the cost method, an investor records its investment in the investee at cost. The investor recognizes income only to the extent that it receives profit distribution (dividends, except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee arising subsequent to the date of acquisition by the investor. Dividends received in excess of such profits are considered as a recovery of investment and are recorded as a reduction from the cost of the investment.

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the investor's proportionate share in the income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments. Equity in net income or losses is adjusted for the straight-line amortization of goodwill over twenty (20) years.

Under the equity method, if an investor's share of losses in an associate equals or exceeds the carrying amount of an investment, the investment is reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor only if a liability has been incurred or if the investor pays the associate's liabilities guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profits, the investor will recognize income only after its share of the profits equals the share of net losses not recognized.

When there is a permanent decline in value of investments, the carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investment which is charged directly to current operations.

Changes in equity of the subsidiaries or associated companies

The changes in value of investments due to changes in equity of the subsidiaries or associated companies which do not arise from capital transactions between the investor company and such subsidiaries or associated companies are recognized as "Difference due to change in equity of subsidiaries/associated companies," as a component of equity. At the time the investment is disposed of, the difference resulting from changes in equity of the subsidiaries or associated companies is recognized as income or expense in the same period in which the related gain or loss on disposal is recognized.

Restructuring transactions between entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company, group or to the individual entity within the same group.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

h. Investments (Continued)

(2) Long-term investments in shares of stock for which fair value is not readily available (Continued)

Restructuring transactions between entities under common control (Continued)

Since a restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, shares, liabilities or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred (in their legal form) are recorded at book values.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control," presented as a component of equity.

The balance of "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control" account is taken to the consolidated statements of income as realized gain or loss as a result of (1) lost of under common control substance, and (2) transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments to another party who is not under common control. On the other hand, when there are reciprocal transactions between entities under common control, the existing balance is set-off with the new transaction, hence creating a new balance for this account.

(3) Investments in joint venture

Based on PSAK No. 12, "Financial Reporting of interests in jointly controlled operations and assets", a joint venture in the form of jointly controlled operations is a contractual agreement, whereby two parties (the venturers) undertake an economic activity which is subject to joint control, whether it is a jointly controlled operation or a jointly controlled asset.

In respect of its interest in jointly controlled operations, each venturer recognizes the asset that it controls and liabilities that it incurs, as well as its share of the income that it earns from and the expenses that it incurs on the jointly controlled operations.

In respect of its interest in jointly controlled assets, each venturer includes the following in its accounting records and financial statements:

- i. its share of the jointly controlled assets, classified according to the nature of the assets rather than as an investment, for example, a share of a jointly controlled oil pipeline is classified as fixed assets;
- ii. any liabilities which it has incurred, such as a bank loan used for financing its interest participation in a joint venture;
- iii. its share of any liabilities incurred jointly with other venturers in relation to the joint venture;
- iv. any income from the sale or use of its share of the output of the joint venture, together with its share of any expenses incurred by the joint venture; and
- v. any expenses which it has incurred in respect of its interest in the joint venture. For example, those related to financing the venturer's interest in the joint venture.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

h. Investments (Continued)

(3) Investments in joint venture (Continued)

In respect of the Company or its subsidiaries' interest in the jointly controlled assets, the Company or its subsidiaries, as a venturer, use the equity method of accounting and reporting, whereby the interest in the joint venture is initially recorded at cost and adjusted thereafter for the post acquisition change in, the venturer's share of net assets of the joint venture. The Company or its subsidiaries share in the results of operations of the joint venture is recognized as equity in net income (loss) of the joint venture.

i. Receivables

Receivable are stated at net realizable value, after providing allowance for doubtful accounts, if any. Receivables deemed uncollectible are written-off.

j. Allowance for Doubtful Accounts

An allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at the end of the year.

k. Inventories

(1) Real estate inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. Land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current period when recognized.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

k. Inventories (Continued)

(1) Real estate inventories (Continued)

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Company and its subsidiaries revise the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

(2) Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

l. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and amortization any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

o. Property and Equipment (Continued)

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Years</u>
Buildings	20 - 30
Building improvements	5
Leasehold improvements	5
Furniture and fixtures	4 - 8
Transportation equipment	4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

p. Properties Under Build, Operate and Transfer (BOT)

Properties under BOT are recorded based on PSAK No. 39, "Accounting for Joint Ventures".

Property under BOT is an asset the development of which was funded by the Company and or its subsidiaries then managed by the Company and or its subsidiaries until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Properties under BOT are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

The Company or its subsidiaries record the transfer of property under BOT to asset holders at the end of the BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

q. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method based on its estimated useful life of twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

r. Bonds and Stock Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. Differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Leases

Leases where the Company or its subsidiaries retain substantially all the risks and benefits of the ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term in the same bases as rental income.

t. Impairment of Assets

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any assets and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value is impaired.

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use and its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current year's operations.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenues from sale of real estate inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- Only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate development.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

(1) Revenue Recognition (Continued)

Revenues from sale of real estate inventories (Continued)

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances Received" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel room and other hotel revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club membership revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs are generally recognized as expense in the period in which they are incurred, except for those borrowing costs on loans obtained to finance the acquisition and development of a real estate asset, and which can be directly attributed to the real estate development activities, which are capitalized as part of the cost of land for development, and/or development costs of a real estate project.

If the borrowing is specifically used for the purpose of land acquisition and real estate project development, all borrowing costs incurred on that borrowing during the period, less any interest income earned from temporary investment on the unused borrowings, are capitalized.

The capitalization of borrowing costs ceases when project development is substantially completed and ready for its intended use.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

w. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated balance sheets, and as an expense in the consolidated statements of income.

Post-employment benefits

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses (if any) for working (active) employees are amortized on a straight-line basis over the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

x. Income Tax

(1) Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, effective on May 1, 2002, the final tax on rental revenue is 10%. Prior to May 1, 2002, the final tax on rental revenue was 6%.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

(2) Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

x. Income Tax (Continued)

(2) Nonfinal Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from the other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

3. Cash and Cash Equivalents

	2008 Rp	2007 Rp
Cash on Hand	2,866,732,750	3,136,519,250
Cash in Banks		
Rupiah		
Related party (Note 40)		
PT Bank Sinarmas (BS)	136,236,653	240,168,213
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8,677,300,080	10,330,193,781
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	6,449,994,387	13,567,619,120
PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) (OCBC NISP)	3,177,954,910	7,189,510,705
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	2,167,970,271	4,376,190,610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	1,062,729,871	1,117,982,422
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) *)	473,007,879	268,680,222
PT Bank Mega Tbk (Mega)	364,979,664	588,805,750
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	211,577,333	941,458,191
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	153,999,355	187,815,770
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	64,077,049	1,374,788,520
PT Bank Permata Tbk (Permata)	23,063,920	1,349,437,503
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	18,371,149	30,369,876
PT Bank UOB Buana Tbk	15,626,266	16,038,296
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	10,720,232	126,872,887
PT Bank Akita (Akita)	-	86,139,769
Subtotal	22,871,372,366	41,551,903,422
Subtotal - Rupiah	23,007,609,019	41,792,071,635
U.S. Dollar (Note 41)		
Related party (Note 40)		
BS	157,501,077	-
Third parties		
BMI	1,436,893,493	249,227,305
BII	729,524,892	2,211,791,432
OCBC NISP	522,309,087	1,404,968,842
BNI	454,360,943	51,708,803
BCA	311,902,752	122,685,392
CIMB Niaga	85,735,434	74,382,973
Subtotal	3,540,726,601	4,114,764,747
Subtotal - U.S. Dollar	3,698,227,678	4,114,764,747

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

3. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2008 Rp	2007 Rp
Cash in Banks (Continued)		
Japanese Yen (Note 41)		
Third party		
BCA	37,590,043	26,279,993
Total - Cash in banks	<u>26,743,426,740</u>	<u>45,933,116,375</u>
Time Deposits		
Rupiah		
Related party (Note 40)		
BS	52,350,000,000	4,000,000,000
Third parties		
BII	145,805,000,000	358,395,000,000
BM	100,130,000,000	-
OCBC NISP	78,050,000,000	8,900,000,000
BCA	50,750,000,000	8,725,000,000
BRI	28,500,000,000	-
Mega	11,500,000,000	5,450,000,000
Panin	7,500,000,000	-
Permata	566,000,000	16,050,000,000
BNI	300,000,000	300,000,000
Akita	-	2,000,000,000
Subtotal	<u>423,101,000,000</u>	<u>399,820,000,000</u>
Subtotal - Rupiah	<u>475,451,000,000</u>	<u>403,820,000,000</u>
U.S. Dollar (Note 41)		
Third parties		
BII	52,395,750,000	33,814,210,000
BCA	27,479,025,000	560,430,500
OCBC NISP	21,900,000,000	-
Subtotal - U.S. Dollar	<u>101,774,775,000</u>	<u>34,374,640,500</u>
Total - Time deposits	<u>577,225,775,000</u>	<u>438,194,640,500</u>
Total	<u>606,835,934,490</u>	<u>487,264,276,125</u>
Interest rates per annum of time deposits:		
Rupiah	4.75% - 15.00%	4.75% - 10.25%
U.S. Dollar	2.25% - 6.00%	2.75% - 4.50%

*) Account with PT Bank Lippo Tbk in 2007 prior to merger with PT Bank Niaga Tbk (now PT Bank CIMB Niaga Tbk) in 2008

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

3. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

Cash in banks in foreign currencies amounted to US\$ 337,738 and ¥ 310,072 as of December 31, 2008, and US\$ 436,858 and ¥ 316,360 as of December 31, 2007. As of December 31, 2008 and 2007, time deposits in foreign currency amounted to US\$ 9,294,500 and US\$ 3,649,500, respectively (Note 41).

All time deposits have a term of 1 month as of December 31, 2008 and 2007.

4. Investments

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Related parties (Note 40)		
Securities		
Available-for-sale - at fair value	<u>60,949,211,949</u>	<u>71,051,540,163</u>
Investments in shares of stock		
Equity method	65,697,900,749	60,649,752,226
Cost method:		
Common shares	589,087,800	589,087,800
Preferred shares	<u>322,776,553,000</u>	<u>322,776,553,000</u>
Subtotal	<u>389,063,541,549</u>	<u>384,015,393,026</u>
Investment in joint venture	-	<u>2,512,601,964</u>
Total	<u><u>450,012,753,498</u></u>	<u><u>457,579,535,153</u></u>

a. Investments in Securities

This consists of Rupiah denominated investments, as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Related parties (Note 40)		
Available-for-sale		
Bonds - net		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche A	17,007,613,943	23,463,282,304
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche B	<u>39,950,000,000</u>	<u>39,950,000,000</u>
Subtotal	<u>56,957,613,943</u>	<u>63,413,282,304</u>
Mutual fund	2,000,000,000	2,000,000,000
Net unrealized gain on increase in fair value	<u>1,991,598,006</u>	<u>5,638,257,859</u>
Subtotal	<u>3,991,598,006</u>	<u>7,638,257,859</u>
Net	<u><u>60,949,211,949</u></u>	<u><u>71,051,540,163</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

4. Investments (Continued)

a. Investments in Securities (Continued)

Available-for-sale

- Investments in Indah Kiat Pulp & Paper Bonds are investments of PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, in bonds issued by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, a related party (Note 40). Based on the General Bondholders' Meeting of Indah Kiat Bonds I year 1999 dated September 7, 2004, the bondholders agreed to restructure Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) bonds Series B1 and C1 which already matured on October 14, 2004. The bonds were divided into Tranche A and Tranche B which will be due on October 1, 2014 and 2017, respectively, and have floating interest rates based on 3 months SBI plus 2% (but less than 14%) for the first three years. After the third year, the interest is based on 3 months SBI plus 2%. The interest is payable quarterly, starting on October 1, 2004. The principal of Tranche A will be paid semi-annually for 10 years. The first installment will be made 6 months after October 1, 2004. The installment of Tranche B will be made 6 months after Tranche A have been fully paid and is payable semi-annually for 3 years.

RO, had received principal payments of Tranche A totaling to Rp 13,735,464,598 in 2008 and Rp 12,258,420,865 in 2007 and recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 7,279,796,237 in 2008 and Rp 6,496,963,058 in 2007, which was presented as "Recovery from decline in value of investments" in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2008 and 2007, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the IKPP bonds were ranked as idD.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Sekuritas, a related party (Note 40.i), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2008 and 2007, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2008 and 2007, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 3,991,598,006 and Rp 7,638,257,859, respectively. As of December 31, 2008 and 2007, the unrealized gain on increase in fair value of investment amounted to Rp 1,991,598,006 and Rp 5,638,257,859, respectively. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 1,509,547,530 and Rp 4,212,102,808, respectively, and presented as "Difference due to change in equity of a subsidiary" as part of equity in the consolidated balance sheets (Note 28). The annual return on this investment is - 48.29% in 2008 and 34.22% in 2007. The return on investment in 2008 is negative due to the decrease in mutual fund's net asset arising from impact of global economic crisis on capital market.

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of investments (available-for-sale) are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Balance at beginning of the year	5,638,257,859	3,694,324,980
Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value	<u>(3,646,659,853)</u>	<u>1,943,932,879</u>
Balance at end of the year	<u>1,991,598,006</u>	<u>5,638,257,859</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

4. Investments (Continued)

b. Investments in Shares of Stock

- (1) Investments in common shares of stock of associated companies accounted for under the equity method are as follows:

Associated Company	Percentage of Ownership	Carrying Value of Investment at Beginning of the Year Rp	Changes during 2008		Carrying Value of Investment at End of the Year Rp
			Deductions from Investments Rp	Equity in Net Income Rp	
PT Matra Olahcipta	50%	38,472,918,720	(2,500,000,000)	3,760,152,351	39,733,071,071
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50%	18,400,123,188	-	7,554,915,208	25,955,038,396
PT Dutakarya Propertindo	50%	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40%	3,776,710,318	(4,000,000,000)	233,080,964	9,791,282
PT Anekagriya Buminusa	29%	-	-	-	-
PT Kanaka Grahaasri	29%	-	-	-	-
PT Mekanusa Cipta	29%	-	-	-	-
PT Prima Sehati	29%	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	29%	-	-	-	-
Total		60,649,752,226	(6,500,000,000)	11,548,148,523	65,697,900,749

Associated Company	Percentage of Ownership	Carrying Value of Investment at Beginning of the Year Rp	Changes during 2007		Carrying Value of Investment at End of the Year Rp
			Deductions from Investments Rp	Equity in Net Income (Loss) Rp	
PT Matra Olahcipta	50%	45,838,408,227	(5,000,000,000)	(2,365,489,507)	38,472,918,720
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50%	14,359,565,083	-	4,040,558,105	18,400,123,188
PT Dutakarya Propertindo	50%	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40%	15,296,354,779	(5,000,000,000)	(6,519,644,461)	3,776,710,318
PT Anekagriya Buminusa	29%	-	-	-	-
PT Kanaka Grahaasri	29%	-	-	-	-
PT Mekanusa Cipta	29%	-	-	-	-
PT Prima Sehati	29%	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	29%	-	-	-	-
Total		75,494,328,089	(10,000,000,000)	(4,844,575,863)	60,649,752,226

On January 31, 2005, based on the General Meeting held by the stockholders of PT Matra Olahcipta (MOC), as stated in Notarial Deed No. 26 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders agreed to reduce MOC's outstanding authorized capital stock from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 70,000 shares or equivalent to Rp 70,000,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000. There was no change in the percentage of ownership since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. C-03939.HT.01.04.TH.2005 dated February 16, 2005. In 2008 and 2007, MOC returned Rp 5,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, to its stockholders and the Company's share in this returned capital is Rp 2,500,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively. As of December 31, 2008, MOC has just returned Rp 31,000,000,000 to its stockholders from the total decrease in issued and paid-up capital stock of Rp 50,000,000,000 and the Company's share in this total returned capital is Rp 15,500,000,000.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

4. Investments (Continued)

b. Investments in Shares of Stock (Continued)

- (1) Investments in common shares of stock of associated companies accounted for under the equity method are as follows: (Continued)

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), which was documented in Notarial Deed No. 22 dated March 28, 2008 P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to decrease CTJ's authorized capital from Rp 85,500,000,000 consisting of 85,500 shares to Rp 75,500,000,000 consisting of 75,500 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in percentage of ownership. The Company's decrease in issued and paid-up capital amounted to Rp 4,000,000,000. This change was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-24906.AH.01.02 Year 2008 dated May 13, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 20, 2008, Supplement No. 9455.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 30 dated March 21, 2007 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., notary public in Surabaya, the stockholders agreed to change the composition of the CTJ's stockholders and to decrease the CTJ's issued and paid-up capital from Rp 98,000,000,000 consisting of 98,000 shares to Rp 85,500,000,000 consisting of 85,500 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in percentage of stock ownership, and the Company's share in this change amounted to Rp 5,000,000,000. The change in CTJ's stockholders composition and authorized, issued and paid-up capital had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. W10-01248 HT.01.04.TH.2007 dated September 24, 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, PT Dutakarya Propertindo, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Prima Sehati and PT Putra Prabukarya have capital deficiencies. In 2008 and 2007, the Company's share in net losses of these associated companies has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of these investments in these associated companies have been reduced to zero. Unrecognized share in losses of these associated companies amounted to Rp 181,558,501,772 and Rp 191,658,294,007 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. If these associated companies subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associated companies only after its share in the profit equals the share of net losses not recognized.

- (2) The Company has investment in PT Karawang Bukit Golf's common shares of stock totaling to 7 shares amounting to Rp 589,087,800, which is accounted for under the cost method.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

4. Investments (Continued)

b. Investments in Shares of Stock (Continued)

- (3) Investments in preferred shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

Affiliated Company	Carrying Value at Beginning of the Year Rp	Changes during 2008			Carrying Value at End of the Year Rp
		Additions Rp	Deductions		
			Decrease in Investment Rp	Recovery of Investment Rp	
PT Mekanusa Cipta	203,769,824,000	-	-	-	203,769,824,000
PT Prima Sehati	63,204,813,000	-	-	-	63,204,813,000
PT Anekagriya Buminusa	51,711,504,000	-	-	-	51,711,504,000
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	4,090,412,000	-	-	-	4,090,412,000
Total	322,776,553,000	-	-	-	322,776,553,000

Affiliated Company	Carrying Value at Beginning of the Year Rp	Changes during 2007			Carrying Value at End of the Year Rp
		Additions Rp	Deductions		
			Decrease in Investment Rp	Recovery of Investment Rp	
PT Mekanusa Cipta	203,769,824,000	-	-	-	203,769,824,000
PT Prima Sehati	63,204,813,000	-	-	-	63,204,813,000
PT Anekagriya Buminusa	51,711,504,000	-	-	-	51,711,504,000
PT Kanaka Grahaasri	7,967,072,000	-	(4,253,535,000)	(3,713,537,000)	-
PT Putra Prabukarya	4,090,412,000	-	-	-	4,090,412,000
Total	330,743,625,000	-	(4,253,535,000)	(3,713,537,000)	322,776,553,000

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of PT Kanaka Grahaasri (KGA), which was documented in Notarial Deed No. 22 dated February 14, 2007 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of KGA agreed to distribute and pay interim dividends to its stockholders totaling to Rp 13,474,000,000, and the Company's share amounted to Rp 9,351,000,000. However, since KGA is in a deficit position, the dividends received by the Company amounting to Rp 3,713,537,000 were considered as recovery of its investment and only the balance of Rp 5,637,463,000 were considered as dividend income included in "Others" in the 2007 consolidated statement of income (Note 37).

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of KGA, which was documented in Notarial Deed No. 23 dated February 14, 2007 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of KGA agreed to decrease KGA's authorized capital by Rp 42,886,428,435 consisting of 252,000 Series A common shares at Rp 1,000 par value per share or Rp 252,000,000, 9,452,299 Series D preferred shares at Rp 1,000 par value per share amounting to Rp 9,452,299,000 and 3,458,273 Series E preferred shares at Rp 9,595 par value per share amounting to Rp 33,182,129,435, and to decrease the issued and paid up capital by Rp 19,185,494,685, consisting of 4,253,535 Series D or amounting to Rp 4,253,535,000 and 1,556,223 Series E or amounting to Rp 14,931,959,685. The Company's share in this decrease consists of Series D preferred shares amounting to Rp 4,253,535,000. This change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. W7-03362 HT.01.04.TH.2007 dated March 28, 2007, and was published in the State of Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 2007, Supplement No. 5557.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

4. Investments (Continued)

b. Investments in Shares of Stock (Continued)

- (3) Investments in preferred shares of stock accounted for under the cost method are as follows: (Continued)

The investments in preferred shares of stock of PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Putra Prabukarya, and PT Prima Sehati were obtained by the Company through the conversion of its working capital loans granted to such companies into preferred stocks without voting rights, based on the General Stockholders' meeting of the affiliated companies dated January 15, 2001, which was notarized based on Notarial Deed Nos. 9, 10, 11, 12 and 13, respectively, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta.

The Company did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in affiliated companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term profit generation purposes since like the Company, most of these companies engage in the real estate business.

c. Investment in Joint Venture

This account represents investment in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, a joint venture (Note 42.g). The Company's share in the joint venture is 40%, which is accounted for under the equity method.

During 2008 and 2007, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua decreased its capital amounting to Rp 7,500,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively, which was fully paid to each venturer proportionate to their membership. The Company's share on this decrease in capital amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 4,800,000,000, respectively.

The changes in the Company's share in the joint venture are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Balance at beginning of the year	2,512,601,964	7,571,533,743
Deduction from investment	(3,000,000,000)	(4,800,000,000)
Equity in net income (loss)	<u>487,398,036</u>	<u>(258,931,779)</u>
Balance at end of the year	<u><u>-</u></u>	<u><u>2,512,601,964</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Nature of Transactions

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Related parties (Note 40)		
Rental	7,387,111,844	838,056,664
Third parties		
Land and buildings with strata title	10,219,941,107	21,989,466,893
Rental	5,161,694,234	3,515,030,362
Land, houses and shophouses	-	154,272,729
Room, food and beverages, and others	<u>9,485,507,764</u>	<u>8,769,626,119</u>
Total - third parties	<u>24,867,143,105</u>	<u>34,428,396,103</u>
Total	<u><u>32,254,254,949</u></u>	<u><u>35,266,452,767</u></u>

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance is as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Related party (Note 40)		
1 - 30 days	7,353,446,790	604,890,904
31 - 60 days	29,295,630	230,537,090
61 - 90 days	192,500	-
91 - 120 days	4,176,924	2,628,670
Subtotal	<u>7,387,111,844</u>	<u>838,056,664</u>
Third parties		
1 - 30 days	15,221,489,843	29,060,416,025
31 - 60 days	4,335,459,032	2,240,383,100
61 - 90 days	3,014,121,280	1,411,260,203
91 - 120 days	<u>2,296,072,950</u>	<u>1,716,336,775</u>
Subtotal	<u>24,867,143,105</u>	<u>34,428,396,103</u>
Total	<u><u>32,254,254,949</u></u>	<u><u>35,266,452,767</u></u>

Trade accounts receivable from related parties represent 0.16% and 0.02% of the total assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 40). Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2008 and 2007, the total outstanding balance of trade accounts receivable in foreign currency amounted to US\$ 604,539 and US\$ 44,021, respectively (Note 41).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

6. Other Accounts Receivable

This account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits, and receivables from maintenance and management services.

As of December 31, 2008 and 2007, other accounts receivable from related parties represent 0.06% and 0.05% of the total assets (Note 40). Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

As of December 31, 2008 and 2007, the total outstanding balance of other accounts receivable denominated in foreign currency amounted to US\$ 13,583 and US\$ 7,876, respectively (Note 41).

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. Inventories

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Real estate inventories - net	1,196,808,435,663	1,113,876,935,822
Hotel inventories	<u>2,545,624,671</u>	<u>2,046,726,218</u>
Total	<u><u>1,199,354,060,334</u></u>	<u><u>1,115,923,662,040</u></u>

a. Real Estate Inventories

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Land and buildings ready for sale		
Mangga Dua Center	126,307,129,752	105,499,562,681
Mega ITC Cempaka Mas	123,668,390,616	129,095,389,331
Mangga Dua	92,706,438,580	92,706,438,580
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	55,694,209,512	65,825,570,873
ITC Mangga Dua	49,926,568,201	49,176,568,201
Roxy Mas	35,535,230,819	35,664,668,651
Grand Wisata	26,329,294,829	50,784,655,318
Duta Mas Fatmawati	22,524,926,237	22,524,926,237
Harco Mas	17,886,209,342	17,886,209,342
Legenda Wisata	12,141,443,891	20,400,628,034
Kota Bunga	11,094,525,834	10,969,838,195
Banjar Wijaya	9,419,376,116	7,107,461,003
Juanda	5,440,000,000	5,440,000,000
Graha Cempaka Mas	3,370,531,383	3,370,531,383
Wisma Eka Jiwa	1,083,342,405	847,527,390
Taman Permata Buana	316,989,733	316,989,733
Subtotal	<u><u>593,444,607,250</u></u>	<u><u>617,616,964,952</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

7. Inventories (Continued)

a. Real Estate Inventories (Continued)

	2008	2007
	Rp	Rp
Buildings under construction:		
Grand Wisata	37,156,583,384	24,996,953,485
Legenda Wisata	12,416,498,189	12,197,894,574
Taman Permata Buana	4,871,430,782	1,058,424,563
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	3,144,025,818	-
Kota Bunga	1,596,015,782	347,800,669
Banjar Wijaya	1,556,449,111	1,272,595,841
Subtotal	<u>60,741,003,066</u>	<u>39,873,669,132</u>
Land under development:		
Banjar Wijaya	221,739,715,262	229,531,845,893
Taman Permata Buana	195,676,161,786	59,578,435,917
Grand Wisata	97,657,563,901	126,280,763,713
Kota Bunga	57,421,833,248	66,271,485,299
Legenda Wisata	25,593,422,252	30,189,642,018
Mangga Dua Center	3,679,044,306	3,679,044,306
Subtotal	<u>601,767,740,755</u>	<u>515,531,217,146</u>
Total	1,255,953,351,071	1,173,021,851,230
Allowance for decline in value of real estate inventories	<u>(59,144,915,408)</u>	<u>(59,144,915,408)</u>
Net	<u>1,196,808,435,663</u>	<u>1,113,876,935,822</u>
Movements of land and buildings ready for sale:		
	2008	2007
	Rp	Rp
Beginning balance	617,616,964,952	641,377,484,393
Additions	408,727,748,058	599,195,743,572
Deductions	<u>(432,900,105,760)</u>	<u>(622,956,263,013)</u>
Ending balance	<u>593,444,607,250</u>	<u>617,616,964,952</u>
Movements of buildings under construction:		
	2008	2007
	Rp	Rp
Beginning balance	39,873,669,132	54,907,074,067
Additions	170,147,695,897	231,066,483,851
Deductions	<u>(149,280,361,963)</u>	<u>(246,099,888,786)</u>
Ending balance	<u>60,741,003,066</u>	<u>39,873,669,132</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

7. Inventories (Continued)

a. Real Estate Inventories (Continued)

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

	2008		2007	
	Buildings under construction Rp	% to the contract amount	Buildings under construction Rp	% to the contract amount
Grand Wisata	37,156,583,384	84%	24,996,953,485	93%
Legenda Wisata	12,416,498,189	45%	12,197,894,574	85%
Taman Permata Buana	4,871,430,782	84%	1,058,424,563	51%
ITC Kuningan	3,144,025,818	72%	-	
Kota Bunga	1,596,015,782	50%	347,800,669	56%
Banjar Wijaya	1,556,449,111	25%	1,272,595,841	23%
	<u>60,741,003,066</u>		<u>39,873,669,132</u>	

Buildings under construction in projects Grand Wisata, Taman Permata Buana, ITC Kuningan, Kota Bunga and Banjar Wijaya are expected to be completed in 2009, while project Legenda Wisata is expected to be completed in 2010. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase contracts but not yet recognized as sales as of December 31, 2008 and 2007 represent 3.07% and 7.77%, respectively, of the total inventories.

PT Sinarwijaya Ekapratista, a subsidiary, regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its market value or net realizable values, and had provided an allowance for decline in value of Rp 59,144,915,408 as of December 31, 2008 and 2007. Management believes that the allowance for decline in value reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

In 2007, certain houses, shophouses and building with strata title were constructed by PT Mitra Bangun Adigraha, related party (Note 40.f).

As of December 31, 2008 and 2007, all inventories are under the name of the Company and its subsidiaries.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 40.g), against fire and other possible losses for a sum of Rp 193,353,225,619 and US\$ 246,352,700 as of December 31, 2008 and Rp 200,300,260,388 and US\$ 244,018,700 as of December 31, 2007. The insurance coverage includes that for property under build, operate and transfer (Note 13) and investment properties (Note 14). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

7. Inventories (Continued)

a. Real Estate Inventories (Continued)

Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

As of December 31, 2008 and 2007, the kiosks inventory of the Company's Mega ITC Cempaka Mas project, which represents 8.54% and 9.65%, respectively, of the total real estate inventories, are used as collateral on the Company's loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Note 16).

b. Hotel Inventories

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Beverages	902,439,285	419,978,582
Supplies	731,594,925	1,001,940,807
Food	531,131,344	570,195,164
Others	380,459,117	54,611,665
	<u>2,545,624,671</u>	<u>2,046,726,218</u>
Total	<u>2,545,624,671</u>	<u>2,046,726,218</u>

Management believes that there's no impairment in value of hotel inventories as of December 31, 2008 and 2007.

8. Advances

This account pertains to advance payments made by the Company and its subsidiaries in relation to land acquisition, expenses related to land release and development, hotel inventories and acquisition of property and equipment in 2008 and 2007, and advanced payment for acquisition of additional investment in a subsidiary in 2007, which was consummated in January 2008.

9. Prepaid Taxes

The details of this account are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Income taxes		
Article 4 paragraph 2	37,990,773,041	35,465,643,011
Article 23	4,300,950,000	-
Value Added Tax - net	2,930,344,017	8,531,055,168
	<u>45,222,067,058</u>	<u>43,996,698,179</u>
Total	<u>45,222,067,058</u>	<u>43,996,698,179</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

10. Prepaid Expenses

This account mainly consists of prepaid insurance premium and office rental.

As of December 31, 2008 and 2007, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01% and 0.03%, respectively, of the total assets (Note 40). Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

11. Land for Development

This account consists of:

Name of Project	Location	2008		2007	
		Land Area in square meter	Amount Rp	Land Area in square meter	Amount Rp
Grand Wisata	Bekasi	5,508,543	593,640,975,654	6,384,365	558,176,572,049
Roxy II	Roxy, Central Jakarta	142,082	250,865,596,015	141,490	247,402,904,133
Cibubur *	Cibubur, West Java	1,564,085	229,100,253,610	1,515,664	215,518,480,471
Surabaya *	Benowo, Surabaya	2,109,913	97,155,469,536	2,109,913	97,155,469,536
ITC Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54,187	94,985,438,121	54,187	93,774,750,855
Bekasi *	Bekasi	833,811	93,589,453,264	822,795	86,561,532,040
Legenda Wisata	Cibubur, West Java	70,078	23,760,623,288	76,432	22,311,323,502
Kota Bunga	Sukanagalih Village and Batulawang Village	64,715	8,027,054,168	65,225	8,154,554,168
Taman Permata Buana	Kembangan, West Jakarta	5,143	6,783,933,399	190,895	208,774,066,023
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1,648	1,174,083,146	1,648	1,174,083,146
Total		<u>10,354,205</u>	<u>1,399,082,880,201</u>	<u>11,362,614</u>	<u>1,539,003,735,923</u>

* Projects of subsidiaries in development stage (Note 1.c)

Movements of land for development:

	2008 Rp	2007 Rp
Beginning balance	1,539,003,735,923	1,478,176,545,575
Additions	142,679,861,715	268,108,788,370
Deductions	<u>(282,600,717,437)</u>	<u>(207,281,598,022)</u>
Ending balance	<u>1,399,082,880,201</u>	<u>1,539,003,735,923</u>

As of December 31, 2008 and 2007, all of the land for development are under name of the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2008 and 2007, several parcels of land under development in Cibubur and Bekasi with a total area of 1,487,983 square meters and 540,618 square meters, respectively, are used as collaterals for DP V Bonds (Note 17).

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2008 and 2007.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

12. Property and Equipment

	January 1, 2008 Rp	Changes during 2008			December 31, 2008 Rp
		Additions Rp	Deductions Rp	Reclassifications Rp	
At cost:					
Land	43,915,028,729	-	-	-	43,915,028,729
Buildings	229,350,147,242	1,029,500,000	-	-	230,379,647,242
Building improvements	19,968,723,075	-	-	(15,390,389,105)	4,578,333,970
Leasehold improvements	1,538,943,105	-	-	-	1,538,943,105
Furniture and fixtures	91,277,720,695	27,079,035,375	(98,565,000)	-	118,258,191,070
Transportation equipment	23,972,695,960	4,893,527,192	(1,414,531,183)	-	27,451,691,969
Total	410,023,258,806	33,002,062,567	(1,513,096,183)	(15,390,389,105)	426,121,836,085
Accumulated depreciation:					
Buildings	121,152,494,587	12,319,257,037	-	-	133,471,751,624
Building improvements	13,197,468,579	49,417,056	-	(8,998,216,335)	4,248,669,300
Leasehold improvements	1,538,943,104	-	-	-	1,538,943,104
Furniture and fixtures	55,791,848,093	11,066,684,582	(87,746,200)	-	66,770,786,475
Transportation equipment	17,240,638,491	3,188,273,033	(1,333,398,185)	-	19,095,513,339
Total	208,921,392,854	26,623,631,708	(1,421,144,385)	(8,998,216,335)	225,125,663,842
Net Book Value	201,101,865,952				200,996,172,243

	January 1, 2007 Rp	Changes during 2007			December 31, 2007 Rp
		Additions Rp	Deductions Rp	Reclassifications Rp	
At cost:					
Land	43,915,028,729	-	-	-	43,915,028,729
Buildings	220,477,620,510	8,872,526,732	-	-	229,350,147,242
Building improvements	16,485,571,984	3,483,151,091	-	-	19,968,723,075
Leasehold improvements	1,538,943,105	-	-	-	1,538,943,105
Furniture and fixtures	65,672,702,139	25,605,018,556	-	-	91,277,720,695
Transportation equipment	23,313,030,039	1,986,299,545	(1,326,633,624)	-	23,972,695,960
Total	371,402,896,506	39,946,995,924	(1,326,633,624)	-	410,023,258,806
Accumulated depreciation:					
Buildings	109,030,543,827	12,121,950,760	-	-	121,152,494,587
Building improvements	11,577,587,414	1,619,881,165	-	-	13,197,468,579
Leasehold improvements	1,538,943,104	-	-	-	1,538,943,104
Furniture and fixtures	47,729,491,197	8,062,356,896	-	-	55,791,848,093
Transportation equipment	15,019,013,842	3,531,614,920	(1,309,990,271)	-	17,240,638,491
Total	184,895,579,384	25,335,803,741	(1,309,990,271)	-	208,921,392,854
Net Book Value	186,507,317,122				201,101,865,952

Depreciation expense was allocated as follows:

	2008 Rp	2007 Rp
Selling expenses (Note 33.a)	199,781,833	249,966,946
General and administrative expenses (Note 33.b)	26,423,849,875	25,085,836,795
Total	26,623,631,708	25,335,803,741

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

12. Property and Equipment (Continued)

Certain deductions in 2008 and 2007 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Selling price	746,927,273	557,800,000
Net book value	<u>82,460,895</u>	<u>16,643,353</u>
Gain on sale	<u><u>664,466,378</u></u>	<u><u>541,156,647</u></u>

In 2008, deductions in property and equipment also consist of write-off of certain property and equipment with a net book value of Rp 9,490,903.

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

	<u>2008 and 2007</u>
	Rp
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31,705,471,994
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11,513,862,855
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695,693,880</u>
Total	<u><u>43,915,028,729</u></u>

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by the Company and certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026.

As of December 31, 2008 and 2007, the land and building of Le Grandeur Balikpapan Hotel with a total area of 19,100 square meters is pledged as collateral for DP V Bonds (Note 17). As of December 31, 2008 and 2007, certain machineries and equipment of PT Royal Oriental, a subsidiary, are pledged as collateral for bank loan obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 40.g), for Rp 19,803,085,000 and US\$ 55,250,000 and PT Asuransi Jaya Proteksi, a third party, for Rp 8,000,000, against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2008 and are insured with ASM and PT Asuransi Rama Satria Wibawa, third party, for Rp 20,743,817,830 and US\$ 51,274,560 as of December 31, 2007. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Transactions with ASM were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2008 and 2007.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

13. Properties under Build, Operate and Transfer

	January 1, 2008 Rp	Changes during 2008		December 31, 2008 Rp
		Additions Rp	Deductions Rp	
At cost:				
Bridge	40,985,325,867	-	-	40,985,325,867
Kiosk	1,488,082,168	-	-	1,488,082,168
Food court	1,501,973,743	-	-	1,501,973,743
Parking	1,337,379,312	-	-	1,337,379,312
Underground channel	6,215,378,136	-	-	6,215,378,136
Subtotal	<u>51,528,139,226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51,528,139,226</u>
Accumulated depreciation:				
Bridge	8,685,187,869	1,472,041,440	-	10,157,229,309
Kiosk	372,020,522	74,404,104	-	446,424,626
Food court	363,939,786	69,321,864	-	433,261,650
Parking	324,057,340	61,725,204	-	385,782,544
Underground channel	1,160,203,914	248,615,124	-	1,408,819,038
Total	<u>10,905,409,431</u>	<u>1,926,107,736</u>	<u>-</u>	<u>12,831,517,167</u>
Net Book Value	<u>40,622,729,795</u>			<u>38,696,622,059</u>

	January 1, 2007 Rp	Changes during 2007		December 31, 2007 Rp
		Additions Rp	Deductions Rp	
At cost:				
Bridge	40,985,325,867	-	-	40,985,325,867
Kiosk	1,488,082,168	-	-	1,488,082,168
Food court	1,501,973,743	-	-	1,501,973,743
Parking	1,337,379,312	-	-	1,337,379,312
Underground channel	6,215,378,136	-	-	6,215,378,136
Subtotal	<u>51,528,139,226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51,528,139,226</u>
Accumulated depreciation:				
Bridge	7,213,146,429	1,472,041,440	-	8,685,187,869
Kiosk	297,616,418	74,404,104	-	372,020,522
Food court	294,617,922	69,321,864	-	363,939,786
Parking	262,332,136	61,725,204	-	324,057,340
Underground channel	911,588,790	248,615,124	-	1,160,203,914
Total	<u>8,979,301,695</u>	<u>1,926,107,736</u>	<u>-</u>	<u>10,905,409,431</u>
Net Book Value	<u>42,548,837,531</u>			<u>40,622,729,795</u>

Depreciation charged to operations amounted to Rp 1,926,107,736 each in 2008 and 2007, and recorded under "General and administrative expenses"(Note 33.b) in the consolidated statements of income.

The bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda is insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 40.g), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 7.a) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 5,635,714 as of December 31, 2008 and 2007. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

13. Properties under Build, Operate and Transfer (Continued)

Transactions with ASM were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2008 and 2007.

14. Investment Properties

As of December 31, 2008 and 2007, the investment properties consist of land and building of Plaza BII and a portion of Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan with a total area of 111,040 square meters and are owned by the Company and its subsidiaries, which are located in Jakarta and being rented out to third parties (Notes 42.k and 42.l).

	Area in square meters	January 1, 2008 Rp	Changes during 2008			December 31, 2008 Rp
			Additions Rp	Deductions Rp	Reclassification	
At cost:						
Plaza BII towers	84,646	568,850,896,528	851,722,036	-	15,390,389,105	585,093,007,669
Mega ITC Cempaka Mas	14,720	59,976,839,757	-	-	-	59,976,839,757
ITC Kuningan	11,674	16,899,293,794	-	-	-	16,899,293,794
Total	<u>111,040</u>	<u>645,727,030,079</u>	<u>851,722,036</u>	<u>-</u>	<u>15,390,389,105</u>	<u>661,969,141,220</u>
Accumulated depreciation:						
Plaza BII towers		89,235,528,895	14,525,987,525	-	8,998,216,335	112,759,732,755
Mega ITC Cempaka Mas		23,999,020,365	2,594,488,692	-	-	26,593,509,057
ITC Kuningan		3,872,754,825	844,964,688	-	-	4,717,719,513
Total		<u>117,107,304,085</u>	<u>17,965,440,905</u>	<u>-</u>	<u>8,998,216,335</u>	<u>144,070,961,325</u>
Net Book Value		<u>528,619,725,994</u>				<u>517,898,179,895</u>

	Area in square meters	January 1, 2007 Rp	Changes during 2007			December 31, 2007 Rp
			Additions Rp	Deductions Rp	Reclassification	
At cost:						
Plaza BII towers	84,646	568,850,896,528	-	-	-	568,850,896,528
Mega ITC Cempaka Mas	14,720	59,976,839,757	-	-	-	59,976,839,757
ITC Kuningan	11,674	16,899,293,794	-	-	-	16,899,293,794
Total	<u>111,040</u>	<u>645,727,030,079</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>645,727,030,079</u>
Accumulated depreciation:						
Plaza BII towers		76,487,596,195	12,747,932,700	-	-	89,235,528,895
Mega ITC Cempaka Mas		21,404,531,663	2,594,488,702	-	-	23,999,020,365
ITC Kuningan		3,027,790,137	844,964,688	-	-	3,872,754,825
Total		<u>100,919,917,995</u>	<u>16,187,386,090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>117,107,304,085</u>
Net Book Value		<u>544,807,112,084</u>				<u>528,619,725,994</u>

Income from investment properties in 2008 and 2007 amounted to Rp 165,650,606,054 and Rp 158,489,922,153, respectively, which was recorded as part of "Revenues" in the consolidated statements of income (Note 31). Depreciation of investment properties in 2008 and 2007 amounted to Rp 17,965,440,905 and Rp 16,187,386,090, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of income (Note 32).

The land with a total area of 13,302 square meters wherein Plaza BII Towers is situated were used as collateral on Company's loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

14. Investment Properties (Continued)

Investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 40.g), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of US\$ 91,353,697 for Plaza BII in 2008 and 2007, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan, are jointly insured with inventories (Note 7.a). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Transactions with ASM were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

As of December 31, 2008 and 2007, the estimated aggregate fair values of investment properties amounted to Rp 1,016,236,000,000 and Rp 1,018,626,000,000, respectively. The fair value of Plaza BII towers was based on valuation report of an independent appraiser dated September 29, 2006, while the fair values of other investment properties were arrived at using the Discounted Cash Flows Approach. In this approach, discounted cash flows were projected based on a reliable estimate of net future cash flows, supported by the terms of existing lease contracts, and using discount rates that reflect current market condition. Management believes that there is no significant change in the fair value of Plaza BII towers from the last valuation report date up to December 31, 2008.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2008 and 2007.

15. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Company's Name	Date of Acquisition	Changes during 2008				December 31, 2008
		January 1, 2008	Addition	Amortization	Effect of Decrease in Capital Stock	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sinarwijaya Ekapratista	January 1994	24,000,048	-	(3,999,996)	-	20,000,052
PT Royal Oriental	March 1994	4,852,707,010	-	(786,925,476)	-	4,065,781,534
PT Perwita Margasakti	January 1995	(45,614,003)	-	4,752,516	12,346,370	(28,515,117)
PT Mustika Karya Sejati	August 1995	912,165,780	-	(120,285,600)	-	791,880,180
PT Misaya Properindo	August 1997	397,083,715	-	(41,434,812)	-	355,648,903
Mangga Dua Center	November 1999	(1,253,647,639)	-	105,942,048	-	(1,147,705,591)
PT Putra Alvita Pratama	December 2004	8,010,755,761	-	(473,542,212)	-	7,537,213,549
PT Duta Semesta Mas	January 2008	-	(4,791,551,056)	239,577,552	-	(4,551,973,504)
PT Kembangan Permai Development	January 2005	29,264,492	-	(1,721,436)	-	27,543,056
Net		<u>12,926,715,164</u>	<u>(4,791,551,056)</u>	<u>(1,077,637,416)</u>	<u>12,346,370</u>	<u>7,069,873,062</u>

Company's Name	Date of Acquisition	Changes during 2007				December 31, 2007
		January 1, 2007	Addition	Amortization	Effect of Increase (Decrease) in Capital Stock	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sinarwijaya Ekapratista	January 1994	28,000,044	-	(3,999,996)	-	24,000,048
PT Royal Oriental	March 1994	5,639,632,486	-	(786,925,476)	-	4,852,707,010
PT Perwita Margasakti	January 1995	(62,130,291)	-	6,516,288	-	(45,614,003)
PT Mustika Karya Sejati	August 1995	1,032,451,380	-	(120,285,600)	-	912,165,780
PT Misaya Properindo	August 1997	438,518,527	-	(41,434,812)	-	397,083,715
Mangga Dua Center	November 1999	(1,359,589,687)	-	105,942,048	-	(1,253,647,639)
PT Putra Alvita Pratama	December 2004	8,484,297,973	-	(473,542,212)	-	8,010,755,761
PT Kembangan Permai Development	January 2005	30,985,928	-	(1,721,436)	-	29,264,492
Net		<u>14,242,166,360</u>	<u>-</u>	<u>(1,315,451,196)</u>	<u>-</u>	<u>12,926,715,164</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

15. Goodwill (Continued)

The Company recorded goodwill amortization amounting to Rp 1,065,291,046 (consisting of goodwill amortization and the effect of the decrease in capital stock of PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary) and Rp 1,315,451,196 in 2008 and 2007, respectively.

On May 26, 2008, PMS decrease its authorized, issued and paid-up capital stock amounting to Rp 20,000,000,000, which caused the reduction in the carrying value of the Company's investments in PMS and the related negative goodwill.

On January 7, 2008, the Company and PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, entered into an agreement to purchase shares of stock of PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, from PT Surya Semesta Internusa Tbk, minority shareholder of DSM, at an agreed total price of Rp 36,250,000,000 consisting of 41,440 shares, representing the Company's share of Rp 36,249,000,000 and SPE's share of Rp 1,000,000. The Company recorded negative goodwill on excess of acquired net assets of DSM over acquisition cost amounting to Rp 4,791,551,056.

As of December 31, 2008 and 2007, accumulated amortization of goodwill amounted to Rp 22,926,676,461 and Rp 21,861,385,415, respectively.

16. Bank Loans

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Related party (Note 40)		
PT Bank Sinarmas	30,000,000,000	62,000,000,000
Third parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI)	<u>134,950,000,000</u>	<u>209,600,000,000</u>
Total	164,950,000,000	271,600,000,000
U.S. Dollar (Note 41)		
Third party		
BNI (US\$ 10,950,000 in 2008 and US\$ 16,950,000 in 2007)	<u>119,902,500,000</u>	<u>159,652,050,000</u>
Total	284,852,500,000	431,252,050,000
Less current portion of long-term loans	<u>(284,852,500,000)</u>	<u>(193,164,000,000)</u>
Long-term loans - net of current portion	<u>-</u>	<u>238,088,050,000</u>

PT Bank Sinarmas (BS)

In 2006, PT Sinarwisata Lestari (SWL) and PT Sinarwisata Permai (SWP), subsidiaries, obtained loans from BS amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 17,000,000,000, respectively, with interest rate of 1.5% above interest rate of the restricted time deposits.

On April 3, 2007, SWP obtained additional loan from BS with maximum amount of Rp 5,000,000,000, with interest rate of 1.5% above interest rate of the restricted time deposits. In 2007, the maturity date of SWL and SWP's loans was extended from July 5, 2007 to July 5, 2008.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

16. Bank Loans (Continued)

PT Bank Sinarmas (BS) (Continued)

On May 26, 2008, SWL and SWP had fully settled the outstanding loans amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 22,000,000,000, respectively, prior to maturity on July 5, 2008.

On July 31, 2008, SWL obtained loan from BS with maximum amount of Rp 30,000,000,000, with interest rate of 1.5% above interest rate of the restricted time deposits and will be due on July 31, 2009.

The loans are secured by the time deposits of PT Paraga Artamida, a stockholder, totaling to Rp 30,000,000,000 as of December 31, 2008 and Rp 62,000,000,000 as of December 31, 2007 (Note 40.h).

Interest expense charged to operations amounted to Rp 4,176,972,221 and Rp 9,807,361,109 in 2008 and 2007, respectively, which include interest expense amounting to Rp 3,480,416,666 for loan obtained by the Company from BS which has already been settled as of December 31, 2007 (Note 36).

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI)

On December 22, 2004, the Company obtained working investment loans from BNI with a maximum credit facility of Rp 352,750,000,000 and US\$ 28,500,000. These loans have a term of five years and will be due on December 21, 2009. The interest rates per annum on the Rupiah denominated and US Dollar denominated loans are at 14.00% and 9.50% in 2008 and 14.00% and 9.05% in 2007, respectively. These loans are secured by the following:

- Kiosks inventory of the Company's Mega ITC Cempaka Mas project totaling to 1,189 units with a total area of 28,412.31 square meters (Note 7.a); and
- The land of PT Royal Oriental, a subsidiary, which has a total area of 13,302 square meters, wherein Plaza BII Towers, parking area, and machineries and other equipment are situated (Notes 12 and 14).

The Company made loan principal payments amounting to Rp 74,650,000,000 and US\$ 6,000,000, both in 2008 and 2007.

Interest expense charged to operations in 2008 and 2007 amounted to Rp 39,333,497,787 and Rp 55,516,962,122, respectively (Note 36).

17. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable as of December 31, 2008 and 2007:

	2008	2007
	Rp	Rp
DP V bonds	500,000,000,000	500,000,000,000
SWL bonds	41,000,000,000	47,000,000,000
SWP bonds	11,500,000,000	-
DP IV bonds	-	300,000,000,000
KPD bonds	-	40,000,000,000
Total bonds issued	552,500,000,000	887,000,000,000
Less unamortized bonds issuance costs	(7,000,000,000)	(10,000,000,000)
Net	<u>545,500,000,000</u>	<u>877,000,000,000</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

17. Bonds Payable (Continued)

Duta Pertiwi V Bonds (DP V)

On July 11, 2007, the Company issued Rupiah denominated DP V bonds amounting to Rp 500,000,000,000, which were sold at par value, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) as trustee. The DP V bonds, which are listed in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange after merger with the Jakarta Stock Exchange in December 2007) have the following terms and conditions:

- Maturity date is on July 11, 2012.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 12.85% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from October 11, 2007 to July 11, 2012. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back after the first anniversary date from the issuance or the electronic distribution date.
- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and building and land for development with minimum value of 120% (one hundred and twenty percent) of bonds' nominal value, as follows:

Collaterals	Land area (in square meters)	Location
Le Grandeur Balikpapan Hotel, Balikpapan (Note 12)	19,100	East Kalimantan
Land in Jatiasih (Note 11)	540,618	Bekasi, West Java
Land in Ciangsana, Cibubur (Note 11)	1,487,983	Bogor, West Java

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia dated August 12, 2008, the abovementioned DP V bonds were rated as idBBB (Triple B: Stable Outlook) from August 8, 2008 to June 1, 2009.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has complied with the required financial ratios on Bond DP V, as follows:

	Requirement	2008	2007
Debt to equity ratio	<= 3	0.37	0.77
EBITDA to interest expense	>= 1.75	2.37	2.05

Around 42% of the net proceeds obtained from the issuance of the DP V bonds after deducting the related issuance costs were used to settle the outstanding principal balance of DP bonds, DP IV bonds, and loan from PT Bank Sinarماس, around 20% were used for development of housing and hotel project, through capital infusion in subsidiaries namely, PT Misaya Properindo, PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, and the remaining 38% were used to finance working capital requirements.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

17. Bonds Payable (Continued)

Duta Pertiwi V Bonds (DP V) (Continued)

Interest expense charged to operations in 2008 and 2007 amounted to Rp 64,250,000,000 and Rp 30,161,805,556, respectively (Note 36).

Amortization of bond issuance costs of DP V in 2008 and 2007 amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively and was recorded as part of "Amortization of bond issuance costs" in the consolidated statements of income.

Duta Pertiwi IV Bonds (DP IV)

On July 10, 2003, the Company issued Rupiah denominated DP IV bonds amounting to Rp 500,000,000,000, which were sold at par value, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) as trustee. The DP IV bonds, which are listed in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesian Stock Exchange after merger with the Jakarta Stock Exchange in December 2007) have the following terms and conditions:

- Maturity date is on July 10, 2008.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 15.675% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on a quarterly basis from October 10, 2003 to July 10, 2008.
- The principal installment payments are as follows: the first 20% of the principal amount will be paid on the 12th interest payment date; the next 20% of the principal amount will be paid on the 16th interest payment date; and the remaining 60% of the principal amount will be paid on the 20th interest payment date. The Company has an option to pay additional principal installments of 10% of the principal amount either on the 12th or 14th interest payment date, and 20% of the principal amount either on the 16th or 18th interest payment date.
- The Company's collection rights were pledged to the bondholders for the security of payment of DP IV bonds and should not be less than 100% of the bonds' nominal value at anytime.
- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia dated May 16, 2007, the abovementioned DP IV bonds were rated as idBBB (Triple B: Stable Outlook) from May 16, 2007 to June 1, 2008.

As of December 31, 2007, the Company has complied with the required financial ratios on Bond DP IV, as follows:

	<u>Requirement</u>	<u>2007</u>
Debt to equity ratio	≤3	0.77
EBITDA to interest expense	≥1.75	2.05

Around 87% of the net proceeds obtained from the issuance were used to settle the outstanding principal balance of Duta Pertiwi II bonds and Duta Pertiwi III bonds, while the remaining 13% were used to finance working capital requirements.

The Company has already redeemed the remaining DP IV bonds amounting to Rp 300,000,000,000 on July 10, 2008 and has just paid the principal of these issued bonds amounting Rp 100,000,000,000 on July 9, 2007.

Interest expense amounted to Rp 24,818,750,001 in 2008 and Rp 55,297,916,667 in 2007 (Note 36).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

17. Bonds Payable (Continued)

Duta Pertiwi IV Bonds (DP IV) (Continued)

Amortization of bond issuance costs of DP IV amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 2,000,000,000 in 2008 and 2007, respectively, was recorded as part of "Amortization of bond issuance costs" in the consolidated statements of income.

Sinarwisata Lestari (SWL) Bonds

In 2007, PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, issued bonds totaling to Rp 57,000,000,000. These bonds have a term of 5 years from the date of issuance. Interest rate is fixed at 14% per annum, payable on a quarterly basis with PT Amantara Securities to acting as its arranger with full commitment to offer bonds on installment as documented in Notarial Deed No. 33 dated March 26, 2007 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta.

On December 23, 2008 and December 26, 2007, SWL has redeemed portion of the issued bonds, amounting to Rp 6,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, total bonds issued have outstanding balance of Rp 41,000,000,000 and Rp 47,000,000,000, respectively, which will mature on various dates between March 2012 to June 2012.

Interest expense on these bonds amounted to Rp 6,657,777,778 and Rp 4,970,000,000 in 2008 and 2007, respectively (Note 36).

Sinarwisata Permai (SWP) Bonds

In 2008, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, is authorized to issue Rupiah denominated bonds totaling to Rp 15,000,000,000. As of December 31, 2008, SWP has only issued amounting to Rp 11,500,000,000. These bonds have a term of 5 years from the date of issuance. Interest rate is fixed at 14% per annum, which is payable quarterly.

SWP has appointed PT Amantara Securities as its arranger with full commitment to offer bonds on installment as documented in Notarial Deed No. 13, dated March 25, 2008, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta.

As of December 31, 2008, total bonds issued and outstanding amounted to Rp 11,500,000,000 and will mature on various dates between March 2013 to July 2013.

Interest expense in 2008 amounted to Rp 1,024,916,667 (Note 36).

Kembangan Permai Development (KPD) Bonds

PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, issued KPD bonds dated July 20, 2005, August 23, 2005, October 3, 2005 and October 24, 2005 amounting to Rp 50,000,000,000, Rp 50,000,000,000, Rp 50,000,000,000 and Rp 16,000,000,000, respectively. The term of these bonds is 5 years starting from the date of bonds issuance. Interest rate is at 16% per annum.

As of December 31, 2007, KPD has redeemed portion of the issued KPD's bonds totaling to Rp 126,000,000,000.

On February 4 and 15, 2008, KPD has redeemed the remaining outstanding KPD bonds amounting to Rp 40,000,000,000.

Interest expense in 2008 and 2007 amounted to Rp 711,111,112 and Rp 6,520,000,000, respectively (Note 36).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

18. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company and its subsidiaries' payable to contractors in relation to the development costs incurred on their projects, and to third party suppliers in relation to the hotel operations. Below are the trade accounts payable classified per business segment:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Related party (Note 40)		
Real estate	-	851,546,271
Third parties		
Real estate	3,620,499,098	4,445,463,387
Hotel	6,875,034,992	6,426,017,523
Total - third parties	<u>10,495,534,090</u>	<u>10,871,480,910</u>
Total	<u><u>10,495,534,090</u></u>	<u><u>11,723,027,181</u></u>

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Less than or equal to 1 month	4,143,378,615	5,254,397,860
More than 1 month but less than 3 months	5,521,149,312	5,692,788,293
More than 3 months but less than 6 months	316,045,500	137,740,499
More than 6 months but less than 12 months	204,856,785	191,683,101
More than 12 months	310,103,878	446,417,428
Total	<u><u>10,495,534,090</u></u>	<u><u>11,723,027,181</u></u>

Trade accounts payable to related parties represent nil and 0.04% of the total liabilities as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 40). Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

19. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Corporate income tax (Note 38)	4,680,182,512	2,095,201,749
Income taxes		
Article 21	3,194,597,177	2,973,917,536
Article 23	241,931,436	681,755,182
Article 25	640,056,817	63,026,788
Article 26	309,633,333	178,500,000
Article 4 paragraph 2	423,666,128	50,078,807
Development tax I	1,020,807,460	774,843,022
Value Added Tax - net	4,053,717,500	5,325,910,807
Total	<u><u>14,564,592,363</u></u>	<u><u>12,143,233,891</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

20. Accrued Expenses

This account consists of:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Interest on:		
Bonds payable	14,458,833,334	25,294,861,111
Bank loans	582,228,958	830,625,176
Others	<u>22,826,483,868</u>	<u>20,430,695,404</u>
Total	<u><u>37,867,546,160</u></u>	<u><u>46,556,181,691</u></u>

Others represent accrual of certain operating expenses of the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2008 and 2007, accrued expenses relating to related parties represent 0.004% of the total liabilities (Note 40). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

As of December 31, 2008 and 2007, foreign currency denominated accrued expenses amounted to US\$ 17,338 and US\$ 25,566, respectively (Note 41).

21. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Rental	38,457,501,765	34,368,386,789
Telephone	16,781,751,687	15,522,761,265
Service charge	<u>14,561,877,809</u>	<u>12,898,662,732</u>
Total	<u><u>69,801,131,261</u></u>	<u><u>62,789,810,786</u></u>

As of December 31, 2008 and 2007, security deposits from related parties represent 1.71% and 1.13%, respectively, of the total liabilities (Note 40). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

As of December 31, 2008 and 2007, the total outstanding balance of security deposits includes security deposits in foreign currency amounting to US\$ 4,235,042 and US\$ 4,279,971, respectively (Note 41).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

22. Advances Received

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Rental	388,231,877,018	416,314,607,906
Land, houses and shophouses	281,087,306,542	331,122,665,277
Land and buildings with strata title	5,965,158,477	2,381,063,992
Others	61,945,595,349	11,121,607,210
	<u>737,229,937,386</u>	<u>760,939,944,385</u>
Total	<u>737,229,937,386</u>	<u>760,939,944,385</u>

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

Details of advanced received based on sold real estate unit is as follows:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
	Rp	Units	Rp	Units
<u>Advances received</u>				
Grand Wisata	164,536,317,718	424	248,465,750,733	1,080
Legenda Wisata	74,779,699,031	294	60,735,782,271	182
Taman Permata Buana	17,184,823,252	32	3,024,691,811	66
Banjar Wijaya	6,859,002,974	36	5,113,628,047	28
Kota Bunga	6,692,717,728	27	4,075,175,119	36
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	3,878,710,118	28	1,318,557,029	16
Mangga Dua Center	3,111,259,559	56	2,668,297,128	174
Mega ITC Cempaka Mas	33,636,363	2	76,412,570	3
Roxy Mas	-	-	572,085,225	1
Subtotal	<u>277,076,166,743</u>	<u>899</u>	<u>326,050,379,933</u>	<u>1,586</u>
<u>Deposits</u>				
Grand Wisata	4,056,382,633		3,189,182,441	
Kota Bunga	3,005,176,065		2,057,254,661	
Taman Permata Buana	2,589,448,455		1,732,667,087	
Mega ITC Cempaka Mas	246,013,188		274,811,380	
Roxy Mas	66,277,935		103,524,769	
Banjar Wijaya	13,000,000		68,408,998	
Juanda	-		27,500,000	
Subtotal	<u>9,976,298,276</u>		<u>7,453,349,336</u>	
Total	<u>287,052,465,019</u>		<u>333,503,729,269</u>	

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

22. Advances Received (Continued)

Percentage of advances received to total sales price is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	%	%
Legenda Wisata	85.83	79.37
Grand Wisata	71.74	71.56
Kota Bunga	60.56	36.75
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	58.97	39.70
Taman Permata Buana	50.65	4.95
Mangga Dua Center	30.95	12.66
Banjar Wijaya	27.77	42.39
Mega ITC Cempaka Mas	4.14	16.17
Roxy Mas	-	100.00

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that as stated in the contract (excluding VAT) for every day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Details of advances received based on percentage to sales price is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
100%	199,941,263,330	228,286,109,267
50% - 99%	59,226,325,258	68,614,688,833
20% - 49%	9,654,378,658	19,918,522,564
< 20%	<u>8,254,199,497</u>	<u>9,231,059,269</u>
Total	<u>277,076,166,743</u>	<u>326,050,379,933</u>

Advances received from related parties represent rental advances. As of December 31, 2008 and 2007, advances received from related parties represent 1.28% and 0.92%, respectively, of the total liabilities (Note 40). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

23. Convertible Bonds

This pertains to the zero-coupon convertible bonds issued by PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, on December 20, 2004 to 6 (six) of PAP's stockholders totaling to Rp 58,105,000,000.

The abovementioned convertible bonds have the following terms and conditions:

- The bonds are due in five years from the date of issuance;
- The bonds bear 0% interest (zero-coupon);
- The bondholders have the right to convert their bonds into PAP's shares at any time during the period commencing on and including the date which falls 6 (six) months prior to the due date and expiring on the date falling 10 (ten) business days prior to the due date. The number of shares resulting from the conversion is determined based on the principal amount of the bonds divided by 80% of the value of the shares at the time of conversion; and

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

23. Convertible Bonds (Continued)

- No transfer of title to these bonds shall be effective unless and until PAP is notified of, and consents to, the transfer.

24. Other Liabilities

This account mostly pertains to the Company's liabilities which were incurred in relation to the acquisition of investment in PT Matra Olahcipta, an associated company, amounting to nil and Rp 2,500,000,000 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, estimated liabilities for the development of a public facility in Taman Permata Buana of PT Mustika Karya Sejati, a subsidiary, amounting to Rp 2,223,676,009 and Rp 4,211,544,238 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and liabilities incurred in relation to the dividend income received by the Company from PT Kanaka Grahaasri and PT Prima Sehati, associated companies, amounting to Rp 4,300,950,000 as of December 31, 2008 (Note 40).

Other liabilities to related parties as of December 31, 2008 and 2007 represent 0,23% and nil of the total liabilities (Note 40).

Movement of liability for the development of a public facility is as follows:

	2008 Rp	2007 Rp
Beginning balance	4,211,544,238	4,967,448,972
Payment of estimated liabilities in relation to development of a public facility	<u>(1,987,868,229)</u>	<u>(755,904,734)</u>
Ending balance	<u>2,223,676,009</u>	<u>4,211,544,238</u>

25. Minority Interest in Net Assets of the Subsidiaries

This account represents the minority stockholders' share in the net assets of the subsidiaries based on the percentage of their paid-up capital, with details as follows:

Name of Subsidiary	2008						Total Minority Interest in Net Assets of the Subsidiaries Rp
	Capital Stock Rp	Additional Paid-in Capital Rp	Retained Earnings, Beginning Rp	Net Income (Loss) Rp	Dividends Rp	Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary Rp	
PT Putra AlVita Pratama	191,959,275,382	4,113,214,367	17,432,409,410	8,486,662,513	-	-	221,991,561,672
PT Royal Oriental	52,750,000,000	-	263,550,064,496	32,408,428,923	(214,956,250,000)	515,616,172	134,267,859,591
PT Kembangan Permai Development	50,000,000,000	-	1,409,658,763	2,257,088,232	-	-	53,666,746,995
PT Duta Virtual Dot Com	1,000,000	-	391,240	(14,841)	-	-	1,376,399
Total	294,710,275,382	4,113,214,367	282,392,523,909	43,152,164,827	(214,956,250,000)	515,616,172	409,927,544,657

Name of Subsidiary	2007						Total Minority Interest in Net Assets of the Subsidiaries Rp
	Capital Stock Rp	Additional Paid-in Capital Rp	Retained Earnings (Deficit), Beginning Rp	Net Income (Loss) Rp	Dividends Rp	Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary Rp	
PT Putra AlVita Pratama	191,959,275,382	4,113,214,367	7,583,823,691	9,848,585,719	-	-	213,504,899,159
PT Royal Oriental	52,750,000,000	-	233,398,410,764	30,151,653,732	(163,788,750,000)	1,459,720,747	153,971,035,243
PT Kembangan Permai Development	50,000,000,000	-	691,596,625	718,062,138	-	-	51,409,658,763
PT Duta Semesta Mas	41,440,000,000	-	(221,872,469)	(176,576,475)	-	-	41,041,551,056
PT Duta Virtual Dot Com	1,000,000	-	326,986	64,254	-	-	1,391,240
Total	336,150,275,382	4,113,214,367	241,452,285,597	40,541,789,368	(163,788,750,000)	1,459,720,747	459,928,535,461

As disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements, upon acquisition of PT Duta Semesta Mas (DSM) by the Company and PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, the Company's effective ownership interest in DSM increased to 100%.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

25. Minority Interest in Net Assets of the Subsidiaries (Continued)

In 2007, PT Duta Semesta Mas, increased its issued and paid-up capital stock by Rp 14,800,000,000 from Rp 88,800,000,000 to Rp 103,600,000,000. The increase was done proportionately, thus no change in percentage of ownership. Such increase was documented in Notarial Deed No. 7 dated December 7, 2007 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta.

26. Capital Stock

As of December 31, 2008 and 2007, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, is as follows:

Name of Stockholder	2008		
	Number of Shares	Percentage of Ownership %	Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Ekacentra Usahamaju	933,333,333	50.45	466,666,666,500
PT Paraga Artamida	644,939,000	34.86	322,469,500,000
PT Sinar Mas Tunggal	6,307,000	0.34	3,153,500,000
Public (below 5% each)	265,420,667	14.35	132,710,333,500
Total	1,850,000,000	100.00	925,000,000,000

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company, which was documented in Notarial Deed No. 6 dated June 5, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of the Company agreed to increase the Company's authorized capital stock from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, which consist of 3,000,000,000 shares of stock. The increase in Company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Lettter No. AHU-86807.AH.01.02 Year 2008 dated November 17, 2008. As of date of completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company, which was documented in Notarial Deed No. 6 dated June 5, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of the Company agreed to issue new shares of stock from the unissued shares through preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders, with par value of Rp 500 per share, which was offered for Rp 1,125 per share. The new stock issuance was done proportionately, thus, no change in percentage of ownership of the existing shareholders. The Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam – LK for its limited public offering with preemptive rights through his letter No. S-3547/BL/2008 dated June 5, 2008.

Name of Stockholder	2007		
	Number of Shares	Percentage of Ownership %	Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Ekacentra Usahamaju	700,000,000	50.45	350,000,000,000
PT Paraga Artamida	483,704,250	34.86	241,852,125,000
PT Sinar Mas Tunggal	4,730,250	0.34	2,365,125,000
Public (below 5% each)	199,065,500	14.35	99,532,750,000
Total	1,387,500,000	100.00	693,750,000,000

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges prior to merger in December 2007).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

27. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Rp</u>
Sale of the Company's shares through public offering in 1994	
Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares	78,750,000,000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(25,000,000,000)</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994	<u>53,750,000,000</u>
Conversion of convertible bonds in 1995	
Total bonds converted	78,750,000,000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(52,500,000,000)</u>
Net	<u>26,250,000,000</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995	80,000,000,000
Distribution of bonus shares in 1996	<u>(69,375,000,000)</u>
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996	<u>10,625,000,000</u>
Rights offering I to stockholders in 1997	
Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares	502,968,750,000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(346,875,000,000)</u>
Net	<u>156,093,750,000</u>
Balance as of December 31, 2007	<u>166,718,750,000</u>
Rights offering II to stockholders in 2008	
Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares	520,312,500,000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(231,250,000,000)</u>
Net	<u>289,062,500,000</u>
Shares issuance cost	<u>(3,486,400,050)</u>
Balance as of December 31, 2008	<u><u>452,294,849,950</u></u>

28. Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary

As of December 31, 2008 and 2007, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 1,991,598,006 and Rp 5,638,257,859, respectively (Note 4.a). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in the Company's interest in RO. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 1,509,547,530 and Rp 4,212,102,808 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

29. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's interest in RO decreased from 80% to 74.11%. The recognition of the above transactions caused the Company to recognize the decrease of Rp 27,438,750,126 from its new interest in RO, which was recorded under "Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control."

30. Appropriated Retained Earnings

Based on Company's Stockholder's Meeting documented in Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the Company has appropriated portion of its retained earnings amounting to Rp 589,383,000 to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007.

31. Revenues

The details of the Company and its subsidiaries' revenues by nature of transactions are follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Sales		
Land, houses and shophouses	576,746,182,658	762,154,002,088
Land and buildings with strata title	43,022,884,137	76,766,404,859
Rental		
Hotel	168,771,128,030	165,612,202,128
Others	104,859,493,349	89,769,709,966
	<u>168,979,184,211</u>	<u>180,243,620,443</u>
Total	<u>1,062,378,872,385</u>	<u>1,274,545,939,484</u>

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Revenues from related parties represent 8.69% and 6.20% in 2008 and 2007, respectively, of the total revenues, which were done under similar terms and conditions as those done with third parties (Note 40). Revenues from third parties represent 91.31% and 93.80% in 2008 and 2007, respectively, of the total revenues.

As of December 31, 2008 and 2007, there are no sales to a certain party that exceeds 10% of total consolidated revenues.

32. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Land, houses and Shophouses	417,885,568,093	583,690,200,528
Land and buildings with strata title	15,014,537,667	39,266,062,485
Cost of sales	<u>432,900,105,760</u>	<u>622,956,263,013</u>
Direct costs		
Hotel	36,377,154,815	36,316,720,029
Rental (Note 14)	17,965,440,905	16,187,386,090
Total	<u>487,242,701,480</u>	<u>675,460,369,132</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

32. Cost of Revenues (Continued)

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and building with strata title are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp
Beginning inventory	617,616,964,952	641,377,484,393
Cost of production :		
Raw material	344,512,398,693	525,645,031,466
Direct labor	36,295,632,250	31,234,767,790
Overhead	27,919,717,115	42,315,944,316
Total cost of production	408,727,748,058	599,195,743,572
Ending inventory	(593,444,607,250)	(617,616,964,952)
Cost of sales	<u>432,900,105,760</u>	<u>622,956,263,013</u>

As of December 31, 2008 and 2007, there are no purchases or payments to a certain party that exceed 10% of the total purchases or payments.

33. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp
a. Selling		
Advertising, commission, promotions and office expenses	59,314,751,098	63,648,136,623
Security	11,411,558,316	9,379,108,191
Consultation fees, permits and other services	11,064,744,781	10,755,196,228
Salaries and employees' allowances	7,588,159,638	7,027,468,875
Insurance	2,172,188,511	1,191,363,311
Repairs and maintenance	1,485,188,684	1,478,627,900
Depreciation (Note 12)	199,781,833	249,966,946
Others	14,798,231,242	12,761,588,822
Subtotal	<u>108,034,604,103</u>	<u>106,491,456,896</u>
b. General and Administrative		
Salaries and employees' allowances	162,257,620,324	137,742,963,324
Office expenses, electricity and communication	48,685,117,989	50,655,300,691
Repairs and maintenance	44,628,003,971	54,252,487,637
Depreciation (Notes 12 and 13)	28,349,957,611	27,011,944,531
Consultation fees, permits and other services	28,004,937,516	24,603,878,411
Insurance	17,426,206,233	14,662,069,312
Representation and donations	2,095,541,013	2,506,326,646
Others	33,174,076,770	31,282,054,932
Subtotal	<u>364,621,461,427</u>	<u>342,717,025,484</u>
Total	<u>472,656,065,530</u>	<u>449,208,482,380</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

34. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation KEP-150/MEN/2000 (KepMen 150) which took effect in 2000 and was adjusted into Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 9, 2009, on the defined post-employment benefits was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 2,413 and 3,034 employees in 2008 and 2007, respectively.

A reconciliation of the present value of unfunded defined benefit reserve to the amount of defined-benefit post-employment reserve presented in the consolidated balance sheets is as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Present value of unfunded defined-benefit reserve	47,927,812,031	61,397,897,045
Unrecognized actuarial gains	<u>19,285,842,215</u>	<u>7,387,598,366</u>
Defined-benefit post-employment reserve	<u><u>67,213,654,246</u></u>	<u><u>68,785,495,411</u></u>

Details of defined-benefit post-employment expense are as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Current service costs	6,524,044,664	6,469,311,453
Interest costs	5,700,539,538	5,542,730,303
Past service cost	284,073,878	-
Recognized actuarial gains	<u>(257,451,209)</u>	<u>(192,930,711)</u>
Total	<u><u>12,251,206,871</u></u>	<u><u>11,819,111,045</u></u>

Movements of defined-benefit post-employment reserve are as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Defined-benefit post-employment reserve at beginning of the year	68,785,495,411	60,590,954,548
Defined-benefit post-employment expense during the year	12,251,206,871	11,819,111,045
Effect of employees transferred out - net	(6,729,527,652)	(1,050,632,369)
Benefit payments during the year	<u>(7,093,520,384)</u>	<u>(2,573,937,813)</u>
Defined-benefit post-employment reserve at end of the year	<u><u>67,213,654,246</u></u>	<u><u>68,785,495,411</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

34. Post-Employment Benefits (Continued)

Principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Discount rate	12.00%	10.00%
Future salary increases	7.00%	7.00%
Level of employee turnover	2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55	2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55

35. Interest and Investment Income

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Time deposits	35,872,281,696	22,120,150,680
Investments in bonds and mutual funds	11,030,144,309	12,087,013,985
Current accounts	<u>1,943,331,016</u>	<u>1,357,279,743</u>
Total	<u><u>48,845,757,021</u></u>	<u><u>35,564,444,408</u></u>

Interest and investment income from transactions with related parties in 2008 and 2007 represents 31.60% and 34.35%, respectively, of the total interest and investment income (Note 40.c). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

36. Interest Expense

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Bank loans (Note 16)	43,510,470,008	69,735,576,037
Bonds payable (Note 17)	97,462,555,558	101,260,833,335
Medium Term Notes	-	<u>177,083,333</u>
Total	<u><u>140,973,025,566</u></u>	<u><u>171,173,492,705</u></u>

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2008 and 2007 represents 2.96% and 5.73%, respectively, of the total interest expense (Note 40.d). Transactions with a related party were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

Interest expense on bank loans in 2007 include interest expense on loans obtained by PT Sinarwisata Lestari and PT Misaya Properindo, subsidiaries, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Akita Indonesia amounting to Rp 4,349,419,455 and Rp 61,833,351, respectively, which have been fully paid as of December 31, 2007.

Interest expense on bonds payable in 2007 include interest expense amounting to Rp 4,311,111,112, on Duta Pertiwi Bonds (DP) which has been fully redeemed on July 16, 2007.

In 2007, interest expense amounting to Rp 177,083,333 pertains to interest expense on Medium Term Notes issued by PT Sinarwijaya Ekapratista, a subsidiary, which was already been settled as of December 31, 2007.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

37. Others - Net

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Income from estate management	66,959,772,301	63,551,697,478
Management fees	49,048,000,000	53,319,000,000
Others - net	<u>15,293,780,615</u>	<u>10,284,639,352</u>
Total	<u><u>131,301,552,916</u></u>	<u><u>127,155,336,830</u></u>

In 2008 and 2007, all management fees earned were received from related parties (Note 40.e). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

38. Income Tax

a. The tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Current tax		
Parent company	4,423,056,499	4,598,727,118
Subsidiaries	<u>33,655,226,421</u>	<u>23,709,655,180</u>
Subtotal	<u><u>38,078,282,920</u></u>	<u><u>28,308,382,298</u></u>
Deferred tax		
Parent company	13,012,357,125	(1,338,723,711)
Subsidiaries	<u>7,883,808,947</u>	<u>5,311,578,263</u>
Subtotal	<u><u>20,896,166,072</u></u>	<u><u>3,972,854,552</u></u>
Total	<u><u>58,974,448,992</u></u>	<u><u>32,281,236,850</u></u>

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and accumulated fiscal losses is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Income before tax per consolidated statements of income	142,214,206,813	131,761,384,401
Income before tax of the subsidiaries	<u>(218,673,555,599)</u>	<u>(177,680,213,309)</u>
Loss before tax of the Parent Company	<u><u>(76,459,348,786)</u></u>	<u><u>(45,918,828,908)</u></u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

38. Income Tax (Continued)

b. Current Tax (Continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Adjustments for expenses (income) already subjected to final tax		
Rental revenues	(47,393,876,328)	(51,541,495,556)
Service charge revenues	(7,217,499,010)	(6,963,746,772)
Direct operating expenses	<u>2,292,688,664</u>	<u>1,900,164,187</u>
Net	<u>(52,318,686,674)</u>	<u>(56,605,078,141)</u>
Loss subject to nonfinal tax	<u>(128,778,035,460)</u>	<u>(102,523,907,049)</u>
Temporary differences		
Difference between fiscal and commercial depreciation	828,802,473	925,355,026
Defined-benefit post-employment income (expense) - net	<u>(4,323,399,882)</u>	<u>3,537,057,343</u>
Net	<u>(3,494,597,409)</u>	<u>4,462,412,369</u>
Permanent differences		
Representation and donations	1,485,374,293	1,757,601,229
Gain on sale of property and equipment	(515,000,000)	(1,113,956,647)
Interest income already subjected to final tax	(12,412,822,641)	(7,435,951,203)
Other expenses (income) - net	<u>(11,326,878,933)</u>	<u>492,274,727</u>
Net	<u>(22,769,327,281)</u>	<u>(6,300,031,894)</u>
Fiscal loss	(155,041,960,150)	(104,361,526,574)
Fiscal losses carried forward from prior years		
2007	(104,361,526,574)	-
2006	(88,602,210,759)	(88,602,210,759)
2005	(97,847,276,665)	(97,847,276,665)
2004	(62,737,620,656)	(62,737,620,656)
2003	(51,395,310,099)	(51,395,310,099)
Adjustment of fiscal loss based on the revised corporate income tax return year 2007	<u>9,351,000,000</u>	<u>-</u>
Accumulated Fiscal Losses	<u>(550,634,904,903)</u>	<u>(404,943,944,753)</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

38. Income Tax (Continued)

b. Current Tax (Continued)

The current tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Current tax expense		
Final income tax		
Parent Company		
Rental and service charges		
6% x Rp 25,952,025,883 and		
10% x Rp 28,659,349,455 in 2008;		
6% x Rp 31,294,927,864 and		
10% x Rp 27,210,314,464 in 2007;	4,423,056,499	4,598,727,118
Subsidiaries		
PT Royal Oriental	17,544,224,400	17,059,275,964
PT Perwita Margasakti	2,519,085,721	2,494,977,216
Subtotal	<u>20,063,310,121</u>	<u>19,554,253,180</u>
Nonfinal income tax		
Parent Company	-	-
Subsidiaries		
PT Putra Alvita Prima	7,482,472,100	1,238,594,000
PT Kembangan Permai Development	3,267,398,300	960,878,900
PT Misaya Properindo	1,040,185,100	788,180,000
PT Perwita Margasakti	957,491,900	888,657,200
PT Royal Oriental	369,122,900	185,290,700
PT Mustika Karya Sejati	286,871,300	-
PT Sinarwijaya Ekapratista	188,374,700	93,801,200
Subtotal	<u>13,591,916,300</u>	<u>4,155,402,000</u>
Total current tax expense	<u>38,078,282,920</u>	<u>28,308,382,298</u>
Less prepaid income taxes		
Final		
Parent Company	30,521,663,118	30,474,607,343
Subsidiaries	31,955,476,543	29,144,015,966
Subtotal	<u>62,477,139,661</u>	<u>59,618,623,309</u>
Nonfinal		
Parent Company	4,300,950,000	-
Subsidiaries	8,911,733,788	2,060,200,251
Subtotal	<u>13,212,683,788</u>	<u>2,060,200,251</u>
Total prepaid income taxes	<u>75,689,823,449</u>	<u>61,678,823,560</u>
Prepaid taxes	<u>(37,611,540,529)</u>	<u>(33,370,441,262)</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

38. Income Tax (Continued)

b. Current Tax (Continued)

	2008 Rp	2007 Rp
Details:		
Final		
Parent Company	(26,098,606,619)	(25,875,880,225)
Subsidiaries	<u>(11,892,166,422)</u>	<u>(9,589,762,786)</u>
Subtotal (Note 9)	<u>(37,990,773,041)</u>	<u>(35,465,643,011)</u>
Nonfinal		
Parent Company	(4,300,950,000)	-
Subsidiaries - taxes payable (Note 19)	<u>4,680,182,512</u>	<u>2,095,201,749</u>
Subtotal	<u>379,232,512</u>	<u>2,095,201,749</u>
Total	<u>(37,611,540,529)</u>	<u>(33,370,441,262)</u>

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Fiscal loss of Rp 51,395,310,099 in 2003 will expire in 2008.

In April 2008, The Company submitted the revised corporate income tax return filed for the year 2007 to the Tax Service Office, resulting to change in amount of accumulated fiscal loss from Rp 104,361,526,574 to Rp 95,010,526,574 which is attributable to the correction on dividend income from associated companies.

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets are as follows:

	January 1, 2007 Rp	Credited (charged) to consolidated statement of income for the year Rp	December 31, 2007 Rp	Charged to consolidated statement of income for the year Rp	December 31, 2008 Rp
Fiscal loss	9,862,501,484	(6,218,684,909)	3,643,816,575	(3,643,816,575)	-
Defined-benefit post-employment reserve	14,129,514,769	1,903,156,270	16,032,671,039	(16,032,671,039)	-
Accumulated depreciation of property and equipment	<u>877,004,371</u>	<u>342,674,087</u>	<u>1,219,678,458</u>	<u>(1,219,678,458)</u>	<u>-</u>
Total	<u>24,869,020,624</u>	<u>(3,972,854,552)</u>	<u>20,896,166,072</u>	<u>(20,896,166,072)</u>	<u>-</u>

In November 2008, the Government has issued Government Regulation (PP) No. 71/ 2008 imposing final tax on income derived from transfer of rights for land and building, which income was previously imposed with tax at corporate income tax rates based on UU No. 7 Year 1983 and amended by UU No. 17 year 2000. This regulation is effective on January 1, 2009.

As a result of this regulation, the management of the Company and its subsidiaries believe that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses. Accordingly, the deferred tax assets on current year's temporary differences and unused fiscal losses of the Company and its subsidiaries amounting to Rp 1,048,379,223 and Rp 2,627,396,797, respectively, have not been recognized. Further, the previously recognized deferred tax assets of the Company and its subsidiaries amounting to Rp 13,012,357,125 and Rp 7,883,808,947, respectively, totaling to Rp 20,896,166,072 as of December 31, 2007 were derecognized and charged as part of tax expense in current year's operations.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

38. Income Tax (Continued)

c. Deferred Tax (Continued)

The details of deferred tax assets for consolidated financial statements presentation purposes are as follows:

	2008	2007
	Rp	Rp
Deferred tax assets		
The Parent Company	-	13,012,357,125
PT Mitrakarya Multiguna	-	2,723,080,366
PT Perwita Margasakti	-	1,369,192,831
PT Putra Alvita Pratama	-	1,312,586,146
PT Saranapapan Ekasejati	-	706,181,221
PT Duta Semesta Mas	-	635,296,084
PT Kembangan Permai Development	-	621,759,666
PT Misaya Properindo	-	507,531,325
PT Pangeran Plaza Utama	-	8,181,308
Total	<u>-</u>	<u>20,896,166,072</u>

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of income is as follows:

	2008	2007
	Rp	Rp
Income before tax per consolidated statements of income	142,214,206,813	131,761,384,401
Income before tax of subsidiaries	<u>(218,673,555,599)</u>	<u>(177,680,213,309)</u>
Loss before tax of the Parent Company	<u>(76,459,348,786)</u>	<u>(45,918,828,908)</u>
Adjustments for expenses (income) already subjected to final tax:		
Rental revenues	(47,393,876,328)	(51,541,495,556)
Service charge revenues	(7,217,499,010)	(6,963,746,772)
Direct operating expenses	<u>2,292,688,664</u>	<u>1,900,164,187</u>
Loss already subjected to final tax	<u>(52,318,686,674)</u>	<u>(56,605,078,141)</u>
Loss subject to nonfinal tax	<u>(128,778,035,460)</u>	<u>(102,523,907,049)</u>
Nonfinal tax benefit at effective tax rate	<u>(38,633,410,638)</u>	<u>(30,757,172,114)</u>
Tax effect of permanent differences:		
Representation and donations	445,612,288	527,280,368
Gain on sale of property and equipment	(154,500,000)	(334,186,994)
Interest income already subjected to final tax	(3,723,846,792)	(2,230,785,361)
Other expenses (income) - net	<u>(3,398,063,680)</u>	<u>147,682,418</u>
Net	<u>(6,830,798,184)</u>	<u>(1,890,009,569)</u>
Nonfinal tax benefit	(45,464,208,822)	(32,647,181,683)
Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses	46,512,588,045	31,308,457,972
Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences	(1,048,379,223)	-
Reversal of previously recognized deferred tax assets	13,012,357,125	-
Final tax	<u>4,423,056,499</u>	<u>4,598,727,118</u>
Total tax expense of the Parent Company	17,435,413,624	3,260,003,407
Total tax expense of the Subsidiaries		
Final tax	20,063,310,121	19,554,253,180
Nonfinal tax	<u>21,475,725,247</u>	<u>9,466,980,263</u>
Total Tax Expense	<u>58,974,448,992</u>	<u>32,281,236,850</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

39. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Income for computation of basic earnings per share:		
Income from operations	<u>102,480,105,375</u>	<u>149,877,087,972</u>
Net income	<u>40,087,592,994</u>	<u>58,938,358,183</u>
Weighted average number of shares outstanding	1,618,750,000	1,387,500,000
Basic earnings per share:		
Income from operations	<u>63.31</u>	<u>108.02</u>
Net income	<u>24.76</u>	<u>42.48</u>

40. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties are as follows:

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- b. Related parties which have partly the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as that of the Company and its subsidiaries are as follows:

- | | |
|--|--|
| • PT AB Sinar Mas Multifinance | • PT LIG Insurance Indonesia |
| • PT Asuransi Jiwa Eka Life | • PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry |
| • PT Asuransi Jiwa Sinarmas | • PT Mega Kertas Pratama |
| • PT Asuransi Sinar Mas | • PT Mitrabangun Adigraha *) |
| • PT Arara Abadi | • PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| • PT Binamaju Mitra Sejati | • PT Pembangunan Delta Mas |
| • BKS - Binamaju Multikarsa | • PT Permata Asrigrialestari |
| • PT Bank Sinarmas | • PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills |
| • PT Bumi Permai Lestari | • PT Sinarmas Sekuritas |
| • PT Bumi Serpong Damai Tbk | • PT Sinartama Gunita |
| • PT Cakrawala Mega Indah | • PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk |
| • PT Dian Swastatika Sentosa | • PT Sinar Mas Futures |
| • PT Gema Kreasi | • PT Sinar Mas Multifinance |
| • PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | • PT Sinar Mas Wisesa |
| • PT Intercipta Kimia Pratama | • PT Smart Telecom |
| • PT Ivo Mas Tunggal | • PT Sumber Indah Perkasa |
| • PT Jakarta Sinar Intertrade | • PT Tapan Nadenggan |
| • PT Karawang Bukit Golf | |
| • PT Karawang Tatabina Industrial Estate | |

*) In 2008, PT Mitrabangun Adigraha is no longer a related party.

- c. PT Anekagriya Buminusa, BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Kanaka Grahaasri, PT Matra Olahcipta, PT Mekanusa Cipta, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, PT Prima Sehati, and PT Putra Prabukarya are associated companies.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

40. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Total		Percentage to Total Assets	
	2008 Rp	2007 Rp	2008 %	2007 %
Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in bank				
PT Bank Sinarmas	293,737,730	240,168,213	0.01	0.01
Time deposits				
PT Bank Sinarmas	52,350,000,000	4,000,000,000	1.16	0.09
	<u>52,643,737,730</u>	<u>4,240,168,213</u>	<u>1.17</u>	<u>0.10</u>
Investment in securities - net				
Bond				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	56,957,613,943	63,413,282,304	1.26	1.40
Mutual fund				
Managed by investment manager				
PT Sinarmas Sekuritas	3,991,598,006	7,638,257,859	0.09	0.17
Total	<u>60,949,211,949</u>	<u>71,051,540,163</u>	<u>1.35</u>	<u>1.57</u>
Investments in shares of stock				
Equity method:				
PT Matra Olahcipta	39,733,071,071	38,472,918,720	0.88	0.85
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	25,955,038,396	18,400,123,188	0.58	0.41
PT Citraagung Tirta Jatim	9,791,282	3,776,710,318	0.00	0.08
Cost method:				
PT Mekanusa Cipta	203,769,824,000	203,769,824,000	4.51	4.52
PT Prima Sehati	63,204,813,000	63,204,813,000	1.40	1.40
PT Anekagriya Buminusa	51,711,504,000	51,711,504,000	1.15	1.15
PT Putra Prabukarya	4,090,412,000	4,090,412,000	0.09	0.09
PT Karawang Bukit Golf	589,087,800	589,087,800	0.01	0.01
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-
Total	<u>389,063,541,549</u>	<u>384,015,393,026</u>	<u>8.62</u>	<u>8.51</u>
Investment in joint venture				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua				
	<u>-</u>	<u>2,512,601,964</u>	<u>-</u>	<u>0.06</u>
Trade accounts receivable				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	7,004,428,773	-	0.16	-
PT Arara Abadi	125,735,019	329,581,325	0.00	0.01
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	83,048,292	126,652,762	0.00	0.00
PT Smart Telecom	23,819,572	104,412,021	0.00	0.00
Others (below Rp 100 million each)	8,077,705	112,679,089	0.00	0.00
	<u>142,002,483</u>	<u>164,731,467</u>	<u>0.00</u>	<u>0.01</u>
Total	<u>7,387,111,844</u>	<u>838,056,664</u>	<u>0.16</u>	<u>0.02</u>
Other accounts receivable				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Sinar Mas Tunggal	1,892,123,854	1,769,476,070	0.04	0.04
PT Bank Sinarmas	342,656,780	342,656,780	0.01	0.01
Others (below Rp 100 million each)	287,867,617	-	0.01	-
	<u>71,297,384</u>	<u>55,704,674</u>	<u>0.00</u>	<u>0.00</u>
Total	<u>2,593,945,635</u>	<u>2,167,837,524</u>	<u>0.06</u>	<u>0.05</u>
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas				
	<u>475,027,275</u>	<u>1,354,781,137</u>	<u>0.01</u>	<u>0.03</u>

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

40. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

	Total		Percentage to Total Liabilities	
	2008 Rp	2007 Rp	2008 %	2007 %
Liabilities				
Bank loan				
PT Bank Sinarmas	30,000,000,000	62,000,000,000	1.63	2.65
Trade Accounts payable				
PT Mitrabangun Adigraha *)	-	851,546,271	-	0.04
Accrued expense				
PT Bank Sinarmas	77,500,000	100,750,000	0.00	0.00
Security deposits				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11,639,735,508	8,280,080,204	0.63	0.35
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6,638,763,713	5,709,748,511	0.36	0.25
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3,649,411,463	3,235,354,745	0.20	0.14
PT Cakrawala Mega Indah	1,658,895,178	1,137,581,373	0.09	0.05
PT Sinarmas Sekuritas	1,401,091,268	1,357,450,358	0.08	0.06
PT Arara Abadi	1,064,027,691	1,034,850,970	0.06	0.04
PT Ivo Mas Tunggal	752,706,848	651,371,684	0.04	0.03
PT Bank Sinarmas	731,290,445	743,290,445	0.04	0.03
PT Tapian Nadenggan	60,061,243	941,896,938	0.00	0.04
Others (below Rp 600 million each)	3,877,696,382	3,331,503,965	0.21	0.13
Total	31,473,679,739	26,423,129,193	1.71	1.12
Advances received				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9,073,126,313	7,345,729,791	0.49	0.31
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7,246,479,879	6,325,902,727	0.39	0.27
PT Cakrawala Mega Indah	3,003,405,764	2,582,337,677	0.16	0.11
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,411,147,055	1,369,741,912	0.08	0.06
PT LIG Insurance Indonesia	518,099,855	498,643,618	0.03	0.02
PT Arara Abadi	489,100,904	416,002,474	0.03	0.02
PT AB Sinar Mas Multifinance	366,490,121	344,931,878	0.02	0.02
PT Smart Telecom	36,000,000	1,176,011,101	0.00	0.05
Others (below Rp 300 million each)	1,398,469,567	1,454,560,930	0.08	0.06
Total	23,542,319,458	21,513,862,108	1.28	0.92
Other Liabilities				
PT Kanaka Grahaasri	2,650,650,000	-	0.14	-
PT Prima Sehati	1,650,300,000	-	0.09	-
Total	4,300,950,000	-	0.23	-

*) In 2008, PT Mitrabangun Adigraha is no longer a related party.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

40. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

	Total		Percentage to Total Revenues	
	2008	2007	2008	2007
	Rp	Rp	%	%
Revenues				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	38,202,937,233	28,367,912,825	3.60	2.23
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15,053,125,557	14,054,364,257	1.42	1.10
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	9,996,488,413	9,685,334,269	0.94	0.76
PT Cakrawala Mega Indah	5,894,651,725	4,935,147,952	0.55	0.39
PT Arara Abadi	4,096,366,548	3,770,197,900	0.39	0.30
PT Sinarmas Sekuritas	2,661,324,109	2,551,462,587	0.25	0.20
PT Bank Sinarmas	2,140,841,556	1,263,644,254	0.20	0.10
PT Sumber Indah Perkasa	2,103,471,985	1,921,301,773	0.20	0.15
PT Smart Telecom	2,008,296,808	4,326,411,669	0.19	0.34
PT Bumi Permai Lestari	1,843,139,015	1,735,203,640	0.17	0.14
PT LIG Insurance Indonesia	1,781,318,834	1,642,447,222	0.17	0.13
PT Ivo Mas Tunggal	1,599,051,719	1,108,598,494	0.15	0.09
PT Karawang Tatabina Industrial Estate	623,591,482	-	0.06	-
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	620,147,099	-	0.06	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	567,632,769	-	0.05	-
PT Sinar Mas Futures	553,776,592	-	0.05	-
PT Pembangunan Delta Mas	551,541,114	511,106,782	0.05	0.04
PT Karawang Bukit Golf	449,437,381	679,496,222	0.04	0.05
Others (below Rp 500 million each)	1,618,668,823	2,347,542,959	0.15	0.18
Total	92,365,808,762	78,900,172,805	8.69	6.20

- b. In 2008 and 2007, rental expense amounting to Rp 1,633,272,000 represents office rental expense paid to PT Sinar Mas Tunggal (SMT) by the Company and PT Perwita Margasakti (PMS) amounting to Rp 1,363,272,000 and Rp 270,000,000, respectively.
- c. In 2008 and 2007, interest and investment income totaling to Rp 15,436,511,587 and Rp 12,214,662,695, respectively (31.60% and 34.35%, respectively, of total interest and investment income) were derived from related parties PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Bank Sinarmas (Note 35).
- d. In 2008 and 2007, interest expense of Rp 4,176,972,221 and Rp 9,807,361,109 (2.96% and 5.73%, respectively, of the total interest expense), respectively, was paid to PT Bank Sinarmas (Note 36).
- e. In 2008, all management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), Mekanusa Cipta (MNC), PT Jakarta Sinar Intertrade (JSI), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD), PT Sinar Mas Wisesa (SMW), BKS Binamaju Multikarsa, PT Binamaju Mitrasedjati (BMS) and PT Sinar Mas Griya (SMG), while in 2007, all management fees earned were received from BKS Binamaju Multikarsa, BMS, SMW, BSD, PZN, PT Kanaka Grahaasri (KGA), MOC, PT Gema Kreasi (GK) and JSI (Note 37).

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

40. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- f. In 2007, the Company and PT Saranapapan Ekasejati, subsidiary, engaged PT Mitrabangun Adigraha to construct houses and shophouses on its behalf, for a fee of Rp 14,525,000 and Rp 3,706,186,251, respectively (Note 7.a).
- g. As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries insured their assets (inventories, property and equipment, property under build, operate and transfer and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.59% and 99.55%, respectively, of the total insurance premiums paid (Notes 7, 12, 13 and 14).
- h. PT Paraga Artamida pledged its time deposits in PT Bank Sinarmas as security on loans obtained by PT Sinarwisata Lestari (SWL), subsidiary, as of December 31, 2008, and pledged as security on loans obtained by the SWL and PT Sinarwisata Permai (SWP), both subsidiaries as of December 31, 2007 (Note 16).
- i. As of December 31, 2008 and 2007, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed mutual funds with PT Sinarmas Sekuritas as an investment manager (Note 4).
- j. 7.40% and 6.32% in 2008 and 2007, respectively, of the total salaries, wages and employees' allowances were distributed to the commissioners and directors of the Company.

The above transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

41. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2008		2007	
	Foreign Currencies	Equivalent in Rp '000 *)	Foreign Currencies	Equivalent in Rp '000 *)
Assets				
Cash and cash equivalents				
Related parties	US\$	14,384	157,501	-
Third parties	US\$	9,617,854	105,315,502	4,086,358
	Yen	310,072	37,590	316,360
Trade accounts receivable				
Related parties	US\$	597,014	6,537,305	34,129
Third parties	US\$	7,525	82,399	9,892
Other accounts receivable				
Related parties	US\$	5,844	63,992	3,796
Third parties	US\$	7,739	84,740	4,080
Total Assets		112,279,029		39,004,505

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

41. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies (Continued)

	2008		2007	
	Foreign Currencies	Equivalent in Rp '000 *)	Foreign Currencies	Equivalent in Rp '000 *)
Liabilities				
Bank loans				
Third party	US\$ (10,950,000)	(119,902,500)	(16,950,000)	(159,652,050)
Accrued expenses				
Related parties	US\$ (17,338)	(189,846)	(25,566)	(240,809)
Security deposits				
Related parties	US\$ (2,334,644)	(25,564,352)	(2,221,791)	(20,927,053)
Third parties	US\$ (1,900,398)	<u>(20,809,362)</u>	(2,058,180)	<u>(19,386,002)</u>
Total Liabilities		<u>(166,466,060)</u>		<u>(200,205,914)</u>
Net Liabilities		<u>(54,187,031)</u>		<u>(161,201,409)</u>

*) The Rupiah equivalents presented above were converted using the rates of exchange prevailing at balance sheet dates (Note 2.d).

Net liabilities in foreign currency as of December 31, 2008, if converted using the prevailing conversion rates at the date of completion of the consolidated financial statements (Rp 11,980/US\$1 and Rp 122.67/JPY1) amount to Rp 59,287 million.

42. Agreements and Commitments

Construction Agreements

- a. The Company and its subsidiaries entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

Contractor Name	Company Name	Project Location	Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Median Cipta Graha, PT Archindo Arya Utama, PT Tunas Bangun, and PT Anugrah Citra Indonesia	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Mitrabangun Adigraha *)	PT Duta Pertiwi Tbk PT Saranapapan Ekasejati	Jakarta Cipanas	Mega ITC Cempaka Mas Kota Bunga
PT Nurindo Intigraha	PAP PT Kembangan Permai Development (KPD)	Bekasi Jakarta	Grand Wisata Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

*) In 2008, PT Mitrabangun Adigraha is no longer a related party.

42. Agreements and Commitments (Continued)

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge totaling 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for 30 years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for 25 years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

42. Agreements and Commitments (Continued)

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement “Badan Kerja Sama” (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company’s share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations and already calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

In 2008, the Company’s share in net income of BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua amounted to Rp 487,398,036, while in 2007, the Company’s share in net loss amounted to Rp 258,931,779 (Note 4.c)

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notary public in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC’s land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company’s share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

In 2008, the Company’s share in net income of MOC amounted to Rp 3,760,152,351, while in 2007, Company’s share in net loss of MOC amounted to Rp 2,365,489,507 (Note 4.b).

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notary public in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN’s land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok. The Company’s share in this joint operations agreement is 50%.

42. Agreements and Commitments (Continued)

Joint Operations Agreements (Continued)

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

In 2008 and 2007, the Company's share in net income of PZN amounted to Rp 7,554,915,208 and Rp 4,040,558,105, respectively (Note 4.b).

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for 3 years from November 2, 2006 until November 1, 2009.

Long-term Lease Agreements

- k. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia (formerly PT Contimas Utama Indonesia), the lessee, for lease price of US\$ 10 per square meter per month, and for the succeeding year, the lease price will be adjusted using a certain formula as stated in the agreement. The lease period is 30 years.
- l. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of 20 years which started on June 1, 2003.

43. Segment Information

Primary Segment Information

The Company and its subsidiaries' primary segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology. These business activities are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

43. Segment Information (Continued)

Primary Segment Information (Continued)

The Company and its subsidiaries' primary segment information are presented as follows:

	2008					Consolidated Rp
	Real Estate Rp	Property Rp	Hotel Rp	Information Technology Rp	Elimination Rp	
Revenues						
Revenues from external parties	779,593,233,097	177,926,145,939	104,859,493,349	-	-	1,062,378,872,385
Segment results						
Segment gross profit	343,253,673,957	163,400,158,414	68,482,338,534	-	-	575,136,170,905
Income from operations	(54,685,505,698)	121,170,457,357	3,123,546,808	(7,000,000)	32,878,606,908	102,480,105,375
Interest expense	(129,113,358,900)	-	(11,859,666,666)	-	-	(140,973,025,566)
Equity in net income of associated companies	146,017,901,963	-	-	-	(133,982,355,404)	12,035,546,559
Other income - net	173,981,024,920	21,922,366,583	5,640,909,663	5,886,902	(32,878,607,623)	168,671,580,445
Income (loss) before tax	136,200,062,285	143,092,823,940	(3,095,210,195)	(1,113,098)	(133,982,356,119)	142,214,206,813
Tax expense	41,061,101,692	17,913,347,300	-	-	-	58,974,448,992
Income (loss) before minority interest in net income of the subsidiaries	95,138,960,593	125,179,476,640	(3,095,210,195)	(1,113,098)	(133,982,356,119)	83,239,757,821
Minority interest in net income of the subsidiaries	-	-	-	-	(43,152,164,827)	(43,152,164,827)
Net income (loss)	95,138,960,593	125,179,476,640	(3,095,210,195)	(1,113,098)	(177,134,520,946)	40,087,592,994

	2008					Consolidated Rp
	Real Estate Rp	Property Rp	Hotel Rp	Information Technology Rp	Elimination Rp	
Segment Assets	5,502,162,487,980	633,822,711,316	190,160,474,968	103,229,937	(1,923,641,443,791)	4,402,607,460,410
Unallocated assets						110,919,967,807
Total Assets						4,513,527,428,217
Segment Liabilities	1,668,690,198,966	116,339,766,026	105,037,563,700	-	(66,895,000,000)	1,823,172,528,692
Unallocated liabilities						14,564,592,363
Total Liabilities						1,837,737,121,055
Other Information						
Depreciation						46,515,180,349
Noncash expenses, excluding depreciation						4,065,291,046
Cash flows from operating activities						
Cash receipts from customers						1,230,845,558,500
Cash paid to contractors, suppliers and others						(246,833,199,781)
Others						(690,919,301,716)
Net cash provided by operating activities						293,093,057,003
Cash flows from investing activities						
Proceeds from sale of property and equipment						746,927,273
Acquisitions of property and equipment						(31,078,032,961)
Others						34,111,015,986
Net cash provided by investing activities						3,779,910,298
Cash flows from financing activities						
Payment of bank loans - net of proceeds						(171,295,343,280)
Payment of bonds payable						(334,500,000,000)
Cash dividends paid - net of proceeds						(51,167,500,000)
Others						364,768,650,389
Net cash used in financing activities						(192,194,192,891)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

43. Segment Information (Continued)

Primary Segment Information (Continued)

	2007					Consolidated Rp
	Real Estate Rp	Property Rp	Hotel Rp	Information Technology Rp	Elimination Rp	
Revenues						
Revenues from external parties	1,019,203,103,949	165,573,125,569	89,769,709,966	-	-	1,274,545,939,484
Segment results						
Segment gross profit	392,807,387,546	152,825,192,869	53,452,989,937	-	-	599,085,570,352
Income (loss) from operations	(14,211,179,043)	112,019,713,643	(7,690,016,697)	(300,000)	59,758,870,069	149,877,087,972
Interest expense	(155,527,128,807)	-	(15,646,363,898)	-	-	(171,173,492,705)
Equity in net income of associated companies	103,013,682,856	-	-	-	(108,117,190,498)	(5,103,507,642)
Other income - net	188,612,331,015	21,687,401,800	7,615,315,813	5,119,067	(59,758,870,919)	158,161,296,776
Income (loss) before tax	121,887,706,021	133,707,115,443	(15,721,064,782)	4,819,067	(108,117,191,348)	131,761,384,401
Tax expense	15,036,670,186	17,244,566,664	-	-	-	32,281,236,850
Income (loss) before minority interest in net income of the subsidiaries	106,851,035,835	116,462,548,779	(15,721,064,782)	4,819,067	(108,117,191,348)	99,480,147,551
Minority interest in net income of the subsidiaries	-	-	-	-	(40,541,789,368)	(40,541,789,368)
Net income (loss)	106,851,035,835	116,462,548,779	(15,721,064,782)	4,819,067	(148,658,980,716)	58,938,358,183

	2007					Consolidated Rp
	Real Estate Rp	Property Rp	Hotel Rp	Information Technology Rp	Elimination Rp	
Segment Assets	5,399,842,597,488	696,551,164,282	192,715,570,169	104,343,035	(1,903,815,091,894)	4,385,398,583,080
Unallocated assets						128,055,218,441
Total Assets						4,513,453,801,521
Segment Liabilities	2,163,533,963,689	103,405,609,475	129,685,834,166	-	(66,895,000,000)	2,329,730,407,330
Unallocated liabilities						12,143,233,891
Total Liabilities						2,341,873,641,221
Other Information						
Depreciation						43,449,297,567
Noncash expenses, excluding depreciation						4,315,451,196
Cash flows from operating activities						
Cash receipts from customers						1,293,809,121,049
Cash paid to contractors, suppliers and others						(380,790,370,303)
Others						(685,257,008,326)
Net cash provided by operating activities						227,761,742,420
Cash flows from investing activities						
Proceeds from sale of property and equipment						557,800,000
Acquisitions of property and equipment						(26,738,224,207)
Others						67,227,097,951
Net cash provided by investing activities						41,046,673,744
Cash flows from financing activities						
Payment of Medium Term Notes						(5,000,000,000)
Payment of bank loans - net of proceeds						(244,062,000,000)
Payment of bonds payable						372,000,000,000
Cash dividends paid - net of proceeds						(3,836,500,000)
Others						(191,652,760,692)
Net cash used in financing activities						(72,551,260,692)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2008 and 2007 and For the Years then Ended

43. Segment Information (Continued)

Secondary Segment Information

The Company and its subsidiaries' secondary segment information is presented based on geographical segment, that is, based on the location of the assets or location of business activities.

Secondary segment information based on geographical location is presented as follows:

	2008	2007
	Rp	Rp
Revenues from external parties		
Jakarta	1,020,923,407,783	1,235,564,426,565
Surabaya	2,759,469,099	6,334,324,132
Balikpapan	38,695,995,503	32,647,188,787
	<u>1,062,378,872,385</u>	<u>1,274,545,939,484</u>
Consolidated Revenues		
Segment assets *)		
Jakarta	6,006,889,876,265	5,989,780,066,668
Surabaya	231,729,807,176	220,954,667,906
Balikpapan	87,629,220,760	78,478,940,400
	<u>6,326,248,904,201</u>	<u>6,289,213,674,974</u>
Total before elimination		
Elimination	<u>(1,923,641,443,791)</u>	<u>(1,903,815,091,894)</u>
Consolidated Assets	<u>4,402,607,460,410</u>	<u>4,385,398,583,080</u>
Capital expenditures	<u>144,679,855,162</u>	<u>147,931,181,436</u>

*) Excludes investments in shares of stock of associated companies, prepaid taxes and deferred tax assets

44. Indonesian Economic Condition Resulting from Global Economic Crisis

Global financial crisis that originated from the United States has affected the capital and financial markets in Indonesia as evidenced by weakening of Indonesian Rupiah, decreasing demand and commodity prices, declining market values of stocks and securities, increasing interest rates, among others. These conditions have resulted to tightened liquidity conditions, decline in available credits, thus, hampering economic growth. The worsening economic condition is expected to affect various industries and to have further impact in 2009.

Although the Company and its subsidiaries are currently not significantly affected by the current economic crisis, the worsening economic condition could potentially affect the Company and its subsidiaries' development plans and occupancy rate. The Company and its subsidiaries' development plans would be affected considering the possible decline in market demand for real estate properties. On the other hand, occupancy rate of the properties which are being leased out by the Company and its subsidiaries would be affected considering that the existing tenants of the Company and its subsidiaries would probably not renew the lease agreements with the Company and its subsidiaries. This could also result to inability of the tenants to pay their maturing obligations to the Company and its subsidiaries thus, increasing the outstanding receivables of the Company and its subsidiaries. These factors could possibly have an impact on future revenues and net income of the Company and its subsidiaries.

44. Indonesian Economic Condition Resulting from Global Economic Crisis (Continued)

To deal with the adverse economic situation that potentially could become worst in the upcoming year, the Company and its subsidiaries have taken and will continue to implement the following measures:

1. Be prudent in managing and organizing the Company and its subsidiaries' operational activities especially when dealing with development or funding and rental activities.
2. Implement cost reduction measures focusing on human resources efficiency.
3. Improve services to tenants to ensure customer retention.
4. Apply marketing strategy such as giving special discount for selected land and building ready for sale and giving subsidy to customers with respect to interest rate on bank loans.

Recovery of the economy to a sound and stable condition is dependent on the fiscal and monetary measures being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Company and its subsidiaries, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect the current economic condition may have on the Company and its subsidiaries' liquidity and earnings, including the effects on their investors, customers and suppliers.

There are no events subsequent to balance sheet date until the date of this report that occur as a result of the worsening economic condition in Indonesia which raise uncertainty as to Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

45. Other Information

The Law of the Republic of Indonesia No. 36/2008, The Fourth Amendment of Law No. 7 Year 1983 regarding Income taxes was issued on September 23, 2008 and is to be applied effective January 1, 2009. The new Law amends, among others, the definition of tax subjects and objects, computation of taxable income and the applicable income tax rates on taxable income, both for individual and corporate taxpayers.

Attachment





DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
PT DUTA PERTIWI Tbk and its Subsidiaries

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Name | : HARRY BUDI HARTANTO |
| Office Address | : Jl. Arteri Mangga Dua Gedung JITC Lt.7&8 |
| Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : Jl. Paradise Raya 6 Blk H/14 RT 04/019
Sunter Agung – Tanjung Priok
Jakarta Utara - 14350 |
| Telephone Number | : 6019788 |
| Title | : President Director |
| | |
| 2. Name | : WELLY SETIAWAN |
| Office Address | : Jl. Arteri Mangga Dua Gedung JITC Lt.7&8 |
| Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : Jl. Kemanggisan Utama VII/C.23 |
| Telephone Number | : 6019788 |
| Title | : Vice President Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007.
2. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27th February 2009



Harry Budi Hartanto
President Director


Welly Setiawan
Vice President Director 